



PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

LAPORAN TAHUNAN

Annual Report

2019

BERSINERGI DAN BERKOLABORASI
UNTUK KEMAJUAN BERSAMA

Synergizing and Collaborating
for Mutual Growth



01 Daftar Isi

Table of Contents

02 Tema

Theme

03

**IKHTISAR KEUANGAN
DAN INFORMASI SAHAM**

Financial Highlights dan Share Information

04 Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

05 Rata-Rata Pertumbuhan Tahunan

Compound Annual Growth

06 Informasi Investor

Investor Information

07

LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports

07 Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Report

11 Laporan Direksi

The Board of Directors Report

16

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

16 Profil Singkat

Brief Profile

18 Jejak Langkah Perusahaan

The Company Milestones

20 Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification

22 Visi, Misi dan Nilai inti Perseroan

Vision, Mission and Core Values

24 Struktur Group Perusahaan

Company Group Structure

25 Struktur Organisasi Perseroan

Company Organization Structure

26 Informasi Pemegang Saham

Shareholder Composition

28 Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

30 Profil Direksi

Board of Directors Profile

32 Pengelolaan dan Pengembangan

Sumber Daya Manusia

HR Management and Development

36 Lembaga Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

37 Alamat Perseroan

Company Address

38

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion's dan Analysis

38 Tinjauan Kinerja Operasional

Overview on Company Performance

39 Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

48 Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectivity Level

48 Struktur Modal

Capital Structure

48 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Capital Structure

48 Realisasi Investasi Barang Modal

Realization of Capital Expenditures



DAFTAR ISI Table of Contents

49	Transaksi dengan Pihak Berelasi <i>Transaction with Related Parties</i>	61	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>
49	Kejadian Setelah Tanggal Pelaporan <i>Subsequents Event to Reporting Date</i>	64	Komite Audit <i>Audit Committee</i>
49	Perubahan Undang-Undang yang Berpengaruh Signifikan <i>Regulatory Changes Bearing Significant Impacts</i>	67	Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>
49	Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Changes in Accounting Policies</i>	69	Unit Audit Internal dan Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Audit Unit and Internal Control System</i>
50	Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspect</i>	71	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen <i>Employee and Management Share Ownership Program</i>
51	Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>	72	Manajemen Resiko Usaha <i>Business Risk Management</i>
52	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana <i>Realization of Use of Initial Public Offering Proceeds</i>	75	Perkara Penting yang dihadapi Perseroan <i>Crucial Matter faced by the Company</i>
53	TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance	76	Kode Etik dan Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Code of Conduct and Whistleblowing System</i>
53	Dasar Tata Kelola Perusahaan <i>Legal Standing for Good Corporate Governance Implementation</i>	77	Laporan Komite Audit <i>Audit Committee Report</i>
54	Prinsip Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance Principles</i>	79	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility
55	Struktur Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance Structure</i>	87	TANGGUNG JAWAB PELAPORAN TAHUNAN 2019 The Responsibility for Annual Reporting 2019
55	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>General Meeting of Shareholders (GMS)</i>	88	LAPORAN KEUANGAN Financial Statements
57	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		
59	Direksi <i>Board of Directors</i>		



TEMA

Thema

BERSINERGI DAN BERKOLABORASI UNTUK KEMAJUAN BERSAMA

Synergizing and Collaborating for Mutual Growth

Pada Desember 2019, Perseroan memasuki tahapan baru yang bersejarah dalam perjalanan bisnis dengan mencatatkan namanya di Bursa Efek Indonesia. Tahapan baru ini juga sekaligus menandai kiprah Perseroan sebagai entitas yang menjunjung tinggi nilai-nilai Tata Kelola Perusahaan yang baik sesuai standar Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Seiring dengan visi Perseroan untuk menjadi Perusahaan Kelas Dunia dalam Bidang Industri Panel Kayu, maka pada Januari 2020 dua perusahaan kelas dunia dari Jepang di bidang pemasaran dan produsen produk kayu, yaitu SMB Kenzai Co. Ltd., dan NODA Corporation, telah bergabung menjadi bagian dari pemegang saham Perseroan.

Perseroan siap melakukan sinergi dan berkolaborasi dengan pemegang saham baru untuk menggabungkan potensi yang ada dalam memaksimalkan kesempatan yang terbuka di pasar Jepang maupun negara lain.

In December 2019, the Company has stepped into a historical new stage of business course by listing it in the Indonesia Stock Exchange. This new stage also marks the Company's progress as an entity that assures its compliance with the Good Corporate Governance values in accordance with the Financial Service Authority (FSA) standards.

In line with the Corporate's Vision, that is to become a World Class Company in the Wood Panel Industry, in January 2020, two Japanese world-class companies majoring in marketing and wood products manufacturers, SMB Kenzai Co. Ltd. and NODA Corporation, have been consolidated as parts of the Company's shareholders.

The Company has been well-prepared for building synergy and collaboration with new shareholders to bring the existing potentials together while maximizing the open opportunities in both Japanese and other countries' markets.



IKHTISAR KEUANGAN DAN INFORMASI SAHAM

Financial Highlight and Share Information





IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlight

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2019	2018	2017	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Penjualan Bersih	669.713	608.680	442.689	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	480.754	419.095	332.142	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	188.959	189.585	110.547	Gross Profit
Laba Usaha	87.755	92.066	22.148	Operating Profit
Laba Tahun Berjalan ¹	59.266	59.893	5.666	Income for the Year ¹
Laba Tahun Berjalan yang Dapat diatribusikan Kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	59.266	58.896	5.666	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	-	(3)	(0)	Non-Controlling Interests
Penghasilan Komprehensif Lain	4.545	736	(341)	Other Comprehensive Income
Total Penghasilan Komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	63.811	60.632	5.324	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	-	(3)	(0)	Non-Controlling interests
Laba Per Saham	7	13	1	Earning Per Share
Posisi Keuangan				Financial Position
Total Aset	1.101.539	1.109.580	1.055.958	Total Assets
Total Aset Lancar	295.902	282.168	182.035	Total Current Assets
Modal Kerja Bersih ²	198.514	94.212	47.306	Net Working Capital ²
Total Liabilitas Jangka Pendek	97.388	187.956	134.729	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	31.906	157.212	217.446	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	129.294	345.168	352.175	Total Liabilities
Total Ekuitas	972.245	764.412	703.783	Total Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:				Equity Attributable to:
Pemilik Entitas induk	972.245	764.400	703.768	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	-	11	15	Non-controlling Interests
Total Saham Beredar^{*)}	9.412.000.000	4.500.000.000	4.500.000.000	Number of Outstanding Shares^{*)}
Rasio Keuangan				Financial Ratio
Margin Laba Bruto	28%	31%	25%	Gross Profit Margin
Margin Laba Bersih ³	9%	10%	1%	Net Profit Margin ³
Laba Bersih terhadap Aset ⁴	5%	5%	1%	Return On Assets ⁴
Laba Bersih terhadap Ekuitas ⁵	6%	8%	1%	Return On Equity ⁵
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	12%	31%	33%	Total Debt to Total Asset Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas ⁶	13%	45%	50%	Total Debt to Equity Ratio ⁶
Rasio Lancar	304%	150%	135%	Current Ratio

Angka dinyatakan dalam jutaan rupiah kecuali data per saham

- Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk + Kepentingan non-pengendali
- Aset lancar - Liabilitas Jangka pendek
- Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / penjualan bersih
- Laba Tahun Berjalan / Total Aset
- Laba Tahun Berjalan / Total Ekuitas
- Total Liabilitas / Total Ekuitas

^{*)} Setelah penyesuaian secara retroaktif atas perubahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp.100.000 per saham menjadi Rp.100 per saham.

Numerical expresses in million rupiah, except per share data

- Income of the year attributable to owners of the parent entity + Non-Controlling Interest
- Current Assets - Current Liabilities
- Income of the year attributable to owners of the parent entity / Net Sales
- Income of the year / Total Assets
- Income of the year / Total Equity
- Total Liabilities / Total Equity

^{*)} After retroactively adjusting the change in the nominal value of the Company's shares from Rp.100,000 per share to Rp.100 per share.



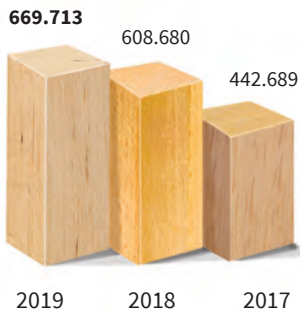
RATA RATA PERTUMBUHAN TAHUNAN

Compound Annual Growth

Penjualan Bersih

Net Sales

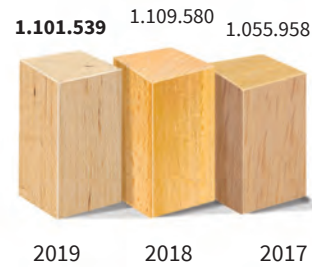
Dalam Jutaan In Million (Rp)



Total Aset

Total Assets

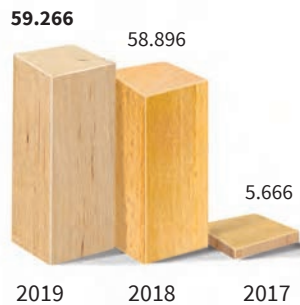
Dalam Jutaan In Million (Rp)



Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

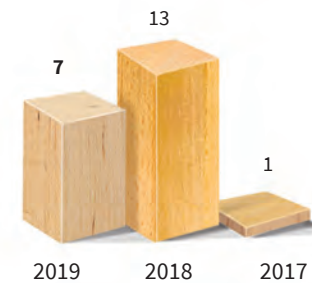
Profit for the year attributable to Equity Holders of the parents company

Dalam Jutaan In Million (Rp)



Laba bersih per saham

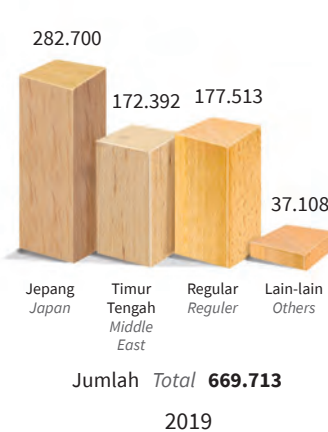
Earning per share



Penjualan Berdasarkan Produk Utama

Sales by Main Products

Dalam Jutaan In Million (Rp)





INFORMASI INVESTOR

Investor Information

Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Keterangan	Tanggal Date	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal Saham Total Nominal of Shares	Description
Penawaran Perdana	10 Des 2019	1.412.000.000	141.200.000.000	Initial Public Offering
Pencatatan Penuh	10 Des 2019	9.412.000.000	941.200.000.000	Company Listing

Harga Saham dan Nilai Kapitalisasi Pasar pada bulan Desember 2019

Share Prices and Market Capitalization in December 2019

Tanggal Date	Harga Saham Share Price (Rp)			Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Volume Perdagangan Trading Volume (Saham Shares)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
10 Des Dec	178	178	178	9.412.000.000	1.675.336.000.000	10.800
11 Des Dec	240	240	240	9.412.000.000	2.258.880.000.000	10.700
12 Des Dec	300	300	300	9.412.000.000	2.823.600.000.000	224.900
13 Des Dec	374	374	374	9.412.000.000	3.520.088.000.000	814.000
16 Des Dec	466	300	304	9.412.000.000	2.861.248.000.000	101.648.400
17 Des Dec	344	268	272	9.412.000.000	2.560.064.000.000	64.620.100
18 Des Dec	280	214	224	9.412.000.000	2.108.288.000.000	30.892.000
19 Des Dec	242	206	220	9.412.000.000	2.070.640.000.000	7.595.300
20 Des Dec	236	212	224	9.412.000.000	2.108.288.000.000	3.077.900
23 Des Dec	226	208	212	9.412.000.000	1.995.344.000.000	2.059.100
26 Des Dec	216	198	212	9.412.000.000	1.995.344.000.000	2.316.900
27 Des Dec	216	204	212	9.412.000.000	1.995.344.000.000	1.850.900
30 Des Dec	214	197	210	9.412.000.000	1.976.520.000.000	836.400



LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners Report

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk berhasil melalui proses transformasi menjadi perusahaan publik seraya mempertahankan pertumbuhan bisnis, yang terlihat pada pencapaian yang diraih pada tahun 2019. Berkat kinerja seluruh jajaran manajemen dan karyawan yang sangat baik dalam proses eksekusi rencana bisnis, Perseroan tetap mencatat pertumbuhan yang tinggi di tengah kondisi ekonomi yang menantang. Tahun 2019 menjadi titik awal Perseroan dalam melakukan IPO. IPO yang dilaksanakan pada 10 Desember 2019 tersebut berjalan sukses dan mendapat sambutan yang baik dari investor.

Langkah aksi korporasi ini ditempuh dengan melihat kinerja operasional Perseroan yang terus meningkat dimana Perseroan berhasil mencatat angka penjualan bersih terbesar pada tahun 2019. Selain itu, langkah ini juga dinilai sebagai tonggak sejarah Perseroan dalam menorehkan citra sebagai Perseroan yang *Go International* agar bisa bersaing dengan produk-produk olahan kayu dunia lainnya.

Dear distinguished shareholders and stakeholders,

Our gratitude goes to God Almighty for His blessings and grace, PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk proceeded successfully through the process of transformation into a public company while maintaining business growth, which is seen in the achievements recorded in 2019. Thanks to the performance of all levels of management and employees for doing well in the process of executing business plans, the Company continues to record high growth amid challenging economic conditions. The 2019 became the Company's starting point in conducting an IPO. The IPO which was held on December 10, 2019 was successful with positive responses from investors.

The corporate action was formulated upon considering the growing Company's operational performance which successfully recorded the largest net sales in 2019. Moreover, this step is also considered as the Company's milestone in marking its image as a Go International Company so as to compete with other wood processed products in the world.

Ulasan Umum Ekonomi

Kami telah mengevaluasi kondisi ekonomi secara makro selama tahun 2019, akibat perlambatan ekonomi terutama karena perang dagang Amerika Serikat dengan Tiongkok yang berdampak global ke berbagai negara dan industry, PDB di Indonesia pada tahun 2019 hanya bertumbuh sebesar 5,02%, hampir sama jika dibandingkan laju di tahun 2018. Meskipun demikian, faktor tersebut tidak berpengaruh secara negatif terhadap pertumbuhan kinerja Perseroan.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Berdasarkan pengawasan kami terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris menilai bahwa rencana bisnis yang disusun dalam budget tahunan pada awal tahun telah mampu dijalankan dengan cara yang strategis dengan melihat segmentasi pasar yang lebih menguntungkan.

Pada tahun 2019, Perseroan mulai merubah segmentasi pasar untuk lebih memprioritaskan jumlah produksi dan penjualan ke Jepang yang merupakan segmen pasar dengan potensi keuntungan terbesar. Tercatat penjualan bersih ke Jepang selama tahun 2019 meningkat sekitar 112,80% dibandingkan tahun 2018. Berdasarkan strategi tersebut, Perseroan berhasil membukukan total penjualan bersih sebesar Rp.669.713 juta di tahun 2019, yang juga merupakan angka penjualan bersih tertinggi Perseroan sejak kegiatan komersialnya dimulai.

Dalam rangka pengembangan pasar ekspor, kami menilai Direksi juga sudah mengambil langkah tepat untuk mengundang investor asing untuk berinvestasi pada Perseroan. Pada awal tahun 2020, tiga perusahaan asal Jepang yang berfokus pada bisnis kayu masuk sebagai pemegang saham baru Perseroan. Kehadiran para investor baru ini tentunya diharapkan bisa menjadi suatu sinergi yang baik dalam pengembangan produk kayu dan memperkuat pasar ekspor Perseroan.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perseroan Serta Prospek Usaha 2020

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasannya dengan melaksanakan rapat sebanyak 1 (satu) kali dengan Direksi yang membahas berbagai hal penting mengenai kebijakan-kebijakan dan strategi yang dilakukan oleh Direksi. Salah satu yang layak untuk diberikan apresiasi tertinggi adalah keberhasilan manajemen melaksanakan transformasi status Perseroan menjadi Perusahaan Publik dan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

General Review of Economics

We have evaluated the macroeconomic conditions in 2019 following the economic slowdown mainly driven by the lingering trade war involving the United States and China which imposes global impact to various countries and industries, GDP in Indonesia only grew by 5.02% in 2019, almost the same condition if compared to its growth in 2018. However, this factor has not given any negative effect to the growth of the Company's performance.

Assessment of Board of Directors' Performance

Based on our supervision of the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners considers that the business plan prepared in the annual budget at the beginning of the year was executed in a strategic manner by projecting at more profitable market segmentation.

In 2019, the Company started to shift its market segmentation by prioritizing the production and sales to Japan as the potential market segment with the largest profit potential. In 2019, net sales to Japan recorded an increase of about 112.80% if compared to that of in 2018. Due to this strategy, the Company secured an Rp.669,713 million total net sales in 2019, which is also recorded as the highest net sales since its commencement of commercial activities.

To expand export markets, we consider that the Board of Directors has taken an appropriate measure to lure foreign investors to invest in the Company. In early 2020, three Japanese companies that focus on wood business came in as new shareholders of the Company. The presence of these new investors is expectedly to build a good synergy in the development of wood products and strengthen the export market of the Company.

Supervision of the Company's Strategy Implementation and Business Prospects 2020

Throughout 2019, the Board of Commissioners has carried out its oversight function by holding 1 (one) meeting with the Board of Directors to discuss important matters regarding policies and strategies carried out by the Directors. One that deserves the highest appreciation is the management's success in transforming the status of the Company into a Public Company and listing all of its shares on the Indonesia Stock Exchange.

Melihat pada tren pertumbuhan kinerja yang positif serta dimulainya jejak langkah baru bagi Perseroan sebagai perusahaan publik, kami yakin bahwa propek usaha Perseroan akan tetap baik seiring dengan tren pertumbuhan tersebut. Bergabungnya investor dari Jepang pada Januari 2020 merupakan jejak langkah nyata Perseroan dalam terus membangun laju pertumbuhan yang positif dimana hal ini menunjukkan tingkat kepercayaan yang tinggi dari pada investor dan pemegang saham kami pada prospek bisnis Perseroan di masa depan.

Kami berpandangan bahwa kolaborasi dengan investor dari Jepang ini dapat membantu Perseroan dalam memperluas pemasaran produknya di pasar ekspor dan mengembangkan inovasi-inovasi dalam produk yang dihasilkan oleh Perseroan. Kami juga yakin kolaborasi ini akan berjalan dengan baik dan akan meningkatkan nilai Perseroan secara keseluruhan di mata para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Namun pada awal 2020, dunia terdampak secara luas oleh penyebaran wabah Covid-19 yang ditetapkan sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 ini diprediksikan akan menjadi ancaman nyata terhadap Perseroan dalam laju pertumbuhan dan keberlangsungan hidupnya. Kami yakin dibawah kepemimpinan jajaran Direksi yang efektif, serta dedikasi dan kerja keras seluruh karyawan, Perseroan akan bertahan melewati masa-masa penuh tantangan karena efek Covid-19 dan dapat berkembang lagi di masa mendatang.

Penerapan Tata Kelola Usaha Yang Baik

Pada Agustus 2019, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Unit Audit Internal sebagai bentuk kepatuhan Perseroan untuk menjadi perusahaan terbuka. Pembentukan ini juga dilengkapi dengan Piagam Komite Audit, Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi serta Piagam Audit Internal sebagai dasar kerja masing masing Komite.

Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Unit Audit Internal berperan membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan menerapkan tata kelola yang berlandaskan pada prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan keadilan. Seluruh persyaratan tata kelola sebagai perusahaan publik telah terpenuhi, demikian juga persyaratan-persyaratan lain.

Considering the positive trend of performance growth and the commencement of new steps for the Company as a public company, we are confident that the Company's business prospects will remain in line with the growth trend. The joining investors from Japan in January 2020 is deemed a concrete step of the Company to continue building a positive growth rate which shows a high level of trust from our investors and shareholders in the Company's business prospects in the future.

We consider that this collaboration with Japanese investors can help the Company expand its product marketing in the export market and develop innovations in the products manufactured by the Company. We also believe that this collaboration will work out well and increase the overall values of the Company in the eyes of shareholders and other stakeholders.

But in early 2020, the world was widely affected by the spread of the Covid-19 outbreak, which was declared as a global pandemic. The Covid-19 outbreak is predicted to be a real threat to the Company in terms of growth and survival. We are confident that under the leadership of the effective Board of Directors, as well as the dedication and hard work of all employees, the Company will persist through challenging times due to the effects of Covid-19 and can thrive again in the future.

Good Corporate Governance Implementation

In August 2019, the Board of Commissioners established the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee and Internal Audit Unit as a form of compliance of the Company to become a public company. The formation was also supplemented by the Audit Committee Charter, the Nomination and Remuneration Committee Charter and Internal Audit Charter as the basis for the work of each Committee.

The Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee and Internal Audit Unit play their roles in assisting the Board of Commissioners in carrying out the oversight function to ensure the compliance with laws and regulations and to implement governance based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. All governance requirements as public companies have been fulfilled, as that of with the other requirements.

Sebagai perusahaan yang baru menjadi perusahaan publik, Perseroan berkomitmen untuk terus menerapkan tata kelola perusahaan yang baik sebagai bagian yang tak terpisahkan dari bisnis.

As a company that has just been transformed into a public company, the Company is committed to continuing to implement good corporate governance as an inseparable part of business.

Sebagai dari ketentuan sebagai perusahaan publik, pada tahun 2019 Perseroan melakukan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris untuk menjaga kepatuhan akan ketentuan yang mewajibkan Perseroan harus memiliki Komisaris Independen. Perubahan komposisi Dewan Komisaris tersebut ditetapkan melalui akta No. 5 tanggal 6 Agustus 2019 sebagai berikut:

As stipulated by the public company regulation, in 2019 the Company changed the composition of Board of Commissioners to assure the Company's compliance with the regulation requiring the Company to have an Independent Commissioner. Changes in the composition of the Board of Commissioners were designated through the Deed No. 5 on August 6, 2019 as follows:

Komisaris Utama : Surja Hartono
 Komisaris : Djojo Hartono
 Komisaris Independen : Sumarni

*President Commissioner : Surja Hartono
 Commissioner : Djojo Hartono
 Independent Commissioner : Sumarni*

Penutup

Sebagai penutup, atas nama Dewan Komisaris, kami memberikan apresiasi terhadap Direksi dan seluruh karyawan atas pencapaian kinerjanya selama tahun 2019. Pada kesempatan ini, kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham atas kepercayaan yang diberikan kepada Dewan Komisaris. Kami yakin kerjasama yang solid di antara semua pihak akan membuat Perseroan semakin kuat, terus bertumbuh dan berkembang di masa yang akan datang.

Closing Remark

As a final point, on behalf of the Board of Commissioners, our appreciation goes to the Board of Directors and all employees for their performance achievement in 2019. On this occasion, we would also like to thank our shareholders for the trust given to the Board of Commissioners. We believe that a solid cooperation between all parties will make the Company stronger so as to continue growing and expanding business in the future.

Jakarta, 23 April 2020

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



Surja Hartono
 Komisaris Utama
President Commissioner



LAPORAN DIREKSI

The Board of Directors Report



Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Dengan rasa bangga kami ingin menyampaikan Laporan Tahunan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk tahun 2019. Sebelumnya pada kesempatan ini terlebih dahulu kami mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkah dan rahmat-Nya dimana Perseroan berhasil mencatat pertumbuhan penjualan bersih dari tahun sebelumnya. Sepanjang tahun 2019, Perseroan berhasil mencatat nilai penjualan bersih sebesar Rp.669.713 juta atau naik sekitar 10% dari pencapaian tahun lalu yaitu sebesar Rp.608.680 juta. Pencapaian tahun 2019 ini juga tercatat sebagai penjualan bersih terbesar sejak Perseroan memulai kegiatan usahanya.

Selain itu Perseroan telah menorehkan catatan sejarah tepatnya pada tanggal 2 Desember 2019, dimana Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum

Dear distinguished shareholders and stakeholders,

We are proud to deliver the Annual Report of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk in 2019. On this occasion, we would like to thank God Almighty for His blessings and grace so that the Company recorded net sales growth from the previous year. Throughout 2019, the Company recorded Rp.669,713 million net sales, increasing by 10% as from last year's achievement of Rp.608,680 million. This achievement in 2019 was also recorded as the highest net sales since the Company started its business activities.

In addition, the Company has made important history records on December 2, 2019, by the fact that the Company has obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) to conduct an initial public offering

perdana (IPO) sebanyak 1.412.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp.100 per saham dengan harga penawaran Rp.105 per saham. Kemudian sejak tanggal 10 Desember 2019 Perseroan telah mencatatkan seluruh sahamnya di lantai Bursa Efek Indonesia. Langkah ini dapat dikatakan sebagai tonggak pencapaian prestasi Perseroan dan membuat struktur permodalan kami semakin kuat. Dengan merubah statusnya menjadi perusahaan publik, Perseroan berharap bisa menjangkau lebih banyak lagi konsumen khususnya di luar negeri.

Kondisi Ekonomi

Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tumbuh sekitar 5% di 2019, kurang lebih sama dengan pertumbuhan pada tahun 2018. Faktor ini masih dilatarbelakangi peristiwa-peristiwa dalam perekonomian global seperti perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok, krisis ekonomi yang melanda Negara-negara besar dan fluktuasi harga komoditas serta nilai tukar dolar Amerika Serikat. Hal ini menjadi suatu tantangan bagi kami dimana harga produk Perseroan sangat bergantung terhadap harga komoditas dunia dan nilai tukar dolar Amerika Serikat.

Dalam pengaruhnya terhadap ekonomi global, perang bisnis pun tidak bisa dihindari. Kami mencari cara untuk lebih meningkatkan penjualan ekspor ke luar negeri dan berinovasi dengan produk-produk olahan kayu lainnya agar dapat bersaing dengan kompetitor-kompetitor kami dari dalam negeri maupun di luar negeri.

Tinjauan Atas Kinerja Perseroan

Melihat pada tren pertumbuhan yang positif pada tahun-tahun sebelumnya, kami berupaya mempertahankan dan meningkatkan kinerja dengan beberapa rencana dan strategi. Beberapa strategi utama dalam pemasaran produk Perseroan yaitu lebih berfokus pada segmentasi pasar yang lebih menguntungkan dan mengembangkan inovasi produk kayu olahan lainnya. Secara keseluruhan, kinerja pada tahun 2019 terealisasi dengan baik dimana angka penjualan bersih tercapai sebesar 97% dari target yang telah ditetapkan.

Sepanjang tahun 2019, Perseroan mampu membukukan volume penjualan sebanyak 166.164 meter kubik, meningkat sebesar 2% dibandingkan dengan pencapaian di tahun 2018 sebanyak 162.757 meter kubik. Penjualan terbesar terutama dari produk MDF dengan volume penjualan sebesar 158.892 meter kubik, dan sisanya merupakan hasil penjualan dari

(IPO) of 1,412,000,000 common shares with a nominal value of Rp.100 per share at an offering price of Rp.105 per share. Since December 10, 2019, the Company has listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange. This step is deemed a milestone for the Company's achievements which gives a boost to our capital structure. By changing its status to a public company, the Company hopes that it could reach many more customers, particularly the overseas ones.

Economic conditions

Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) grows around 5% in 2019, more or less the same as the growth in 2018. This factor is still driven by some events in the global economy such as the trade war between the United States and China, the economic crisis that hit big countries and fluctuation of commodity prices and also the exchange rate of the United States dollar. This becomes our challenge noting the fact that the selling price of the Company products is highly dependent on the world commodity prices and the exchange rate of the United States dollar.

Business warfare has given inevitable influence to the global economy. We are looking for ways to further increase export sales abroad and innovate with other processed wood products in order to contend with our competitors both domestically and internationally.

Review of the Company's Performance

Upon observing the positive growth trends in the previous years, we strive to maintain and improve performance with several plans and strategies. Some of the main strategies in marketing the Company's products are focused more on profitable market segmentation and development of other processed wood product innovations. In general, the performance in 2019 was well realized with the net sales figure of 97% of the target.

Throughout 2019, the Company was able to record sales volume of 166,164 cubic meters, which gave an upturn by 2% if compared to the achievement in 2018 of 162,757 cubic meters. The biggest sales are mainly sourced from 158,892 cubic meters' sales volume of MDF products. And, the rest is yielded from the sales of other processed wood products.

produk kayu olahan lainnya. Salah satu produk olahan kayu lain Perseroan yang mulai diproduksi di pertengahan tahun 2019 adalah *Plywood*. Sejak dimulainya penjualan perdana produk *Plywood* pada bulan Juni 2019, produk *Plywood* berhasil mencatatkan volume penjualan sebesar 5.821 meter kubik dengan tujuan negara ekspor sebagian besar ke Korea. Perseroan juga melakukan penjualan lokal yang mencapai 24% dari total volume penjualan. Kawasan Timur Tengah masih tujuan ekspor MDF paling besar yakni sebesar 41% dan Jepang di urutan kedua sebesar 27% dari total volume penjualan.

Dari sisi penjualan, Perseroan mencatatkan kenaikan penjualan bersih sebesar Rp.669.713 juta pada tahun 2019, naik sekitar 10% dari pencapaian tahun lalu yaitu sebesar Rp.608.680 juta. Tingginya beban produksi menyebabkan laba kotor Perseroan mengalami penurunan sebesar 0,33% dari tahun sebelumnya. Hal ini juga menyebabkan laba tahun berjalan 2019 mengalami penurunan sebesar 1,05%. Penyebab tingginya beban produksi sebagian besar dipengaruhi kenaikan harga pasokan kayu dan bahan baku lainnya.

Adapun kendala yang dihadapi oleh Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya adalah kualitas pasokan bahan baku kayu yang sangat berpengaruh terhadap kualitas produk yang dihasilkan, terutama untuk produk *Plywood*. Kualitas kayu yang tidak baik sangat berpengaruh terhadap biaya pemakaian kayu untuk menghasilkan produk dengan kualitas terbaik. Untuk mengantisipasi hal tersebut, Perseroan lebih selektif dalam melakukan kerja sama dengan pemasok bahan baku kayu agar bisa mendapatkan pasokan kayu yang berkualitas tinggi.

Prospek Usaha Tahun 2020

Perseroan menatap tahun 2020 dengan rasa optimis menyusul keberhasilan pelaksanaan penawaran umum saham perdana pada akhir tahun 2019. Pada tanggal 21 Januari 2020, SMB Kenzai Co., Ltd., Noda Corporation dan Ishinomaki *Plywood* Manufacturing Co., Ltd, perusahaan-perusahaan yang berbasis di Jepang, yang berfokus pada bisnis produk kayu khususnya di pasaran Jepang, telah melakukan investasi ke Perseroan dengan pembelian saham Perseroan melalui mekanisme perdagangan di Bursa Efek Indonesia masing-masing sebesar 25%, 3,72% dan 3,72%. Masuknya pemegang saham baru ini dipandang sebagai

One of the Company's other processed wood products is Plywood which was initially produced in mid of 2019. Since the commencement of its initial sale in June 2019, Plywood products have recorded a sales volume of 5,821 cubic meters which were mostly exported to Korea. The Company also made local sales for 24% as of the total sales volume. The Middle East region is still the main destination with the largest MDF export standing at 41% and the second is Japan at 27% as of total sales volume.

In terms of sales, the Company recorded an increasing net sales of Rp.669,713 million in 2019, or about 10% growth from last year's achievement of Rp.608,680 million worth. The surge of production cost led the decreasing Company's gross profit by 0.33% from that of the previous year. This also led the current year profit in 2019 to fall by 1.05%. The reason for the rising production costs is mainly affected by the price hike of wood and other raw materials.

The Company also faced constraint to run its operations particularly when it deals with the quality of the supply of wood raw materials which influentially affects the quality of the products, especially for Plywood products. Poor wood quality greatly affects the cost of using wood to produce the highest quality products. In anticipation, the Company turns to be more selective in working with suppliers of wood raw materials in order to get a high-quality wood supply.

Business Prospects for 2020

The Company staring at 2020 with optimism following the successful initial public offering of shares at the end of 2019. On January 21, 2020, SMB Kenzai Co., Ltd., Noda Corporation and Ishinomaki Plywood Manufacturing Co., Ltd, the Japan-based companies, which focus on the wood products business especially in the Japanese market, have invested in the Company by purchasing 25%, 3.72% and 3.72% respectively, of the Company's shares through trade mechanism on the Indonesia Stock Exchange. The new shareholders are deemed as a good business synergy in an effort to bring the Company to a higher course of business. For the Company,

sebuah sinergi usaha yang baik dalam upaya membawa Perseroan melaju ke tahap yang lebih tinggi. Bagi Perseroan, kerjasama ini tidak hanya memperkuat pasar ekspor Perseroan tapi juga adanya transfer teknologi dan skill yang akan memberikan *value added* bagi Perseroan, yang pada akhirnya dapat menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Pada awal tahun 2020, Pandemi Coronavirus (Covid-19) menyebar dengan cepat di seluruh dunia, dan akhirnya pada bulan Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menetapkan penyebaran Covid-19 sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 diprediksi akan mempengaruhi operasi Perseroan, serta operasi pelanggan dan pemasok Perseroan. Situasi ini akan menjadi suatu tantangan besar bagi Perseroan untuk bisa tetap bertahan secara finansial maupun operasional dalam menghadapi ketidakpastian kapan pandemi ini akan berakhir.

Tata Kelola Perusahaan

Keberlanjutan usaha Perseroan tentunya juga harus diperkuat dengan pengelolaan perusahaan yang baik dan bertanggung jawab. Kami percaya bahwa penerapan prinsip tata kelola perusahaan (GCG) yang baik akan mendorong sustainability untuk meraih keberhasilan perusahaan dalam jangka panjang. Dalam menjalankan kegiatan usaha, kami senantiasa berupaya untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG. Dengan demikian, kami dapat menilai dan memantau kinerja kami guna memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan mendorong perbaikan di setiap aktivitas usaha Perseroan secara terus menerus.

Untuk itu, Perseroan memastikan semua elemen tata kelola perusahaan bekerja sesuai dengan panduan kerja dan kode etik yang berlaku. Kami juga memastikan Perseroan membentuk semua komite yang dipersyaratkan peraturan agar bekerja sesuai dengan mandatnya.

Komitmen GCG juga meliputi pentingnya aspek sumber daya manusia dan teknologi. Oleh karenanya kami terus meningkatkan kompetensi sumber daya manusia kami melalui pengembangan kemampuan teknis dan *soft skill* sumber daya manusia Perseroan.

this collaboration not only strengthens the Company's export market but also allows the transfer of technology and skills that will provide value added to the Company, which in turn can create value added for shareholders and other stakeholders.

In early 2020, the Coronavirus Pandemic (Covid-19) spread rapidly around the globe, and finally in March 2020, the World Health Organization (WHO) has designated the spread of the Covid-19 as a global pandemic. The Covid-19 outbreak is predicted to affect the Company's operations, as well as the operations of the Company's customers and suppliers. This situation will become a major challenge for the Company to survive financially and operationally in the face of uncertain end of this pandemic.

Good Corporate Governance

The sustainability of the Company's business must also be strengthened by good and responsible corporate management. We believe that the implementation of good corporate governance (GCG) principles will drive sustainability to achieve long-term corporate success. To run business activities, we always strive to apply GCG principles. By doing so, we can assess and monitor our performance in order to ensure compliance with regulations and encourage continuous improvement in every business activity of the Company.

To that end, the Company ensures that all elements of the corporate governance work out well along with the prevailing guidelines and codes of conduct. We also ensure that the Company establishes all relevant committees required by regulations to work in accordance with its mandate.

GCG commitment also includes the importance of human resources and technology aspects. For the reason, we continue to improve our human resource competencies through capacity development the Company's technical aptitude and soft skills.

Perubahan Direksi

Pada tahun 2019 terdapat perubahan komposisi direksi berdasarkan akta No. 5 tanggal 6 Agustus 2019 sebagai berikut:

Direktur Utama : Heffy Hartono
 Direktur : Ang Andri Pribadi
 Direktur : Thomas Verdiyanto

Penutup

Sebagai penutup, kami atas nama Direksi Perusahaan mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada seluruh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, para anggota Komite Audit serta seluruh karyawan, mitra bisnis dan pemangku kepentingan lainnya. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan rahmat dan berkahnya kepada kita semua dan menjadi semangat bagi seluruh insan Perseroan menghadapi masa depan yang lebih baik.

Change of Directors

In 2019 there was a change in the composition of directors based on deed No. 5 on August 6, 2019 as follows:

*President Director : Heffy Hartono
 Director : Ang Andri Pribadi
 Director : Thomas Verdiyanto*

Closing Remark

As a final point, we on behalf of the Company's Board of Directors would like to express our deepest gratitude to all Shareholders, the Board of Commissioners, members of the Audit Committee and all employees, business partners and other stakeholders. May the Almighty God always bestow His blessings and kindness on us all and be a spirit for all peoples in the Company to deal with a better future.

Jakarta, 23 April 2020

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



Heffy Hartono
 Direktur Utama
President Director



PROFIL PERSEROAN

Company Profile



PROFIL SINGKAT

Brief Profile

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (“Perseroan”) didirikan di Indonesia pada tanggal 24 September 2007 berdasarkan Akta Notaris No. 94 dari Johny Dwikora Aron, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-05183 HT.01.01.TH.2007 tanggal 3 Desember 2007. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Rudy Siswanto, S.H. No. 5 tanggal 6 Agustus 2019, antara lain sehubungan dengan rencana penawaran umum saham Perseroan kepada masyarakat dan perubahan nama Perseroan menjadi PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk, merubah nilai nominal saham yang semula Rp.100.000 per saham menjadi Rp.100 per saham, peningkatan modal dasar dan perubahan anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan rencana penawaran umum saham Perseroan kepada masyarakat. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0051677.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 14 Agustus 2019.

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (the “Company”) was established in Indonesia on September 24, 2007 based on the Notarial Deed No. 94 of Johny Dwikora Aron, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through its decision letter No. C-05183 HT.01.01.TH.2007 dated December 3, 2007. The Company’s Articles of Association was amended several times, the latest by Notarial Deed Rudy Siswanto, S.H. No. 5 dated August 6, 2019, among others, related to the planned offering of the Company’s shares to the public and the change in the Company’s name to PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk, changing the nominal value of shares from Rp.100,000 per share to Rp.100 per share, increasing the authorized capital and changing the Company’s Articles of Association in connection with the planned offering of the Company’s shares to the public. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0051677.AH.01.02.Tahun 2019 on dated August 14, 2019.

Perseroan memiliki pabrik pengolahan kayu terpadu yang didirikan diatas tanah seluas 496.676 m2. Pabrik pengolahan ini terletak di Desa Mendis Jaya, Kecamatan Bayung Lecir, Musi Banyuasin, Sumatera Selatan.

The Company owns an integrated wood processing factory which was built on the area of 496,676 m2. The factory is located in Mendis Jaya Village, Bayung Lecir District, Musi Banyuasin, South Sumatera.

Perseroan bergerak dalam bidang industri *Medium Density Fibreboard* (papan serat berkerapatan sedang - MDF) dan produk kayu olahan lainnya. MDF adalah olahan kayu yang berupa papan yang digunakan sebagai pengganti dari *Plywood* sebagai bahan baku pembuatan *furniture*. Dibandingkan jenis kayu olahan lainnya MDF memiliki keunggulan permukaan yang lebih halus sehingga ketika dicat tidak ada permukaan yang berlubang atau berpori-pori besar sehingga dapat menghasilkan kualitas *furniture* yang lebih baik. Perseroan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak pertengahan tahun 2012.

The Company engage in the industry of Medium Density Fibreboard (MDF) and other wood processed products. MDF is processed wood in the form of boards which is used instead of plywood as raw material for manufacture furnitures. Compared to other types of processed wood, MDF has an advantage of a smoother surface which makes it no holes or large poles after painted thus can be used to produce a better quality furniture. The Company started its commercial operations in middle of 2012.

Perseroan juga memproduksi *Plywood*, *High Moisture Resistant* (HMR), *Finger Joint* dan *Veneer*. Produk Perseroan dipasarkan baik di dalam ataupun di luar negeri seperti Jepang, Negara Timur Tengah, Negara di Asia Tenggara, Korea, China, dan Taiwan.

The Company also produces Plywood, High Moisture Resistant (HMR), Finger Joint and Veneer. The Company's products are marketed both domestically and aboard such as Japan, Middle East, Countries in Southeast Asia, Korea, China, and Taiwan.

Pada tanggal 2 Desember 2019, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan suratnya No. S-186/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum perdana ("IPO") sebanyak 1.412.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp.100 per saham dengan harga penawaran Rp.105 per saham.

On December 2, 2019, the Company obtained the effective statement from the Financial Service Authority ("OJK") in its letter No. S-186/D.04/2019 to conduct Initial Public Offering ("IPO") of 1,412,000,000 common shares with a par value Rp.100 per share, while the offering price of Rp.105 per share.

Pada tanggal 10 Desember 2019, saham Perseroan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") berdasarkan Surat No. S-07900/BEI.PP1/12-2019 perihal Persetujuan Pencatatan Efek tertanggal 5 Desember 2019 dengan kode saham IFII.

On December 10, 2019, all of the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") pursuant to Letter No. S-07900/BEI.PP1/12-2019 regarding Approval of Shares Listing dated on December 5, 2019 with share code of IFII.





JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN

The Company Milestones



PT Indonesia Fibreboard Industry (Perseroan) didirikan pada tanggal 24 September 2007. Kegiatan usaha Perseroan pada saat pendirian sampai dengan tahun 2012 yaitu melakukan pekerjaan persiapan produksi seperti pengurusan perizinan terkait, mencari sumber pembiayaan, pengadaan modal kerja, pengadaan sumber daya manusia dan persiapan produksi lainnya.

Pada tahun 2010, Perseroan mulai membangun Lokasi Usaha yang berlokasi di Desa Mendis Jaya, Kecamatan Bayung Lecir, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan. Pada awalnya, Perseroan hanya membangun fasilitas mesin produksi *Medium Density Fibreboard* (papan serat berkerapatan sedang - MDF) dengan kapasitas mesin terpasang sebesar 250.000 m³ per tahun yang menjadikan Perseroan menjadi salah satu perusahaan dengan kapasitas produksi MDF terbesar di Indonesia saat ini. MDF adalah olahan kayu yang berupa papan yang digunakan sebagai bahan baku pembuatan *furniture* dan interior. Perseroan mulai melakukan uji coba produksi MDF pertama pada bulan Juni 2012, melakukan produksi komersial pertama pada Agustus 2012 dan melakukan Ekspor Perdana ke Malaysia sebesar 30,3 m³.

Dalam meningkatkan pengelolaan mutu produksi, Perseroan telah mendapatkan sertifikat kesesuaian *California Air Resources Board* (CARB) No. TPC 6/CARBATCM/M106/MDF008 tanggal 10 Oktober 2012 dan Sertifikat Verifikasi dan Legalitas Kayu dengan Nomor LVLK-003/MUTU/LK-085 tanggal 21 Desember 2012. Pada tanggal 24 Mei 2013, Perseroan juga mendapatkan Sertifikat Kesesuaian (*Certificate of Conformity*) SNI ISO 9001:2015 No. MUTU-QMS/440 dan telah mendaftarkan sertifikasi untuk lingkup *MDF Process* dan *Glue Manufacturing Process*.

PT Indonesia Fibreboard Industry (the Company) was established on September 24, 2007. The Company's business activities from its establishment up to 2012 were undertaking preparation work for production such as obtaining related permits, seeking sources funding, working capital provision, procurement of human resources and other production preparations.

In 2010, the Company began building a Business Location located in Mendis Jaya Village, Bayung Lecir District, Musi Banyuasin Regency, South Sumatera. Initially, the Company only built Medium Density Fibreboard (MDF) production machine facilities with an installed engine capacity of 250,000 m³ per year. It has led the Company to be one of the companies with the largest MDF production capacity in Indonesia today. MDF is a processed wood in the form of boards which serve as the raw material for furniture and interior manufacturing. The Company started its first trial MDF production in June 2012, began its initial commercial production in August 2012 and conducted an Initial Export to Malaysia of 30.3 m³.

To improve production quality management, the Company has obtained California Air Resources Board (CARB) conformity certificate No. TPC 6/CARBATCM/M106/MDF008 dated on October 10, 2012 and Timber Verification and Legality Certificate Number LVLK-003/MUTU/LK-085 dated on December 21, 2012. On May 24, 2013, the Company also received a Certificate of Conformity of SNI ISO 9001:2015 No. MUTU-QMS/440 and has registered certification for the scope of the MDF Process and Glue Manufacturing Process.



Seiring dengan semakin besarnya potensi penjualan ekspor, dalam memperluas pangsa pasarnya Perseroan terus meningkatkan kualitas mutu produksi agar bisa sesuai dengan permintaan penjualan ke negara-negara lainnya. Pada tahun 2015 dan 2018, Perseroan telah mendapatkan sertifikasi yang digunakan untuk tujuan ekspor ke Jepang dengan *Japanese Industrial Standards (JIS)* untuk yang mengatur standar emisi yang diizinkan untuk produk MDF dengan klasifikasi *adhesive U-type, M-type* dan *P-type*. Dengan adanya sertifikasi ini, maka produk MDF Perseroan bisa menembus pasaran Jepang yang dikenal sangat selektif dan memiliki standar kualitas tinggi terhadap produk perikanan. Saat ini Perseroan telah melakukan penjualan ekspor ke berbagai kawasan dan Negara di dunia antara lain Jepang, Timur Tengah, Asia Tenggara, China, Taiwan dan Korea.

Dalam hal pengelolaan lingkungan hidup, atas kinerja yang baik Perseroan telah mendapatkan Sertifikasi Biru yang dikeluarkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia pada tahun 2018. Raihan prestasi ini menandakan bahwa Perseroan telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan hidup yang sesuai dengan persyaratan yang diatur pada peraturan perundang-undangan.

Selain produksi MDF, Perseroan juga mengembangkan lini usaha produk kayu olahan lainnya yaitu *High Moisture Resistant (HMR)*, *Finger Joint* dan *Veneer*. Yang terakhir, Perseroan menambah lini usaha baru yaitu *Plywood* pada tahun 2019 yang nantinya akan dikembangkan produk *MDF + Plywood* sebagai produk barang jadi unggulan. Pengembangan produk *MDF + Plywood* ini diharapkan mampu menambah pendapatan Perseroan di masa mendatang.

Along with the growing potential of export sales and expanding its market share, the Company continues to improve the quality of production in order to meet the sales demand to other countries. In 2015 and 2018, the Company obtained certification which was used for export to Japan with the Japanese Industrial Standards (JIS) for regulating the eligible emission standards for MDF products classified as U-type, M-type and P-type adhesive. With this certification, the Company's MDF products can penetrate the Japanese market which is known to be very selective and has high quality standards for timber products. To date, the Company has made export sales to various regions and countries in the world including Japan, the Middle East, Southeast Asia, China, Taiwan and Korea.

In terms of environmental management, the Company has obtained the Blue Certification issued by the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia in 2018 for its positive performance. This achievement indicates that the Company has made efforts to manage the environment in accordance with the requirements stipulated by the regulations.

In addition to MDF production, the Company has also developed a business line for other processed wood products, such as High Moisture Resistant (HMR), Finger Joint and Veneer. Recently, the Company has added a new business line, Plywood, in 2019, which will be developed into MDF + Plywood products as the superior finished products. The development of MDF + Plywood products is expected to increase the Company's revenue in the future.



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications

PENGHARGAAN Awards



2019
 Penghargaan Investasi Penanaman Modal Asing
Foreign Investment Award



2019
 Piagam Penghargaan Gebyar Pajak Daerah
Regional Tax Award

SERTIFIKASI Certifications



2015
 Sertifikat Kesesuaian *Japanese Industrial Standards (JIS)* dengan klasifikasi terhadap Perekat U Type, M Type dan P Type.
Certificate of Conformity Japanese Industrial Standards (JIS) with the Classification of Adhesives of U Type, M Type and P Type.



2017
 Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup.
Rating of Company Performance in Environmental Management.



2012
Sertifikat Kesesuaian California Air Resources Board (CARB)
Certificate of Conformity of California Air Resources Board (CARB)



2017
Sertifikat Kesesuaian US EPA Title VI
Certificate of Conformity US EPA Title VI



2012
Sertifikat Kesesuaian Verifikasi Legalitas Kayu
Certificate of Conformity Timber Legality Verification



2017
Pembaharuan Sertifikat Kesesuaian SNI ISO 9001:2015
Update of Certificate of Conformity SNI ISO 9001:2015



2015
Sertifikat Kesesuaian SNI ISO 9001:2015
Certificate of Conformity SNI ISO 9001:2015



**VISI, MISI DAN
NILAI INTI PERSEROAN**

Vision, Mission and Core Value

VISI

Vision

Menjadi Perusahaan kelas dunia dalam bidang industri panel kayu.

To become a world class Company in the wood panel industry.

MISI

Mission

Selalu berkembang untuk menciptakan panel kayu berkualitas tinggi yang akan bermanfaat bagi masyarakat, kemitraan dan bumi untuk masa depan yang lebih baik.

Continuous improvement to produce best quality wood panel which will be benefit for society, partnership and earth for a better future.

NILAI INTI PERSEROAN

Core Value

1. Berkembang bersama pemangku kepentingan
2. Berjuang menjadi yang terbaik
3. Saling menghargai sesama tim
4. Tanggap terhadap perubahan

- 1. Growing together with Stakeholders*
- 2. Striving for the best*
- 3. Respecting each other as a member of the teams*
- 4. Responsive to changes*

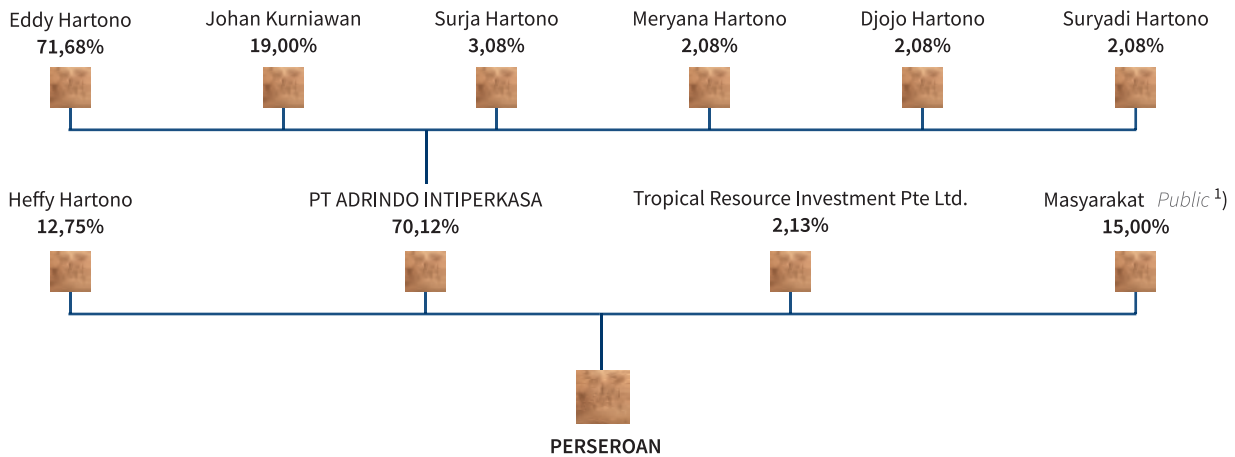


STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Company Group Structure

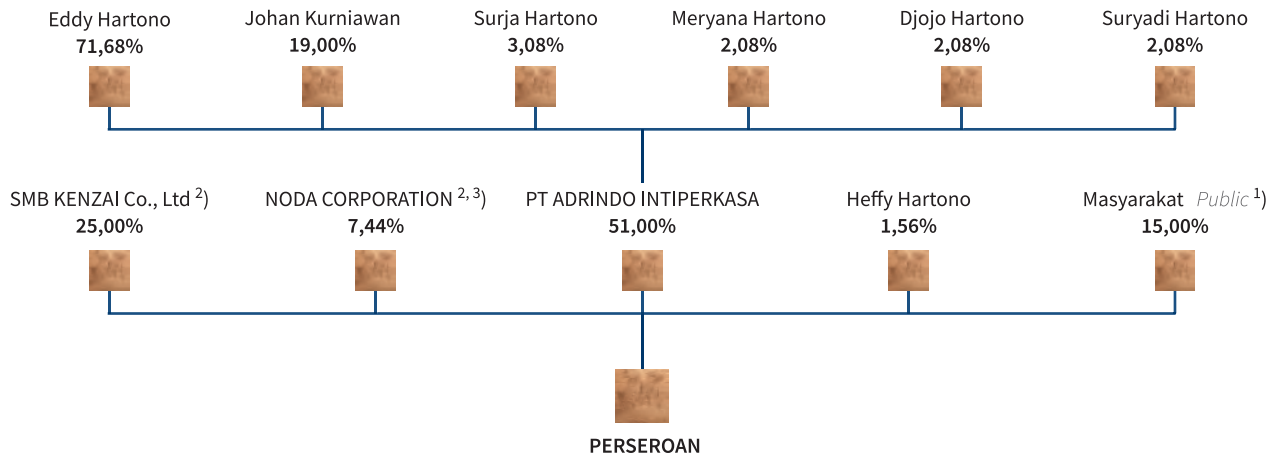
Struktur grup Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The Company group structure as of December 31, 2019 is as follows :



Pada tanggal 21 Januari 2020, struktur grup Perseroan mengalami perubahan dengan masuknya investor dari Jepang sebagai berikut:

On January 21, 2020, the Company group structure changed with the influx of investors from Japan as follows:



Keterangan:

1. Masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%
2. Pemegang Saham sejak tanggal 21 Januari 2020
3. Noda Corporation memiliki kepemilikan saham secara langsung terhadap Perseroan sebesar 3,72%, dan memiliki kepemilikan saham secara tidak langsung melalui anak perusahaan terkonsolidasinya yaitu Ishinomaki Plywood MFG. Co., Ltd sebesar 3,72%.

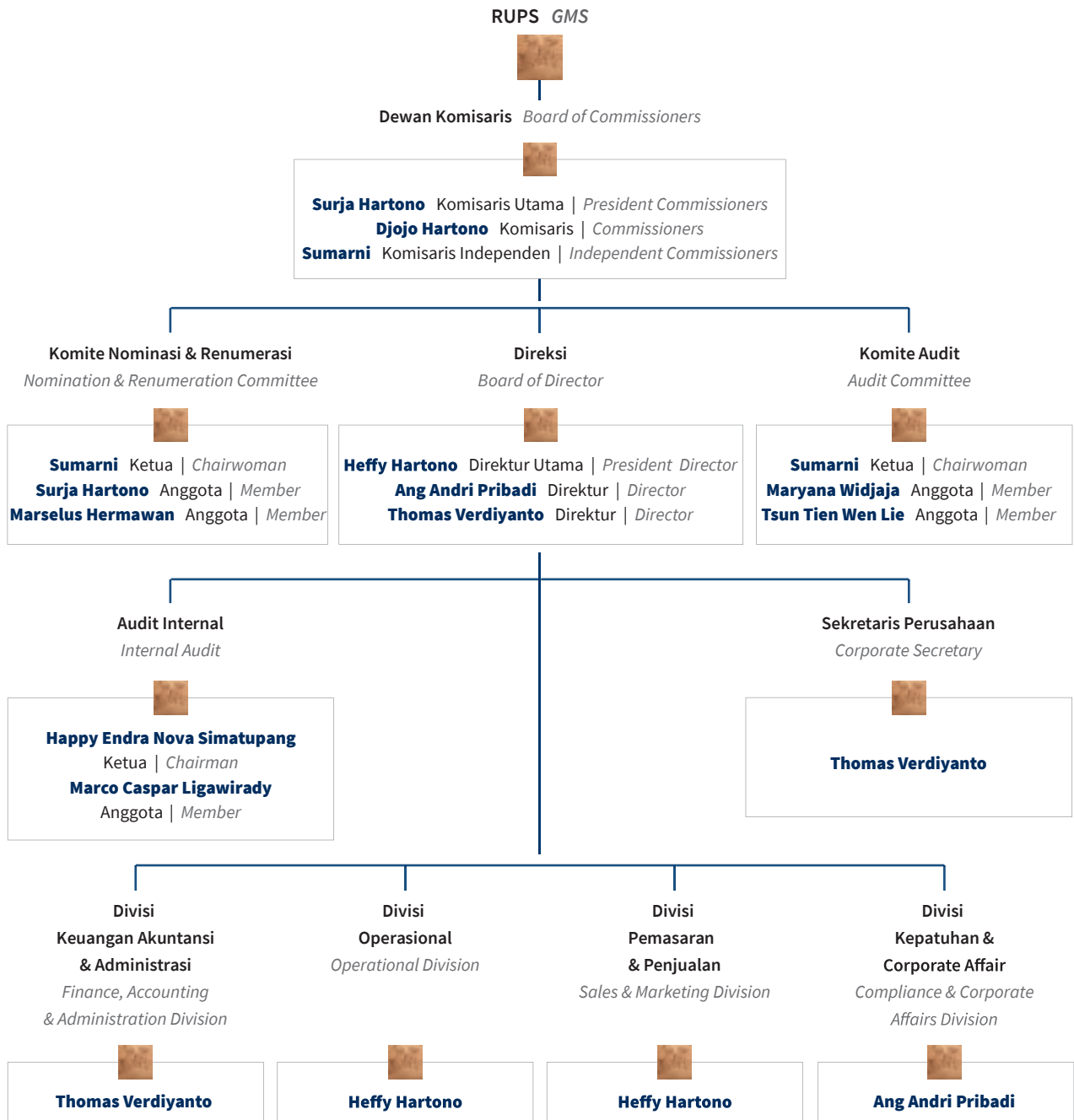
Note:

1. Each with ownership interest below 5%
2. Shareholders since January 21, 2020
3. Noda Corporation has a direct share ownership in the Company of 3.72%, and has indirect share ownership through its consolidated subsidiary, Ishinomaki Plywood MFG. Co., Ltd of 3.72%.



STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

Company Organization Structure





INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Shareholder Composition



Komposisi Pemegang Saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Compositions of Shareholders of the Company as of December 31, 2019 and 2018

Kepemilikan Saham 31 Desember 2019	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	%	Jumlah Saham Number of Shares	%	Share Ownership December 31, 2019
Institusi Asing	2	0,1416	200.003.400	2,1250	Foreign Institutions
Institusi Lokal	8	0,5666	7.953.292.100	84,5016	Local Institutions
Individual Asing	2	0,1416	17.000	0,0001	Foreign Individuals
Individual Lokal	1.400	99,1502	1.258.687.500	13,3732	Local Individuals
Jumlah	1.412	100	9.412.000.000	100	Total

Kepemilikan Saham 31 Desember 2018	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	%	Jumlah Saham Number of Shares	%	Share Ownership December 31, 2018
Institusi Asing	1	33,33	112.500	2,50	Foreign Institutions
Institusi Lokal	1	33,33	3.712.500	82,50	Local Institutions
Individual Asing	0	-	-	-	Foreign Individuals
Individual Lokal	1	33,33	675.000	15,00	Local Individuals
Jumlah	3	100	4.500.000	100	Total



Kepemilikan saham Dewan Komisaris & Direksi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Shares ownership of the Board as of December 31, 2019 & December 31, 2018

2019

Jabatan	Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Nominal (Rp) Number of Shares (Rp)	Position
Komisaris Utama	Surja Hartono	-	-	-	President Commissioner
Komisaris	Djojo Hartono	-	-	-	Commissioner
Komisaris Independen	Sumarni	-	-	-	Independent Commissioner
Direktur Utama	Heffy Hartono	1.200.000.000	12,75	120.000.000.000	President Director
Direktur	Ang Andri Pribadi	-	-	-	Director
Direktur	Thomas Verdiyanto	-	-	-	Director
Jumlah		1.200.000.000	12,75	120.000.000.000	Total

2018

Jabatan	Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Nominal (Rp) Number of Shares (Rp)	Position
Komisaris Utama	Eddy Hartono	-	-	-	President Commissioner
Komisaris	Surja Hartono	-	-	-	Commissioner
Direktur Utama	Heffy Hartono	675.000.000	15,00	67.500.000.000	President Director
Direktur	Djojo Hartono	-	-	-	Director
Direktur	Ang Andri Pribadi	-	-	-	Director
Jumlah		675.000.000	15,00	67.500.000.000	Total



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



Djojo Hartono
Komisaris
Commissioner

Surja Hartono
Komisaris Utama
President Commissioner

Sumarni
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Surja Hartono

Komisaris Utama | *President Commissioner*

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1972. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan pada 2019. Bergabung dengan Kelompok Usaha ADR sejak tahun 1994 dan saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Adrindo Intiperkasa, Direktur PT Anugerah Aneka Industri, Komisaris Utama PT Hydraxle Perkasa, Komisaris Utama PT Prapat Tunggal Cipta, Komisaris Utama PT Selamat Sempurna Perkasa, Komisaris Utama PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna dan PT Selamat Sempurna Tbk. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Kepala Pabrik PT Selamat Sempurna Tbk (1998-2000). Menyelesaikan pendidikan sarjana di California State University Long Beach, USA pada tahun 1994 dan Magister Manajemen, di Institute Pendidikan Pengembangan Manajemen, Jakarta pada tahun 1996.

An Indonesian citizen, born in 1972. Mr. Hartono was appointed as President Commissioner of the Company in 2019. He joined the ADR Group of Companies in 1994 and currently serves as Director of PT Adrindo Intiperkasa, Director of PT Anugerah Aneka Industri, President Commissioners of PT Hydraxle Perkasa, President Commissioners of PT Prapat Tunggal Cipta, President Commissioners of PT Selamat Sempurna Perkasa, President Commissioners of PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna and PT Selamat Sempurna Tbk. He is a former Factory Manager of PT Selamat Sempurna Tbk (1998-2000). He graduated with a bachelor degree from California State University Long Beach, USA in the year 1994 and Master of Management from Institute Pendidikan Pengembangan Manajemen, Jakarta in year 1996.

Djojo Hartono

Komisaris | *Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1973. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan pada 2019. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2013 dan saat ini menjabat sebagai Direktur PT Selamat Sempurna Perkasa, PT Griya Inti Perkasa, PT Propertindo Prima Perkasa, PT Adrindo Intiperkasa, PT Adrindo Agro Perkasa, dan PT Adrindo Intisarana, Komisaris PT Hydraxle Perkasa dan Presiden Direktur PT Pesona Karya Gemilang. Sebelumnya pernah bekerja sebagai *Financial Consultant Commodity Trading, Singapore* (1999-2000), Direktur PT Adrindo Agro Perkasa (2006-2011) dan Direktur PT Selamat Sempurna Tbk (2013-2015). Menyelesaikan pendidikan akhir BSc *Accounting & Financial Management, UK*, 1996 dan *Post Graduate Diploma in Financial Service Management, UK*, 1998.

An Indonesian citizen, born in 1973. He was appointed as Commissioner of the Company in 2019. He joined Company in 2013 and currently serves as Director of PT Selamat Sempurna Perkasa, Griya Inti Perkasa, PT Propertindo Prima Perkasa, PT Adrindo Intiperkasa, PT Adrindo Agro Perkasa and PT Adrindo Intisarana, Commissioner of PT Hydraxle Perkasa, and President Director of PT Pesona Karya Gemilang. He is a former Financial Consultant Commodity Trading, Singapore (1999-2000), Director of PT Adrindo Agro Perkasa (2006-2011) and Director of PT Selamat Sempurna Tbk (2013-2015). He hold BSc Accounting & Financial Management, UK in 1996 and Post Graduate Diploma in Financial Service Management, UK in 1998.

Sumarni

Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1981. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada 2019. Sebelumnya Beliau pernah bekerja sebagai Manajer Keuangan dan Akuntansi PT Selamat Sempurna Tbk (2003-2019). Menyelesaikan pendidikan sarjana di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti, Jakarta, 2003.

An Indonesian citizen, born in 1981. She was appointed as Independent Commissioner of the Company in 2019, She is experienced as a Finance and Accounting Manager of PT Selamat Sempurna Tbk (2003-2019). She obtained her bachelor's degree from the Trisakti School of Economics, Jakarta in 2003.

Dasar Hukum Pengangkatan | *Legal Basis of Appointment*

Akta No. 05 pada tanggal 06 Agustus 2019 | *Deed No. 05 dated August 06, 2019*



PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile



Ang Andri Pribadi
Direktur
Director

Heffy Hartono
Direktur Utama
President Director

Thomas Verdiyanto
Direktur
Director

Heffy HartonoDirektur Utama | *President Director*

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1968. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2007. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Anugrah Bina Cipta, PT Adrindo Agro Perkasa, PT Prima Hijau Mandiri, PT Kasih Agro Mandiri dan PT Agronusa Bumi Lestari, Komisaris PT Wahana Lestari Makmur Sukses, PT Wanakasita Nusantara dan PT Jaya Baru Pertama, Komisaris Utama PT Musi Agro Sejahtera dan Direktur Utama PT Bayung Agro Sawita. Menyelesaikan pendidikan sarjana di Universitas HKBP Nommensen, Sumatera Utara, 1990.

An Indonesian citizen, born in 1968. He was appointed as President Director of the Company since 2007. He currently serves as Director of PT Anugrah Bina Cipta, PT Adrindo Agro Perkasa, PT Prima Hijau Mandiri, PT Kasih Agro Mandiri and PT Agronusa Bumi Lestari, Commissioner of PT Wahana Lestari Makmur Sukses, PT Wanakasita Nusantara and PT Jaya Baru Pertama, President Commissioner of PT Musi Agro Sejahtera and President Director of PT Agronusa Bumi Lestari. He graduated with a bachelor degree from HKBP Nommensen University, North Sumatera in 1990.

Ang Andri PribadiDirektur | *Director*

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1966. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2013. Saat ini menjabat sebagai CFO Kelompok Usaha ADR, Direktur PT Selamat Sempurna Tbk, PT Hydraxle Perkasa, Direktur Utama PT Prapat Tunggal Cipta dan PT Selamat Sempurna Perkasa, Komisaris PT POSCO Indonesia Jakarta Processing Center dan Komisaris Utama PT Greenwood Sejahtera Tbk. Sebelumnya pernah bekerja sebagai *Internal Audit Manager* dan *Deputy General Manager in Finance & Accounting* PT Sac Nusantara (1990-1997), Direktur dan *Corporate Secretary* PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk (2003-2006) serta *Corporate Secretary* PT Selamat Sempurna Tbk (2003-2013) dan Direktur PT Prapat Tunggal Cipta dan PT. Selamat Sempurna Perkasa. Menyelesaikan pendidikan sarjana di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, 1990 dan Magister Manajemen, Universitas Indonesia, Jakarta, 1992.

An Indonesian citizen, born in 1966. He was appointed as Director of the Company since 2013. He currently serves as CFO of ADR Group of Companies, Director of PT Selamat Sempurna Tbk, PT Hydraxle Perkasa, President Director of PT Prapat Tunggal Cipta and PT Selamat Sempurna Perkasa, Commissioner of PT POSCO Indonesia Jakarta Processing Center and President Commissioner of PT Greenwood Sejahtera Tbk. He is a former Internal Audit Manager and Deputy General Manager in Finance & Accounting of PT Sac Nusantara (1990-1997), Director and Corporate Secretary of PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk (2003-2006) and Corporate Secretary of PT Selamat Sempurna Tbk (2003 - 2013) and Director of PT Prapat Tunggal Cipta and PT Selamat Sempurna Perkasa. He graduated with a bachelor degree from Parahyangan Catholic University, Bandung in 1990 and Master of Management from University of Indonesia, Jakarta in 1992.

Thomas VerdiyantoDirektur | *Director*

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1972. Menjabat sebagai Direktur Perseroan pada 2019. Beliau bergabung dengan Kelompok Usaha ADR pada 2013 dan saat ini menjabat sebagai CFO Divisi Agribisnis Kelompok Usaha ADR. Pengalaman berkarir lebih dari 25 tahun di beberapa perusahaan skala nasional maupun internasional dalam bidang akuntansi dan keuangan. Pernah berkarir di PT Duta Pertiwi Tbk 1996-1997, PT MLC Life Indonesia tahun 1997-2003 (*Accounting & Finance Manager*), PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk 2004-2007 (*Senior Manager*), PT Cowell Development Tbk Grup 2007-2012 (terakhir sebagai *Chief Financial Officer*). Menyelesaikan pendidikan sarjana di STIE Perbanas, Jakarta, 1995 dan Magister Manajemen, STIE Budi Luhur, Jakarta, 2001.

An Indonesian citizen, born in 1972. He was appointed as Director of the Company in 2019. He joined the ADR Group of Companies in 2013 and currently serves as CFO of Agribusiness Division ADR Group of Companies. He has more than 25 years career experience in several national and international companies in accounting and finance. He had a career at PT Duta Pertiwi Tbk 1996-1997, PT MLC Life Indonesia in 1997-2003 (Accounting & Finance Manager), PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk 2004-2007 (Senior Manager), PT Cowell Development Tbk Group 2007-2012 (last position as Chief Financial Officer). He graduated from STIE Perbanas, Jakarta in 1995 and Master of Management from STIE Budi Luhur, Jakarta in 2001.

Dasar Hukum Pengangkatan | *Legal Basis of Appointment*Akta No. 05 pada tanggal 06 Agustus 2019 | *Deed No. 05 dated August 06, 2019*



PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

HR Management and Development

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan suatu unsur penting untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Perseroan menjadikan SDM sebagai *partner organic* dalam pertumbuhan Perseroan. Karena itu, Perseroan secara berkesinambungan mengembangkan dan mendukung sepenuhnya atas peningkatan kualitas SDM.

Perseroan melakukan kebijakan pengangkatan, penempatan, kepangkatan, jabatan, gaji atau upah minimum, kesejahteraan dan pemberhentian karyawan, diatur dan ditetapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam usaha peningkatan kesejahteraan karyawan, Perseroan memberikan program penyertaan Jaminan Sosial Tenaga Kerja pada BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, Tunjangan Hari Raya (THR), serta penyediaan fasilitas mess dan *housing* karyawan, fasilitas ibadah dan fasilitas olah raga.

Rekrutmen

Guna memenuhi kebutuhan SDM yang berkualitas dan siap bersaing dalam menghadapi perubahan bisnis yang makin kompetitif, Perseroan menerapkan proses seleksi dan rekrutmen dengan melibatkan para pimpinan unit kerja dan unit usaha, untuk memastikan bahwa kandidat yang direkrut memiliki kompetensi, potensi dan karakter yang sesuai dengan kebutuhan dan budaya organisasi.

Beberapa program dilakukan dalam memastikan Perseroan untuk mendapatkan kandidat terbaik, diantaranya mengikuti bursa lowongan kerja dan dan memaksimalkan pemberdayaan database pelamar yang mendaftar secara online maupun email.

Proses rekrutmen berdasarkan kebutuhan seiring dengan perkembangan usaha dan pertumbuhan organisasi. Proses rekrutmen bersifat terbuka dan menjunjung tinggi

The Company is fully aware that human capital is an important element to improve the performance of the Company. The Company considers human capital as an organic partner in the growth of the Company. Therefore the Company continuously develops and fully supports the improvement of HR quality.

The Company carries out policies on appointment, placement, grade, position, minimum wages, employee welfare and dismissal, which are arranged and designated in accordance with applicable laws and regulations.

In the event of improving the employees' welfare, the Company provides Employee Social Insurance of BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan, holiday allowances, as well as providing employee mess and housing facilities, worship facilities and sports facilities.

Recruitment

To meet the needs for qualified human capital and to address the increasing business competition, the Company runs an effective selection and recruitment process, involving working units and business leaders, who take part in ensuring that the recruited candidates possess the competences, potentials and characters that meet the organization's needs and culture.

The Company carries out various programs to ensure the Company gets the best candidate, which includes its participation in job fairs and while also maximizing database from online or e-mail applications.

Recruitment process is based on the needs of the organization's business development and growth. The recruitment process is open and done professionally with equal opportunity for all

profesionalisme dengan membuka kesempatan yang setara bagi semua kandidat. Perseroan menetapkan proses seleksi berdasarkan kompetensi yang di miliki oleh kandidat.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Perseroan percaya bahwa SDM merupakan aset terpenting Perseroan, dan oleh karena itu Perseroan memiliki komitmen kuat untuk mengembangkan potensi karyawan. Pengembangan karyawan dilakukan melalui metode pelatihan yang sesuai untuk memberdayakan serta meningkatkan keterampilan dan keahlian mereka. Program pengembangan kompetensi Perseroan meliputi aspek bisnis dan organisasi, serta mencakup pengetahuan produk, kontrol dan kepatuhan, pengembangan diri terkait efektivitas individu, kompetensi fungsional, serta pengembangan karakter kepemimpinan karyawan.

Perseroan juga memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mengikuti berbagai program pelatihan manajemen dan teknis yang diselenggarakan oleh institusi eksternal di Indonesia dan di luar negeri. Perseroan menyadari bahwa kinerja dan daya saing Perseroan perlu didukung oleh tenaga kerja yang penuh motivasi.

Sepanjang tahun 2019, Perseroan telah melakukan berbagai program peningkatan kompetensi SDM dalam rupa pelatihan dan pengembangan, sebagai berikut:

candidates. The Company applies a merit-based selection process related to the candidates' competence.

Competence Training and Development

The Company believes that human capital are the most important asset of the Company, and therefore the Company has a strong commitment to develop the employee's potentials. Employee development is done through appropriate training methods to empower and improve their skills and expertise. The Company's competence development programs include business and organizations aspects, as well as product knowledge, control and compliance, related to the effectiveness of individual self-development, functional competence, leadership and development of employee's leadership character.

In addition, the Company also provides opportunities for employees to participate in various management and technical training programs conducted by external institutions in Indonesia and at international level. The Company recognizes that the Company's performance and competitiveness need to be boosted by a highly-motivated workforce.

In 2019, the Company has conducted various competency improvement programs, such as training and development, namely:

Bulan Month	Pelatihan Training	Jumlah Peserta Number of Participants
Januari January	Penyegaran PPH (Petugas Proteksi Radiasi) Bidang Industri Tingkat 2 <i>Refreshing PPH (Radiation Protection Officer) Industry Sector - Level 2</i>	1
Februari February	Pelatihan dan Sertifikasi Operator Pesawat Angkut Angkut (forklift) <i>Forklift Operator Training and Certification</i>	2
Maret March	Penyegaran GANIS PHPL – PKL <i>Refreshing of PHPL – PKL Officer</i>	1
April April	Training Sistem Manajemen K3 (SMK3) <i>K3 Management System Training</i>	26

Bulan Month	Pelatihan Training	Jumlah Peserta Number of Participants
April April	Inhouse Training Pelatihan & Sertifikasi Penanggulangan Kebakaran Level D <i>Inhouse Training and Level D Certification of Fire Fighting</i>	8
April April	Inhouse Training Pelatihan Petugas Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (K3) <i>Inhouse Training for First Aid Officers in Accidents</i>	6
April April	Peak Negotiator	2
Juli July	Pelatihan Pendidikan Dasar Satuan Pengaman (Diksar satpam) <i>Basic Education Training for Security Unit</i>	3
Juli July	Pembinaan Petugas Keamanan Sumber Radioaktif (PKSR) <i>Development of Radioactive Source Security Officer</i>	1
Juli July	Pelatihan dan Sertifikasi Juru Las Kelas 2 – SMAW <i>Welding Training and Certification Class 2</i>	1
Juli July	Pelatihan dan Sertifikasi Petugas Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Kimia <i>Training and Certification of Chemical Health and Safety Officers</i>	1
Juli July	Pelatihan Teknisi Keselamatan dan Kesehatan Listrik <i>Electricity Safety and Health Technician Training</i>	1
Juli July	Fibre Optics For Enterprise Networks + NCFT	2
Agustus August	Advance Cost Accounting	1
September September	Pelatihan Hiperkes dan KK Bagi Dokter dan Paramedis <i>Hiperkes and KK Training for Doctors and Paramedics</i>	1
Oktober October	Production Planning & Inventory Control (PPIC) Training	2
Nopember November	Penilaian GANIS PHPL P-CHIP <i>Assessment of PHPL P-CHIP Officer</i>	1
Nopember November	Penilaian GANIS PHPL PKB <i>Assessment of PHPL PKB Officer</i>	2
Nopember November	Penilaian GANIS PHPL PKL <i>Assessment of PHPL PKL Officer</i>	2
Nopember November	Penilaian GANIS PHPL PKG <i>Assessment of PHPL PKG Officer</i>	1
Nopember November	Pelatihan Pendidikan Dasar Satuan Pengaman (diksar satpam) <i>Basic Education Training for Security Unit</i>	3
Jumlah Total		68

Profil Sumber Daya Manusia

Pada akhir 2019, total jumlah karyawan tetap Perseroan sebanyak 428 karyawan, yang bekerja baik di kantor pusat maupun di pabrik Perseroan dengan klasifikasi berdasarkan beberapa kategori sebagai berikut:

Human Resources Profile

As of end of 2019, the total number of permanent employees of the Company were 428 employees, who worked both at the head office and at the Company's factories with classification based on several categories as follows:

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenjang Jabatan:**Composition of the Company Employee Based on Position Level:**

Jenjang Jabatan <i>Position Level</i>	2019		2018	
	Total <i>People</i>	(%)	Total <i>People</i>	(%)
General Manajer <i>General Manager</i>	2	0,5%	5	1,2%
Manajer <i>Manager</i>	24	5,6%	22	5,7%
Staf <i>Staff</i>	402	93,9%	345	88,7%
Non Staf <i>Non Staff</i>	0	0%	17	4,4%
Grand Total	428	100%	389	100%

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenjang Pendidikan:**Composition of the Company Employee Based on Education Level:**

Jenjang Pendidikan <i>Education Level</i>	2019		2018	
	Total <i>People</i>	(%)	Total <i>People</i>	(%)
S2 <i>Master Degree</i>	4	0,9%	6	1,5%
S1 <i>Bachelor Degree</i>	93	21,7%	83	21,3%
Diploma <i>Diploma</i>	80	18,7%	61	15,7%
SMA <i>Senior High School</i>	228	53,3%	216	55,5%
< SMA <i><Senior High School</i>	23	5,4%	23	6,0%
Grand Total	428	100%	389	100%

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenjang Usia:**Composition of the Company Employee Based on Age:**

Jenjang Usia <i>Age</i>	2019		2018	
	Total <i>People</i>	(%)	Total <i>People</i>	(%)
> 50 Tahun <i>Years</i>	15	3,5%	11	2,8%
41 - 50 Tahun <i>Years</i>	73	17,0%	70	18,0%
31 - 40 Tahun <i>Years</i>	137	32,0%	121	31,1%
< 30 Tahun <i>Years</i>	203	47,5%	187	48,1%
Grand Total	428	100%	389	100%

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Penempatan:**Composition of the Company Employee Based on Placement:**

Penempatan <i>Placement</i>	2019		2018	
	Total <i>People</i>	(%)	Total <i>People</i>	(%)
Kantor Pusat <i>Head Office</i>	35	8,2%	40	10,3%
Pabrik/Lokasi Lain <i>Plant/Others</i>	393	91,8%	349	89,7%
Grand Total	428	100%	389	100%



LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions

Kantor Akuntan Publik

Public Accountant

Teramihardja, Pradhono & Chandra

(Member firm of Rödl International GmbH)
 AXA TOWER 27th Floor Suite 03
 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan, Setiabudi
 Jakarta 12940, Indonesia
 Telp : (021) 30056267, 30056268
 Fax : (021) 30056269

Biro Administrasi Efek

Share Registrar

PT Bima Registra

Satrio Tower, Lt. 9 Zona A2
 Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4,
 Kuningan, Setia Budi
 Jakarta Selatan 12950, Indonesia
 Telp : (021) 25984818
 Fax : (021) 25984819

Notaris

Public Notary

Rudi Siswanto, S.H.

Jl. Parang Tritis I No. 18
 Ancol, Pademangan
 Jakarta Utara 14430

Kustodian

Custody

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI) Tower I Lantai 5
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
 Jakarta 12190, Indonesia
 Telp : (021) 52991099
 Fax : (021) 52991199





ALAMAT PERSEROAN

Company Address



Kantor Pusat

Head Office

Wisma ADR, Lantai 3
 Jl. Pluit Raya 1 No. 1
 Jakarta Utara 14440
 Indonesia
 Telp : (021) 6615555
 Fax : (021) 6619302

www.pt-ifi.com



Pabrik

Plant

Jl. Besar Jambi – Palembang
 Desa Mendis Jaya, Kecamatan Bayung Leci, Musi Banyuasin
 Sumatera Selatan 30756
 Indonesia
 Telp : (021) 6615555 ext: 9



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management's Discussion and Analysis



TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL

Operational Performance Review

Pendapatan Perseroan seluruhnya berasal dari pendapatan atas penjualan produk MDF, *woodworking*, *veneer* dan *Plywood*. Sepanjang tahun 2019, Perseroan mampu membukukan volume penjualan sebanyak 166.164 meter kubik, meningkat sebesar 2% dibandingkan dengan pencapaian di tahun 2018 sebanyak 162.757 meter kubik. Penjualan terbesar terutama dari produk MDF dengan volume penjualan sebesar 158.892 meter kubik. Tujuan penjualan ekspor meliputi negara Jepang, kawasan Timur Tengah, Korea dan negara lainnya. Perseroan juga melakukan penjualan lokal yang mencapai 24% dari total volume penjualan. Kawasan Timur Tengah masih tujuan ekspor MDF paling besar yakni sebesar 41% dan Jepang di urutan kedua sebesar 27% dari total volume penjualan.

Pencapaian produksi MDF Perseroan sebesar 156.568 meter kubik selama tahun 2019, turun sebesar 8% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 170.831 meter kubik, penurunan jumlah produksi ini untuk memprioritaskan produksi untuk penjualan produk MDF ke Jepang yang membutuhkan waktu produksi lebih lama dari produk MDF lainnya. Harga jual produk MDF ke Jepang memiliki margin laba yang lebih besar dibandingkan dengan harga jual produk MDF lainnya.

Secara umum, kinerja operasional Perseroan ditahun 2019 terealisasi dengan baik dimana target penjualan bersih yang ditetapkan tercapai sebesar 97%.

The Company's revenues are entirely derived from revenues from the sale of MDF, woodworking, veneer and plywood. Throughout 2019, the Company was able to record sales volume of 166,164 cubic meters, increasing by 2% as from the achievement in 2018 with 162,757 cubic meters. The biggest sales are mainly from MDF products with a sales volume of 158,892 cubic meters. The export destinations include Japan, the Middle East, Korea and other countries. The company also makes local sales which reach 24% of the total sales volume. The Middle East region is still the MDF's biggest export destination with 41% and Japan as the second with 27% of total sales volume.

The Company's produced 156,568 cubic meters MDF during 2019, decreasing by 8% as from 170,831 cubic meters in the previous year. Production decrease was due to the production which was prioritized the sale of MDF products to Japan, which requires longer production time than the other MDF products. The selling price of MDF products to Japan has higher profit margin if compared to the selling prices of other MDF products.

In general, the Company's operational performance in 2019 was well realized with the achievement of 97% net sales target.



TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Reviews

Tinjauan kinerja keuangan ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk untuk periode 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra (anggota dari firma Rödl International GmbH), dan memperoleh pendapat wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kinerja keuangan Perseroan di tahun 2019 yang diperbandingkan dengan tahun 2018 dapat dilihat pada penjelasan dibawah ini.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

The review of financial performance was based on the Financial Statements of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk for the December 31, 2019 period which was audited by Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra (a member firm of Rödl International GmbH) with the fair opinion as the audit grade in all material aspects, the financial position of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk as of December 31, 2019, and their financial performance and their cash flows for the year ended on that date, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

The Company's 2019 financial performance, which is compared to its performance in 2018 can be found in the explanation below.

STATEMENT OF PROFIT AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Keterangan	2019	2018	Naik (Turun) Increase (Decrease)		Description
	Rp. Jutaan Rp. Million	Rp. Jutaan Rp. Million	Rp. Jutaan Rp. Million	%	
Penjualan Bersih	669.713	608.680	61.033	10,03%	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(480.754)	(419.095)	61.659	14,71%	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	188.959	189.585	(626)	(0,33%)	Gross Profit
Beban Usaha	(101.205)	(97.519)	3.686	3,78%	Operating Expenses
(Beban) Pendapatan Lain-lain	(10.257)	(21.404)	11.147	(52,08%)	Other Expenses (Income)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	77.497	70.662	6.835	9,67%	Profit Before Income Tax Expenses
Beban Pajak Penghasilan	(18.231)	(10.769)	7.462	69,29%	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	59.266	59.893	(627)	(1,05%)	Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	4.545	736	3.809	517,46%	Other Comprehensive Income
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	63.811	60.632	3.179	5,4%	Total Comprehensive Income for the year Attributable to Equity Holders of the Parent Company
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	59.266	59.896	(630)	(1,05%)	Profit for the Year Attributable to Equity Holders of the Parent Company
Laba per Saham Dasar dan Dilusian yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp)	7	13	(6)	(43,73%)	Basic and Diluted Earnings per Share attributable to Equity holders of the Parent Entity (Rp)

Penjualan Bersih

Pada tahun 2019, penjualan bersih Perseroan naik 10% menjadi sebesar Rp.669.713 juta dari sebelumnya Rp.608.680 juta di tahun 2018, Kenaikan ini disebabkan adanya kenaikan penjualan ekspor sebesar Rp.42.360 juta atau 9% dan kenaikan penjualan lokal sebesar Rp.18.673 juta atau sebesar 13%. Peningkatan penjualan ekspor terutama disebabkan karena kenaikan volume penjualan ke Jepang yang memiliki harga jual rata-rata lebih tinggi dibandingkan penjualan segmen lainnya.

Net Sales

In 2019, the net sales increased by 10% to Rp.669,713 million as from the previous Rp.608,680 million in 2018, largely due to 9% export sales increase worth of Rp.42,360 million and an increase in local sales amounting to Rp.18,673 million or by 13%. The increase in export sales were due mainly to the rising sales volume to Japan, which had higher average selling price than the other segment sales.

Penjualan bersih per segmen geografis

Segmen Segment	2019 Rp. Jutaan Rp. Million	% Terhadap Total Penjualan % To Total Sales	2018 Rp. Jutaan Rp. Million	% Terhadap Total Penjualan % To Total Sales	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
					Rp. Jutaan Rp. Million	%
Jepang <i>Japan</i>	282.700	42.21%	132.846	21.83%	149.854	112.80%
Timur Tengah <i>Midde East</i>	172.392	25.74%	235.408	38.68%	(63.016)	(26.77%)
Lokal <i>Local</i>	165.415	24.70%	146.741	24.11%	18.673	12.73%
Lain-lain <i>Others</i>	49.207	7.35%	93.685	15.39%	(44.478)	(47.48%)
Jumlah <i>Total</i>	669.713	100,00%	608.680	100.00%	61.033	10.03%

Net Sales by geographical segment

Beban Pokok Penjualan

Sejalan dengan peningkatan penjualan, beban pokok penjualan pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp.480.754 juta atau meningkat sebesar 14,71% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp.419.095 juta.

Cost of Goods Sold

Along with the sales growth, the cost of goods sold in 2019 was recorded at Rp.480,754 million which increased by 14.71% as from Rp.419,095 million in 2018.

Beban Pokok Penjualan terdiri dari :

Cost of Goods Sold comprised of :

Keterangan	2019		2018		Naik (Turun) Increase (Decrease)	Description
	Rp. Jutaan Rp. Million	Rp. Jutaan Rp. Million	Rp. Jutaan Rp. Million	%		
Bahan baku dan bahan pembantu yang digunakan	276.365	267.788	8.577	3,20%		Raw materials and indirect materials used
Upah langsung	61.429	50.125	11.305	22,55%		Direct Labor
Beban Pabrikasi	135.118	123.410	11.708	9,49%		Production Cost
Jumlah Beban Produksi	472.912	441.323	31.589	7,16%		Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang dalam proses						Work in-process inventory
Awal Tahun	9.098	2.915	6.183	212,10%		Beginning Balance
Akhir Tahun	(8.589)	(9.098)	509	(5,60%)		Ending Balance
Beban Pokok Produksi	473.421	435.140	38.281	8,80%		Total Manufacturing Cost
Persediaan barang jadi						Finished Goods inventory
Awal Tahun	37.252	21.207	16.045	75,66%		Beginning Balance
Akhir Tahun	(29.919)	(37.252)	7.333	(19,68%)		Ending Balance
Beban Pokok Penjualan	480.754	419.095	61.659	14,71%		Cost of Goods Sold

Laba Bruto

Pada tahun 2019, laba bruto Perseroan mengalami sedikit penurunan sekitar Rp.626 juta atau sekitar 0,33% dari tahun lalu, yaitu dari Rp.189.585 juta menjadi Rp.188.959 juta. Penurunan laba bruto tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan beban pokok penjualan Perseroan seiring dengan terjadinya peningkatan volume penjualan yang berdampak pada volume produksi dan peningkatan pemakaian bahan baku.

Beban Usaha

Beban usaha terdiri dari beban penjualan, beban umum dan administrasi dengan penjelasan sebagai berikut:

Keterangan	2019	2018	Naik (Turun) Increase (Decrease)		Description
	Rp. Jutaan Rp. Million	Rp. Jutaan Rp. Million	Rp. Jutaan Rp. Million	%	
Beban Penjualan	72.622	72.007	615	0,85%	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	28.583	25.511	3.072	12,04%	General and Administrative Expenses
Jumlah Beban Usaha	101.205	97.519	3.686	3,78%	Total Operating Expenses

Beban penjualan pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp.72.622 juta, meningkat sebesar 0,85% dibandingkan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp.72.007 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan beban pengiriman barang jadi seiring dengan terjadinya peningkatan penjualan bersih Perseroan.

Beban umum dan administrasi pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp.28.583 juta, meningkat sebesar 12,04% dibandingkan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp.25.511 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan beban gaji, tunjangan dan jasa profesional.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Seiring dengan peningkatan penjualan, laba sebelum pajak penghasilan tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi Rp.77.497 juta, meningkat 9,67% dari sebesar Rp.70.662 juta di tahun 2018.

Beban pajak penghasilan juga meningkat dari Rp.10.769 juta menjadi Rp.18.231 juta di tahun 2019.

Laba Tahun Berjalan

Faktor-faktor tersebut diatas menyebabkan laba tahun berjalan pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp.59.266 juta, sedikit mengalami penurunan sekitar Rp.627 juta atau sekitar 1,05% dibandingkan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp.59.893 juta.

Gross Profit

In 2019, the Company's gross profit decreased slightly by Rp.626 million or about 0.33% from last year, from Rp.189,585 million to Rp.188,959 million. The falling in gross profit was due mainly to increase of the Company's cost of goods sold along with the climbing sales volume that affected the production volume and increased raw materials usage.

Operating Expenses

Operating Expenses consist of selling expenses, general and administration expenses with explanation as below:

Selling expenses in 2019 stood at Rp.72,622 million, which increased by 0.85% as from Rp.72,007 million in 2018. This increase was mainly caused by the increasing in shipping expenses which in line with the increase in the Company's net sales.

General and administrative expenses in 2019 were Rp.28,583 million, increasing by 12.04% as from Rp.25,511 million in 2018. This increase was mainly caused by increase in salary expenses, benefits and professional services.

Profit Before Income Tax

Along with an increasing sales, profit before income tax in 2019 increased to Rp.77,497 million, or 9.67% rise as from Rp.70,622 million in 2018.

Income tax expense also increased from Rp.10,769 million to Rp.18,231 million in 2019.

Income For the Year

The factors mentioned above led to the income for the year in 2019 amounting to Rp.59,266 million, a slight decrease of around Rp.627 million or 1.05% as from 2018 which was Rp.59,893 million.

Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan Komprehensif lain mengalami peningkatan sebesar Rp.3.809 juta atau 517,46% yaitu dari Rp.736 juta pada tahun 2018 menjadi Rp.4.545 juta pada tahun 2019.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Perseroan meyakini pentingnya pengelolaan keuangan yang berhati-hati dan seksama, agar Perseroan dapat secara konsisten mempertahankan posisi keuangan yang kuat. Perseroan percaya bahwa posisi keuangan yang kuat akan menciptakan stabilitas internal untuk menghadapi kondisi makro ekonomi global dan domestik yang dapat berubah setiap waktu, serta memberikan fleksibilitas dalam mendukung perluasan usaha.

Other Comprehensive Income

Other Comprehensive Income was increased by Rp.3,809 million or 517.46% from Rp.736 million in 2018, to Rp.4,545 million in 2019.

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

The Company recognizes the importance of a prudent and thorough financial management so as to consistently maintain a robust financial position. The Company believes that a strong financial position creates internal stability to cope with the volatile conditions of global and domestic macro economy at any time, as well as provides flexibility to support business expansion.

Keterangan	2019	2018	Naik (Turun) Increase (Decrease)		Description
	Rp. Jutaan Rp. Million	Rp. Jutaan Rp. Million	Rp. Jutaan Rp. Million	%	
Aset Lancar	295.902	282.168	13.734	4,87%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	805.637	827.412	(21.775)	(2,63%)	Non-Current Assets
Jumlah Aset	1.101.539	1.109.580	(8.041)	(0,72%)	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	97.388	187.956	(90.569)	(48,19%)	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	31.906	157.212	(125.306)	(79,70%)	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	129.294	345.168	(215.875)	(62,54%)	Total Liabilities
Ekuitas	972.245	764.412	207.833	27,19%	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.101.539	1.109.580	(8.041)	(0,72%)	Total Liabilities and Equity

ASET

Total aset Perseroan per tanggal 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp.1.101.539 juta, mengalami penurunan sebesar 0,72% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2018 yang tercatat sebesar Rp.1.109.580 juta.

Aset Lancar

Aset Lancar Perseroan meningkat sebesar Rp.13.734 juta atau meningkat sekitar 4,87% dari Rp.282.168 juta pada tahun 2018, menjadi Rp.295.902 juta di tahun 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan karena naiknya persediaan dan pajak dibayar dimuka.

ASSETS

As of December 31, 2019, the Company's total assets stood at Rp.1,101,539 million worth, decreasing by 0.72% if compared to December 31, 2018 which amounted to Rp.1,109,580 million.

Current Assets

The Company's Current Assets increased by Rp.13,734 million or an increase of by 4.87% from Rp.282,168 million in 2018, to Rp.295,902 million in 2019. This increase was mainly caused by the increasing of inventories and prepaid taxes.

Keterangan	2019	2018	Naik (Turun) Increase (Decrease)		Description
	Rp. Jutaan Rp. Million	Rp. Jutaan Rp. Million	Rp. Jutaan Rp. Million	%	
Aset Lancar <i>Current Assets</i>					
Kas dan Bank	5.229	12.053	(6.825)	(56,62%)	<i>Cash oh Hand and in Banks</i>
Piutang Usaha	72.839	74.683	(1.844)	(2,47%)	<i>Trade receivables</i>
Piutang Lain-lain	247	2.567	(2.321)	(90,40%)	<i>Other receivables</i>
Persediaan Bersih	148.285	136.623	11.663	8,54%	<i>Inventories Net</i>
Uang Muka	21.717	33.766	(12.050)	(35,68%)	<i>Advances</i>
Biaya dibayar dimuka	1.256	1.213	44	3,65%	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar dimuka	46.329	21.263	25.065	117,88%	<i>Prepaid Tax</i>
Jumlah Aset Lancar	295.902	282.168	13.734	4,87%	Total Current Assets

Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar mengalami penurunan sebesar Rp.21.775 juta atau sekitar 2,63% dari Rp.827.412 juta pada tahun 2018, menjadi Rp.805.637 juta di tahun 2019 yang terutama disebabkan oleh peningkatan uang muka pembelian aset tetap dan penurunan aset tetap karena depresiasi.

Non-Current Assets

Non-Current Assets decreased by Rp.21,775 million or by 2.63% from Rp.827,412 million in 2018, to Rp.805,637 million in 2019 which was mainly caused by increase in advances for the purchase of fixed assets and a decrease in fixed assets due to depreciation.

Keterangan	2019	2018	Naik (Turun) Increase (Decrease)		Description
	Rp. Jutaan Rp. Million	Rp. Jutaan Rp. Million	Rp. Jutaan Rp. Million	%	
Aset Tidak Lancar <i>Non-Current Assets</i>					
Uang muka pembelian aset tetap	16.934	340	16.594	4.880,67%	<i>Advance payments for purchases of fixed assets</i>
Aset tetap	776.944	814.443	(37.499)	(4,60%)	<i>Fixed assets</i>
Aset pajak tangguhan bersih	10.336	9.702	634	6,53%	<i>Deferred tax assets-net</i>
Aset tidak lancar lainnya	1.423	2.927	(1.503)	(51,37%)	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	805.637	827.412	(21.775)	(2,63%)	Total Non-Current Assets

LIABILITAS

Liabilitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp.129.294 juta, mengalami penurunan sebesar Rp.215.875 juta atau sekitar 62,54% dibandingkan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp.345.168 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya pelunasan pinjaman ke Norddeutsche Landesbank Girozentrale Hanover (Nord LB) dan utang pihak berelasi.

LIABILITIES

The Company's liabilities as of December 31, 2019 stood at Rp.129,294 million, decreasing by Rp.215,875 million or by 62.54% as from 2018 amounting at Rp.345,168 million. This decrease was mainly caused by the settlement of loans to Norddeutsche Landesbank Girozentrale Hanover (Nord LB) and related party's payable.

Keterangan	2019	2018	Naik (Turun) Increase (Decrease)		Description
	Rp. Jutaan Rp. Million	Rp. Jutaan Rp. Million	Rp. Jutaan Rp. Million	%	
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	51.027	69.888	(18.861)	(26,99%)	Short-term bank loans
Utang usaha	27.209	24.780	2.429	9,80%	Account payables
Utang lain-lain	656	2.595	(1.940)	(74,74%)	Other payables
Utang pajak	4.687	10.379	(5.692)	(54,84%)	Taxes payables
Biaya masih harus dibayar	5.354	8.535	(3.181)	(37,27%)	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan	123	243	(119)	(49,27%)	Advance from customers
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	8.332	71.537	(63.205)	(88,35%)	Current maturities of long-term bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	97.388	187.956	(90.569)	(48,19%)	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang					Non-Current Liabilities
Estimasi Liabilitas imbalan kerja karyawan	12.166	15.410	(3.244)	(21,05%)	Estimated liabilities for employees' benefits
Utang bank jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun.	19.740	108.817	(89.077)	(81,86%)	Long-term bank loans-net of current maturities
Utang lain-lain - pihak berelasi	-	32.985	(32.985)	(100%)	Others payables - related party
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	31.906	157.212	(125.306)	(79,70%)	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	129.294	345.168	(215.875)	(62,54%)	Total Liabilities

EKUITAS

Jumlah ekuitas per tanggal 31 Desember 2019 mengalami kenaikan sebesar Rp.207.833 juta atau sebesar 27,19% yaitu dari Rp.764.412 juta di tahun 2018 menjadi Rp.972.245 juta di tahun 2019. Kenaikan ekuitas terutama berasal dari penambahan modal saham dari hasil penawaran umum perdana saham (IPO) serta meningkatnya laba tahun berjalan.

EQUITY

The total equity as of December 31, 2019 has increased by Rp.207,833 million or 27.19%, from Rp.764,412 million in 2018 to Rp.972,245 million in 2019. The increase in equity mainly came from the addition of share capital from the initial public offering (IPO) and increasing current year profit.

Keterangan	2019	2018	Naik (Turun) Increase (Decrease)		Description
	Rp. Jutaan Rp. Million	Rp. Jutaan Rp. Million	Rp. Jutaan Rp. Million	%	
Ekuitas					Equity
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham – nilai nominal Rp.100 per saham pada tahun 2019 dan Rp.100.000 per saham pada tahun 2018					Capital stock – Rp.100 par value per share in 2019 and Rp.100,000 par value per share in 2018
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.412.000.000 saham pada tahun 2019 dan 4.500.000 saham pada tahun 2018	941.200	450.000	491.200	109,16%	Issued and fully paid – 9,412,000,440 shares in 2019 and 4,500,000 shares in 2018
Tambahan modal disetor-bersih	2.898	-	2.898	100,00%	Additional paid-in capital-net
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	-	65	(65)	(100,00%)	Difference arising from changes in equity of a subsidiary
Uang muka setoran modal	-	350.000	(350.000)	(100,00%)	Advance for capital stock subscription
Laba (rugi) komprehensif lainnya	4.321	(224)	4.545	2030,26%	Other comprehensive gain (loss)
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	-	-	-	-	Appropriated
Saldo laba (defisit)	23.825	(35.441)	59.266	(167,23%)	Retained earnings (deficit)
Total	972.245	764.400	207.845	27,19%	Total
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	-	11	(11)	(100%)	NON-CONTROLLING INTERESTS
TOTAL EKUITAS	972.245	764.412	207.833	27,19%	TOTAL EQUITY

LAPORAN ARUS KAS

Kemampuan Perseroan untuk menghasilkan arus kas yang sehat merupakan bukti kinerja keuangan yang positif dan menjadi landasan untuk mendukung perluasan usaha di masa yang akan datang. Perseroan terus mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan kemampuannya dalam menghasilkan arus kas melalui upaya peningkatan produktivitas dan memperkokoh siklus arus kasnya melalui perbaikan rantai pasokan secara berkelanjutan yang telah menghasilkan level siklus operasional bersih yang lebih optimal.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2019, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi mencapai Rp.111.540 juta, meningkat sebesar Rp.41.363 juta atau sebesar 58,94 % dari Rp.70.177 juta yang tercatat di tahun 2018. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan bersih Perseroan.

STATEMENT OF CASHFLOWS

The Company's ability to generate healthy cash flow is deemed as a sign of solid financial performance and a foundation to support business expansion in the future. The Company continues to take actions to generate more cash flow through productivity improvement and efforts to strengthen its cash flow cycle through continuous supply chain management improvements, which results in a more optimal level of net operating cycle.

Cash Flows from Operating Activities

In 2019, net cash flows provided by operating activities stood at Rp.111,540 million, showing an increase by Rp.41,363 million or 58.94% as from Rp.70,177 million recorded in 2018. This increase was mainly led by growing in the Company's net sales.

Keterangan	2019	2018	Naik (Turun) Increase (Decrease)		Description
	Rp. Jutaan Rp. Million	Rp. Jutaan Rp. Million	Rp. Jutaan Rp. Million	%	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flows from Operating Activities		
Penerimaan dari pelanggan	671.438	581.753	89.684	15,42%	Received from customers
Pembayaran kepada pemasok	(335.115)	(343.491)	8.376	(2,44%)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(76.182)	(62.868)	(13.313)	21,18%	Payments to employees
Pembayaran beban usaha	(81.134)	(77.950)	(3.185)	4,09%	Payments for operational costs
Pembayaran untuk beban keuangan	(17.536)	(16.773)	(762)	4,54%	Payments for financing expenses
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai	(49.931)	(10.494)	(39.437)	375,82%	Payments for income tax and value-added tax
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	111.540	70.177	41.363	58,94%	Net Cash Flows Provided by Operating Activities

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2019, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi mencapai Rp.58.389 juta, meningkat sebesar Rp.25.704 juta atau sebesar 78,64 % dari Rp.32.685 juta yang tercatat di tahun 2018. Kenaikan arus kas investasi terutama berasal dari pembelian aset tetap berupa fasilitas bangunan, mesin dan perlengkapan yang digunakan untuk produksi Plywood.

Cash Flows from Investing Activities

In 2019, net cash flows used for investment activities stood at Rp.58,389 million, which rose by Rp.25,704 million or by 78.64% as from Rp.32,685 million in 2018. The increasing in investment activities mainly came from the purchase of fixed assets in the form of building facilities, machinery and equipment used for the production of Plywood.

Keterangan	2019	2018	Naik (Turun) Increase (Decrease)		Description
	Rp. Jutaan Rp. Million	Rp. Jutaan Rp. Million	Rp. Jutaan Rp. Million	%	
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash Flows from Investing Activities		
Perolehan aset tetap	(45.168)	(33.497)	(11.671)	34,84%	Acquisition of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(16.594)	-	(16.594)	100,00%	Advance payments for purchase of fixed assets
Penerimaan atas pelepasan Entitas Anak	3.043	-	3.043	100,00%	Proceeds from disposal of a Subsidiary
Penerimaan dari penjualan aset tetap	382	834	(452)	(54,21%)	Proceeds from disposal of fixed assets
Perolehan aset tidak lancar lainnya	(52)	(22)	(30)	135,00%	Acquisition of other non-current assets
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(58.389)	(32.685)	(25.704)	78,64%	Net Cash Flows Used in Investing Activities

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2019, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan mencapai Rp.59.906 juta, meningkat sebesar Rp.23.229 juta atau sebesar 63,33% dari Rp.36.677 juta yang tercatat di tahun 2018. Kenaikan arus kas

Cash Flows from Financing Activities

In 2019, net cash flows used for investment activities stood at Rp.59,906 million, with an Rp.23,229 million or by 63.33% increase as from Rp.36,677 million in 2018. The increasing in financing activities were mainly caused by the settlement of

pendanaan terutama disebabkan oleh adanya pelunasan pinjaman bank ke Norddeutsche Landesbank Girozentrale Hanover (Nord LB) dan utang pihak berelasi, yang sebagian besar pendanaannya didapatkan dari hasil penawaran umum saham perdana (IPO) dan hasil dari aktivitas operasional.

bank loan to Norddeutsche Landesbank Girozentrale Hanover (Nord LB) and related party payable, of which most of the funding was obtained from the yields of the Initial Public Offering (IPO) and the operational activities.

Keterangan	2019	2018	Naik (Turun) Increase (Decrease)		Description
	Rp. Jutaan Rp. Million	Rp. Jutaan Rp. Million	Rp. Jutaan Rp. Million	%	
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows from Financing Activities		
Penerimaan atas utang bank	221.516	145.683	75.833	52,05%	<i>Proceeds from bank loans</i>
Pembayaran atas pinjaman bank	(392.537)	(167.161)	(225.375)	134,83%	<i>Payments of bank loans</i>
Perolehan dari penawaran umum perdana setelah dikurangi biaya emisi saham	144.098	-	144.098	100,00%	<i>Proceeds from initial public offering net of stock issuance costs</i>
Pembayaran utang lain-lain	(32.985)	(15.200)	(17.785)	117,01%	<i>Payment of other payables</i>
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(59.906)	(36.677)	(23.229)	63,33%	Net Cash Flows Used in Financing Activities

RASIO KEUANGAN

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas jangka pendeknya yang diukur dengan membandingkan antara aset lancar Perseroan dengan liabilitas jangka pendek. Rasio likuiditas pada tanggal 31 Desember 2019 tercatat sebesar 304% sedangkan pada tahun 2018 tercatat sebesar 150%.

Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (Solvabilitas)

Rasio liabilitas terhadap ekuitas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitasnya yang diukur dengan membandingkan antara jumlah liabilitas Perseroan dengan ekuitasnya. Rasio liabilitas terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 tercatat sebesar 13% sedangkan pada tahun 2018 tercatat sebesar 45%. Penurunan rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan sebesar 32% dari tahun 2018 disebabkan oleh peningkatan ekuitas, yaitu sebesar 27,19% dan penurunan liabilitas, yaitu sebesar 62,54%.

FINANCIAL RATIOS

Liquidity Ratios

Liquidity ratio represents the Company's ability to fulfill its current liabilities, which is measured by comparing the Company's current assets and its current liabilities. As of December 31, 2019, the liquidity ratio was 304%, while for 2018 was 150%.

Debt to Equity Ratio (Solvability)

Debt to equity ratios represents the Company's ability to fulfill its liabilities, which is measured by comparing the Company's total liabilities and its shareholders' equity. As of December 31, 2019, the debt to equity ratio was 13%, while for 2018 was 45%. The Company's debt to equity ratios decreased by 32% from 2018 due to an increasing equity by 27.19%, and decreasing liabilities of 62.54%.



TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Receivables Collectivity Level

Piutang usaha Perseroan pada akhir 2019 sebesar Rp.72.839 juta. Dari nilai tersebut, Rp.56.190 juta atau 77,14% masuk dalam kategori “belum jatuh tempo”. Hanya sekitar 5% dari jumlah piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari 60 hari. Rasio perputaran piutang pada tahun 2019 tercatat sebesar 40 hari, dan Perseroan berupaya konsisten terhadap kebijakan kolektibilitas piutang yang ada agar selalu berada pada tingkat yang sehat.

The Company's account receivables at the end of 2019 amounted to Rp.72,839 million. As from these figure, Rp.56,190 million or 77.14% were categorized as “not yet due”. Only about 5% of the total account receivables has been due for more than 60 days. The accounts receivable turnover ratio in 2019 was recorded at 40 days, and the Company sought to be consistent with the policies collectability of existing accounts receivable to always be at a healthy ratio.



STRUKTUR MODAL

Capital Structure

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Dalam rangka memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Kebijakan Perseroan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to the changing economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company can adjust dividend payments to shareholders or issue new shares. The Company policy is to maintain a healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.



IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitments for Investment of Capital Goods

Sepanjang 2019, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

Throughout 2019, the Company did not exercise any material commitments for capital goods investment.



REALISASI INVESTASI BELANJA MODAL

Realization of Capital Expenditures

Sepanjang 2019, Perseroan telah melakukan belanja modal sekitar Rp.45 miliar, yang sebagian besar digunakan untuk pembelian mesin dan peralatan produksi, pembangunan fasilitas produksi beserta sarana dan prasarananya dalam rangka menunjang perluasan usaha Perseroan.

Throughout 2019, the Company has spending for capital expenditure worth of Rp.45 billion, which was mostly used for the purchase of production machinery and equipment, construction of production facilities and buildings and infrastructures in order to support the Company's business expansion.



TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Transaction with Related Parties

Di tahun 2019, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak dalam kegiatan usaha normal. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak berelasi tersebut dijelaskan pada Catatan 25 atas Laporan Keuangan Perseroan, halaman 154–157.

In 2019, the Company conducted transactions with a related party with the agreed pricing and terms by both parties in the normal course of business. The significant accounts and transactions with the related party are presented in Note 25 to the Company's Financial Statements, pages 154–157.



KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Subsequent Events to Reporting Date

Setelah tanggal diterbitkannya Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019 oleh Akuntan Independen, hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, tidak ada kejadian material terkait keuangan Perseroan yang perlu dilaporkan.

Following the date of publication of the Company's 2019 Financial Statements by the Independent Auditor, and up to the date of publication of this Annual Report, there were no material events related to the Company's finances that need to be reported.



PERUBAHAN UNDANG-UNDANG YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

Regulatory Changes Bearing Significant Impacts

Di tahun 2019, tidak terdapat perubahan undang-undang di Republik Indonesia yang berpengaruh signifikan terhadap operasi bisnis Perseroan.

In 2019, there were no changes in the regulations prevailing in the Republic of Indonesia that had a significant impact on the Company's business operations.



PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes in Accounting Policies

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2018.

The accounting policies adopted in the financial statements arrangement are consistent with those adopted in the arrangement of the Company's financial statements on December 31, 2018.

Berikut adalah perubahan atas standar akuntansi yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari

The followings are the changes in accounting standards issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI) which are effectively applied for the fiscal year starting on or after January 1, 2019,

2019, yang relevan terhadap laporan keuangan Perseroan yaitu:

- Penyesuaian 2018 PSAK No. 22 “kombinasi Bisnis”.
- Amandemen PSAK No. 24 - “Imbalan Kerja: Kurtailmen, atau Penyelesaian Program”.
- PSAK No. 46 (Penyesuaian Tahunan 2018) - “Pajak Penghasilan”.
- ISAK No. 33 - “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka”.
- ISAK No. 34 - “Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan”.

Penerapan, pengembangan dan interpretasi standar akuntansi tersebut di atas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan.

that are relevant to the Company's financial statements:

- *Annual improvement 2018 of PSAK No. 22 –,, Business Combination.*
- *Amendment to PSAK No. 24 - “Employee Benefits: Curtailment, or Program Settlement”.*
- *PSAK No. 46 (Annual Improvement 2018) - “Income Tax”.*
- *ISAK No. 33 - “Foreign Currency Transaction and Advance Consideration”.*
- *ISAK No. 34 - “Uncertainty over Income Tax Treatments”.*

The adoption of the above amendments, improvement and interpretations to standards has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the Company's financial statements.



ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

Pada tahun 2019, tidak ada perkembangan yang signifikan dalam industri produk olahan kayu. Namun hal ini tidak mempengaruhi kinerja Perseroan di tahun 2019, karena Perseroan mampu mengalami pertumbuhan yang cukup baik dengan penentuan segmentasi pasar yang lebih menguntungkan, serta didukung dengan portofolio produk yang baik.

Strategi pemasaran Perseroan di tahun 2019 sudah melihat adanya potensi yang lebih besar untuk pasar ekspor produk MDF ke Jepang, sehingga Perseroan mencoba untuk mengalihkan kapasitas produksi untuk memprioritaskan penjualan ke produk MDF Jepang selain produk MDF lainnya. Perseroan juga mulai mengembangkan pasar ekspor produk *Plywood* ke Korea dan negara lainnya.

Strategi pemasaran merupakan hal yang sangat penting bagi sebuah Perusahaan untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Dalam menjalankan aktivitas pemasarannya Perseroan didukung oleh tim pemasaran yang solid sebagai ujung tombak kegiatan pemasaran Perseroan, dan tentunya tidak hanya berorientasi pada penjualan saja, namun juga mengutamakan kualitas produk.

In 2019, there was no significant growth in the wood products industry. However, this does not affect the Company's performance in 2019, as the Company recorded a fairly good growth by determining more profitable market segmentation, which was supported by a good product portfolio.

The Company's marketing strategy in 2019 has identified a greater potential for the export market of MDF products to Japan, so the Company tried to shift the production capacity by prioritizing sales to Japan MDF products in addition to other MDF products. The company also began to develop the export market for Plywood products to Korea and other countries.

The marketing strategy is very important for a Company to achieve the vision and mission which has been set. To run its marketing activities, the Company is supported by a solid marketing team as the spearhead of the Company's marketing activities, which are not simply focusing on the sales, but also the quality of products.

Tantangan bagi Perseroan masih terkait dengan membenahan diri dan mengatur dengan ketat dari sisi produktivitas, efisiensi, kualitas dan inovasi guna meningkatkan daya saing dan memberikan kepuasan kepada pelanggan Perseroan.

The challenges for the Company are still related to self-improvement and strictly regulate in terms of productivity, efficiency, quality and innovation in order to improve competitiveness and provide satisfaction to the Company's customers.



KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Seluruh saham biasa atas nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham biasa atas nama yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

All common shares that have been issued and fully paid, including common shares that were offered in the Initial Public Offering, have equal rights including the right to dividend distribution.

Perseroan berencana untuk membagikan dividen kepada pemegang saham Perseroan dengan nilai sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih tahun buku yang bersangkutan, dimulai dari tahun 2020 berdasarkan laba bersih tahun buku 2019.

The Company plans to distribute dividends to shareholders of the Company with a value of at least 30% (thirty percent) of net income of the running fiscal year, starting from 2020 based on net income for fiscal year of 2019.

Pembagian dividen dilakukan dengan memperhatikan keputusan para pemegang saham dalam RUPS. Apabila RUPS menyetujui adanya pembagian dividen, maka dividen tersebut akan dibagikan kepada seluruh pemegang saham yang tercatat pada tanggal daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, dengan memperhitungkan PPh dan pemotongan pajak sesuai ketentuan yang berlaku, jika ada. Perseroan dapat melakukan perubahan kebijakan dividen setiap waktu, dengan tunduk pada persetujuan dari pemegang saham melalui RUPS.

The distribution of dividends is done by taking into account the decisions of the shareholders at the GMS. If the GMS approves the distribution of dividends, the dividends will be distributed to all shareholders listed on the date of the list of shareholders entitled to dividends, taking into account income tax and withholding tax in accordance with the prevailing regulations, if any. The Company can make changes to the dividend policy at any time, which is subject to the approval of the shareholders through the GMS.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, Perseroan belum pernah melakukan pembayaran dan pembagian dividen.

Until December 31, 2019, the Company has never paid and distributed dividends.

Penentuan jumlah dan pembagian dividen tersebut akan bergantung pada rekomendasi Direksi Perseroan dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang meliputi antara lain:

The settled amount and distribution of dividends will depend on the recommendations given by the Company's Board of Directors by considering several factors which include:

- Laba ditahan, hasil usaha dan keuangan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan (termasuk belanja modal dan akuisisi), kebutuhan kas, kesempatan bisnis; dan
- Faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi.

- *Retained earnings, operating and financial yields, financial conditions, liquidity conditions, future business prospects (including capital expenditure and acquisitions), cash requirements, business opportunities; and*
- *Other factors that are considered relevant by the Board of Directors.*



REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA

Realization of Use of Initial Public Offering Proceeds

Pada tahun 2019, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Perdana (IPO) sejumlah 1.412.000.000 saham dengan nominal nilai Rp.100 per saham dan harga penawaran saham Rp.105 per saham, dengan total perolehan dana yang didapatkan sebesar Rp.148.260.000.000 sebelum dikurangi biaya penawaran umum. Rincian penggunaan dana hasil penawaran umum telah ditetapkan dalam prospektus dan sesuai dengan yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, realisasi penggunaan hasil penawaran umum perdana adalah sebagai berikut:

In 2019, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) of 1,412,000,000 shares with a nominal value of Rp.100 per share and a share offering price of Rp.105 per share, with a total acquisition of Rp.148,260,000,000 before deducting the cost of public offering. Details of the use of proceeds from the public offering have been determined in the prospectus and as reported to the Financial Services Authority. As of December 31, 2019, the realization of the use of the proceeds from the initial public offering is as follows:

Keterangan	Penggunaan Dana Hasil IPO Use of the Proceeds from the IPO				Description
	Sesuai Prospektus As Stated in Prospectus		Realisasi Realization		
	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	
Penerimaan Dana IPO					Fund proceeds from IPO
Jumlah Hasil Penawaran Umum	100,00%	148.260.000.000	100,00%	148.260.000.000	Total proceeds Public Offering
Biaya Penawaran Umum	2,88%	4.273.407.300	2,81%	4.161.928.700	Cost of Public Offering
Hasil Bersih	97,12%	143.986.592.700	97,19%	144.098.071.300	Net Proceeds
Penggunaan Dana IPO					IPO proceeds spending
Pelunasan Hutang Bank	64,00%	92.151.419.328	62,62%	90.231.119.000	Settlement of Bank Loans
Belanja Modal dan Peralatan	18,00%	25.917.586.686	9,38%	13.519.872.000	Capital and Machinery Expenditures
Modal Kerja	18,00%	25.917.586.686	19,77%	28.492.407.630	Working Capital
Jumlah Penggunaan Dana	100,00%	143.986.592.700	91,77%	132.243.398.630	Spending of Funds
Sisa Dana IPO		---		11.854.672.670	IPO proceeds

Sisa penggunaan dana IPO per 31 Desember 2019 sebesar Rp.11.854.672.670 akan digunakan untuk melunasi sisa belanja modal dan peralatan sesuai yang direncanakan dalam prospektus. Per 31 Maret 2020, sisa dana IPO telah digunakan seluruhnya.

The remaining IPO funds as of December 31, 2019 amounted to Rp.11,854,672,670 will be used to pay off the remaining capex and machines as planned in the prospectus. As of March 31, 2020, the remaining IPO funds have been fully used.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



DASAR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Legal Standing for Good Corporate Governance Implementation

Untuk memastikan keberlanjutan usahanya dalam jangka panjang, Perseroan senantiasa menjaga dan meningkatkan tata kelola perusahaannya, dengan mengacu kepada seluruh peraturan perundangan dan praktik profesional yang berlaku, dan dilandaskan pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

Penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan mengacu pada pedoman dan peraturan berikut:

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
- Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;

To ensure its business continuity in the long-term, the Company always maintains and improves its corporate governance with reference to all applicable regulations and professional practices, and to the basis on the principles of good corporate governance (GCG).

The good corporate governance practices in the Company refers to the following guidelines and regulations:

- *Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007 on Limited Liability Companies.*
- *Law of the Republic of Indonesia No. 8/1995 on Capital Market;*
- *OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on Corporate Governance Implementation Guidelines;*
- *OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Organization of General Meeting of Shareholders of Public Companies;*

- Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik;
 - Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
 - Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
 - Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit; dan
 - Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
- *OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies;*
 - *OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuers and Public Companies;*
 - *OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers and Public Companies;*
 - *OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on Audit Committee Establishment and Implementation Guidelines; and*
 - *OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Internal Audit Charter Establishment and Implementation Guidelines.*



PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance Principles

Praktik tata kelola perusahaan yang diimplementasikan Perseroan tidak lepas dari 5 (lima) prinsip dasar, yaitu sebagai berikut:

- **Transparansi**
Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan pengungkapan informasi material dan relevan terkait usaha Perseroan.
- **Akuntabilitas**
Kejelasan fungsi dan pertanggungjawaban setiap divisi dalam Perseroan agar pengelolaan usaha dapat terlaksana secara efektif.
- **Tanggung jawab**
Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundangan yang diterbitkan oleh Pemerintah dan pihak lain yang berwenang dan memastikan pengelolaannya dilakukan secara profesional agar tidak terjadi benturan kepentingan dan tekanan dari pihak lain.
- **Independensi**
Tata kelola perusahaan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
- **Keadilan dan Kesetaraan**
Kesetaraan dalam pemenuhan hak dan kepentingan pemangku kepentingan dengan mengikuti praktik terbaik di industri dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Good Corporate Governance practices implemented by the Company are based on the 5 (five) basic principles, which is follows:

- *Transparency*
Transparency in the decision-making process and disclosure of material and relevant information regarding the Company.
- *Accountability*
Clarity on the functions and responsibilities of each division in the Company for an effective implementation of business management.
- *Responsibility*
The Company's compliance with rules and regulations issued by the government and other authorities while ensuring that management is conducted in a professional manner in order to avoid conflict of interest and pressure from other parties.
- *Independence*
Company governance in a professional manner without any conflict of interest and pressure from any party that does not comply with the applicable laws and sound business principles.
- *Fairness and Equality*
Equality in the fulfillment of the rights and interests of stakeholders by implementing best practices in the industry and in accordance with the applicable laws.

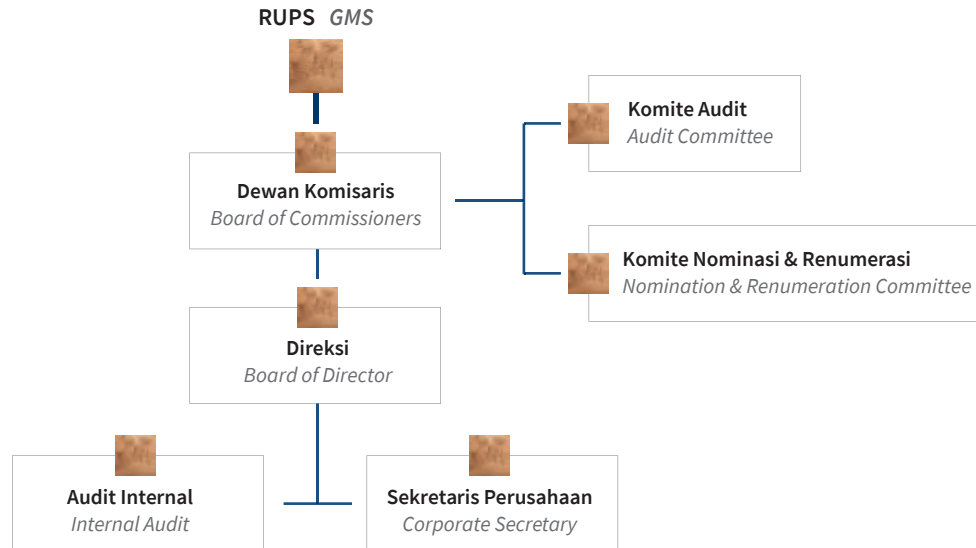


STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Structure

Berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perseroan terbatas dan pasar modal, struktur tata kelola Perseroan adalah sebagai berikut:

As stipulated by law on limited liability company and capital market, the Company's governance structure is as follows:



Berdasarkan struktur tata kelola diatas, Perseroan telah memiliki alat-alat kelengkapan seperti Komisaris Independen, Sekretaris Perusahaan dan Komite Audit. Perseroan juga telah memiliki Unit Audit Internal yang berfungsi untuk melakukan pengawasan dan penerapan dari kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen Perseroan.

Based on the corporate governance principles, the Company has already been equipped with an Independent Commissioner, Corporate Secretary and Audit Committee. The Company also has an Internal Audit Unit that functions to supervise and implement policies set by the Company's management.

Penjelasan masing-masing organ dalam struktur tata kelola Perseroan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

Explanation of each organ in the Company's corporate governance structure is explained as follows:

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Berdasarkan UU Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ atau bagian Perseroan yang memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris dalam batas yang telah ditentukan oleh Undang-Undang dan/atau anggaran dasar. Rapat Umum Pemegang Saham menjadi struktur tata kelola tertinggi dalam Perseroan.

General Meeting of Shareholders (GMS)

Based on Law no. 40/2007 concerning Limited Liability Companies, the General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ or part of the Company that has exclusive authority that is not given to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits mandated by the Law and/or articles of association. The General Meeting of Shareholders becomes the highest corporate governance structure in the Company.

Pemegang Saham

Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perseroan. Melalui RUPS, para

Shareholders

The Shareholder is an individual or legal entity that rightfully owned the Company's shares. Through the GMS,

pemegang saham mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perseroan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Pengambilan keputusan dalam RUPS harus dilakukan secara wajar dan transparan dan didasarkan pada kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Namun demikian pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Pemilik Perseroan atau yang dikenal dengan Pemegang Saham memiliki hak untuk:

- Menghadiri, menyampaikan pendapat dan memberikan suara dalam RUPS berdasarkan prinsip “satu suara, satu saham”;
- Menerima informasi tentang Perseroan secara tepat waktu, akurat dan secara rutin, kecuali yang berkaitan dengan hal-hal rahasia, agar dapat membuat keputusan investasi atas Perseroan berdasarkan informasi yang akurat;
- Menerima bagian keuntungan Perseroan yang dialokasikan bagi pemegang saham dalam bentuk dividen dan bentuk pembagian keuntungan lainnya secara proporsional sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki; dan
- Menerima penjelasan dan informasi akurat secara menyeluruh tentang prosedur pelaksanaan RUPS, dan berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan.

Pelaksanaan RUPS

Rapat umum pemegang saham (RUPS) terdiri dari dua jenis, yaitu:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“RUPST”); dan
2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”).

RUPST Perseroan wajib dilaksanakan setiap tahun paling lambat enam bulan setelah berakhirnya tahun buku. Perseroan dapat menyelenggarakan RUPSLB setiap waktu jika dianggap perlu.

Pada tahun 2019, Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPSLB berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 5 tanggal 6 Agustus 2019 oleh Notaris Rudy Siswanto, S.H., dimana pemegang saham Perseroan antara lain menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Perubahan status Perseroan dari semula Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, sehingga nama Perusahaan menjadi PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk serta mengubah seluruh Anggaran Dasar Perseroan

the shareholders take important decisions regarding their investment in the Company subject to the articles of association and prevailing laws and regulation. Decision making in the GMS must be done fairly and transparently and based on the Company’s long-term business interests. However, the shareholders cannot intervene in the implementation of the duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and Directors.

All owners of the Company also known as Shareholders have the right to:

- *Attend, give opinion and vote in the GMS based on the principle of “one vote, one share”;*
- *Receive information about the Company in a timely, accurate and regular manner, except in relation to confidential matters, in order to make investment decisions on the Company based on accurate information;*
- *Receive shared profits of the Company allocated to shareholders in the form of dividends and other profit sharing in proportion to the number of shares ownership; and*
- *Receive comprehensive explanation and accurate information on the procedures for the execution of the GMS, and participate in the decision-making process.*

Execution of GMS

There are two types of general meetings of shareholders (GMS):

1. *Annual General Meeting of Shareholders (“AGMS”), and the*
2. *Extraordinary General Meeting of Shareholders (“EGMS”).*

The Company’s AGMS must be held annually, at the latest six months after the end of a financial year. The Company may also convene an EGMS at any time if deemed necessary.

In 2019, the Company held 1 (one) EGMS based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) No. 5 dated on August 6, 2019 by Notary Rudy Siswanto, S.H., where the Company’s shareholders approved the following matters:

- *Changes in the status of the Company from a private company to a publicly listed company, so that the Company’s name has been changed into PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk and changes the entire Company’s*

- untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
- Perubahan nilai nominal saham yang semula Rp.100.000 per saham menjadi Rp.100 per saham.
 - Peningkatan modal dasar yang semula Rp.1.000.000.000.000 terbagi atas 10.000.000 saham menjadi Rp.2.000.000.000.000 terbagi atas 20.000.000.000 saham.
 - Perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan rencana penawaran umum saham Perseroan kepada masyarakat melalui pasar modal sebanyak-banyaknya sejumlah 1.450.000.000 saham dengan nilai nominal Rp.100 per saham.
 - Memberikan program Alokasi Saham kepada karyawan (*employee stock allocation*) dengan jumlah sebanyak-banyaknya 5% dari seluruh saham baru yang akan ditawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum perdana (IPO).
 - Memberikan program Alokasi Saham kepada manajemen (*management stock option plan*) dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO.
 - Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
- Articles of Association to be adjusted with the applicable laws and regulations in the capital market.*
 - Changes in the nominal value of shares from Rp.100,000 per share to Rp.100 per share.*
 - Increase in authorized capital which was previously of Rp.1,000,000,000,000 divided into 10,000,000 shares to Rp.2,000,000,000,000 divided into 20,000,000,000 shares.*
 - Amendment to the Company's Articles of Association is in connection with the public offering plan of the Company's shares to the public through the capital market with a maximum of 1,450,000,000 shares with a nominal value of Rp.100 per share.*
 - Providing an Employee Stock Allocation Program with a maximum of 5% of all new shares to be offered to the public through an initial public offering (IPO).*
 - Providing a Management Stock Option Plan with a maximum of 1% of the issued and fully paid capital after the IPO.*
 - Changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors.*



DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah salah satu organ tata kelola Perseroan yang fungsi dan tanggung jawabnya secara kolektif adalah untuk mengawasi secara menyeluruh kinerja operasional dan finansial termasuk pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi, serta memberikan saran dan masukan kepada Direksi. Dewan Komisaris mewakili kepentingan pemegang saham dan bertanggungjawab langsung kepada RUPS.

Dewan Komisaris terdiri dari anggota dengan keahlian yang berbeda-beda serta pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas untuk menciptakan akuntabilitas dan mendorong komitmen dari setiap anggota dalam menjalankan fungsi pengawasan mereka.

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam POJK No. 33/2014 adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners is one of the corporate governance organs whose collective functions and responsibilities are to supervise thoroughly the operational and financial performances including the Company management run by the Board of Directors and to provide advice and input to the Directors. The Board of Commissioners represents the interests of shareholders and is directly responsible to the GMS.

The Board of Commissioners comprises members with diverse expertise and clear division of duties and responsibilities in order to create accountability and encourage commitment from each member in carrying out their controlling function.

The duties, responsibilities and authority of the Board of Commissioners as stated in POJK No. 33/2014 are:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasehat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk Komite lainnya.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

Besarnya remunerasi Dewan Komisaris yaitu gaji, uang jasa dan tunjangan lainnya jika ada bagi anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS.

Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki Piagam Kerja Dewan Komisaris Perseroan sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Piagam Kerja Dewan Komisaris Perseroan berisi antara lain:

1. Tugas dan tanggung jawab.
2. Rapat Dewan Komisaris.
3. Pembagian kewenangan.

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan;
2. Rapat Dewan Komisaris tersebut dapat dilangsungkan apabila dihadiri lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu perdua) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam Rapat;
3. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan;
4. Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat wajib diungkap dalam laporan tahunan Perseroan.

1. *The Board of Commissioners has the duty to supervise and responsible for overseeing the management policies, the way of management and the Company's business run, and providing advise to the Board of Directors.*
2. *Under certain conditions, the Board of Commissioners must hold an annual GMS and other GMS in accordance with the authority as stated in the law regulations and articles of association.*
3. *Members of the Board of Commissioners shall be obliged to perform their duties and responsibilities as referred to in good faith, full of responsibility and prudence.*
4. *In order to support the effectiveness of the implementation of their duties and responsibilities, the Board of Commissioners should establish an Audit Committee and may establish another Committee.*
5. *The Board of Commissioners shall evaluate the performance of committees that assist the implementation of their duties and responsibilities of every end of fiscal year.*

The amount of remuneration of the Board of Commissioners, i.e salaries, fees and other benefits (if any) for the members of the Board of Commissioners shall be designated by GMS.

The Board of Commissioners of the Company has in place the Board of Commissioners Charter as a guideline in carrying out its duties and responsibilities.

The Board of Commissioners Charter contains among others:

1. *Duties and responsibilities.*
2. *Board of Commissioners Meeting.*
3. *Division of authority.*

The frequency of meetings and attendance of members of the Board of Commissioners are as follows:

1. *The Board of Commissioners should hold a meeting at least 1 (one) time in 2 (two) months;*
2. *The Board of Commissioners meeting shall be eligible if attended by more than $\frac{1}{2}$ (half) of the total number of members of the Board of Commissioners who attend or is represented at the Meeting;*
3. *The Board of Commissioners should hold meetings with the Board of Directors periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months;*
4. *The presence of members of the Board of Commissioners in the meeting must be disclosed in the Company's annual report.*

Pada tahun 2019, Dewan Komisaris Perseroan telah melakukan rapat 1 (satu) kali yang juga tergabung dalam rapat gabungan dengan Direksi yang dihadiri seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

In 2019, the Company's Board of Commissioners held 1 (one) meeting which is also incorporate in a joint meeting with the Board of Directors attended by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Susunan anggota Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2019 is as follows:

Jabatan <i>Position</i>	Nama <i>Name</i>	Anggota Sejak <i>Member Since</i>	Masa Jabatan <i>Period of Service</i>	<i>Position</i>
Komisaris Utama	Surja Hartono	2019	2019-2024	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Djojo Hartono	2019	2019-2024	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Sumarni	2019	2019-2024	<i>Independent Commissioner</i>

Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Table of Affiliate Relationship of the BOC

Name <i>Name</i>	Hubungan Keuangan dan Keluarga Dewan Komisaris <i>Financial and Family Relationship of BOC</i>											
	Hubungan Keuangan dengan <i>Financial Relationship with</i>						Hubungan Keluarga dengan <i>Family Relationship with</i>					
	Dewan Komisaris <i>BOC</i>		Direksi <i>BOD</i>		Pemegang Saham Utama <i>Majority Shareholders</i>		Dewan Komisaris <i>BOC</i>		Direksi <i>BOD</i>		Pemegang Saham Utama <i>Majority Shareholders</i>	
	Yes	No	Yes	No	Yes	No	Yes	No	Yes	No	Yes	No
Surja Hartono		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	
Djojo Hartono		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	
Sumarni		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>



DIREKSI

Board of Directors

Direksi bertanggung jawab penuh untuk mengelola Perseroan secara hati-hati dan sesuai dengan peraturan yang berlaku demi kepentingan dan sejalan dengan tujuan Perseroan. Direktur, baik perorangan maupun kolektif, harus bertindak secara tepat, hati-hati, dengan mempertimbangkan seluruh aspek dalam menjalankan tugas mereka.

The Board of Directors is fully responsible for prudent management of the Company and to comply with prevailing regulations for the sake of the interest of the Company and to operate in line with the objective of the Company. The Directors both individually or collectively shall act with appropriate and prudent manner considering all aspects during their call of duties.

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi sebagaimana tercantum dalam POJK No. 33/2014 adalah sebagai berikut:

The duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors as stated in POJK No. 33/2014 is as follows:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud pada ayat (1),

1. The Board of Directors has the duty to implement and be responsible for the management of the Issuer or Public Company for the benefit of the Issuer or Public Company in accordance with the aims and objectives of the Issuer or Public Company as stated in the articles of association.
2. To perform the duties and responsibilities for the management as referred to in paragraph (1), the Board

Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.

3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Direksi dapat membentuk komite.
5. Dalam hal dibentuk komite sebagaimana dimaksud pada ayat (4), Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Besarnya remunerasi Direksi yaitu gaji, uang jasa dan tunjangan lainnya jika ada bagi anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Direksi:

1. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan.
2. Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi.
3. Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
4. Kehadiran anggota Direksi wajib diungkapkan dalam laporan tahunan Perseroan.

Direksi Perseroan telah memiliki Piagam Kerja (*BOD Charter*) sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

BOD Charter Perseroan berisi antara lain:

1. Tugas dan tanggung jawab.
2. Rapat Direksi.
3. Pembagian kewenangan.

Pada tahun 2019, Direksi Perseroan telah mengadakan rapat sebanyak 2 (kali) dan dihadiri seluruh anggota Direksi.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, Direksi Perseroan belum pernah mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi Direksi, namun program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi telah dibuat dalam anggaran pelatihan dengan jenis pelatihan yang akan diikuti akan disesuaikan dengan kebutuhan.

of Directors should hold an annual GMS and other GMS as stated in the regulations and articles of association.

3. *Each member of the Board of Directors should carry out their duties and responsibilities as referred to in paragraph (1) in good faith, full of responsibility and prudence.*
4. *In order to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities as referred to in paragraph (1) the Board of Directors may establish a committee.*
5. *In the event that a committee is established as referred to in paragraph (4), the Board of Directors shall be obligated to evaluate the performance of the committee at the end of the financial year.*

The amount of remuneration of the Board of Directors, i.e salary, service fees and other benefits, if any for members of the Directors, is designated by the GMS and such authority can be delegated by the GMS to the Board of Commissioners.

Frequency of meetings and attendance of members of the Board of Directors:

1. *The Board of Directors should hold a meeting at least 1 (once) time every month.*
2. *The Board of Directors' Meeting can be held if attended by a most of all members of the Board of Directors.*
3. *The Board of Directors should hold a meeting with the Board of Commissioners at least 1 (once) time in 4 (four) months.*
4. *The attendance of members of the Board of Directors should be disclosed in the annual report of the Company.*

The Board of Directors of the Company has in place the Board of Directors Charter (BOD Charter) as a guideline in carrying out its duties and responsibilities.

The Company's BOD Charter contains among others:

1. *Duties and responsibilities.*
2. *BOD Meeting.*
3. *Division of authority.*

In 2019, the Board of Directors of the Company held 2 (two) meetings and were attended by all members of the Board of Directors.

Until December 31, 2019, the Company's Directors had never attended any training to increase the competency of the Board of Directors, but the training program for capacity building had been made in the training budget with an adjustable type with reference to the needs.

Susunan anggota Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Directors as of December 31, 2019 is as follows:

Jabatan <i>Position</i>	Nama <i>Name</i>	Anggota Sejak <i>Member Since</i>	Masa Jabatan <i>Period of Service</i>	<i>Position</i>
Direktur Utama	Heffy Hartono	2019	2019-2024	<i>President Director</i>
Direktur	Ang Andri Pribadi	2019	2019-2024	<i>Director</i>
Direktur	Thomas Verdiyanto	2019	2019-2024	<i>Director</i>

Tabel Hubungan Afiliasi Direksi

Table of Affiliate Relationship of the BOD

Name <i>Name</i>	Hubungan Keuangan dan Keluarga Dewan Direksi <i>Financial and Family Relationship of BOD</i>											
	Hubungan Keuangan dengan <i>Financial Relationship with</i>						Hubungan Keluarga dengan <i>Family Relationship with</i>					
	Dewan Komisaris BOC		Direksi BOD		Pemegang Saham Utama Majority Shareholders		Dewan Komisaris BOC		Direksi BOD		Pemegang Saham Utama Majority Shareholders	
	Yes	No	Yes	No	Yes	No	Yes	No	Yes	No	Yes	No
Heffy Hartono		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
Ang Andri Priabdi		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
Thomas Verdiyanto		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>



SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Perseroan telah membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan OJK yang berlaku, untuk memastikan pelayanan kepada setiap pemangku kepentingan, serta untuk meningkatkan ketersediaan informasi Perseroan yang dapat diakses masyarakat.

The Company has established the Corporate Secretary function, in compliance with the prevailing laws and OJK regulations, to ensure the fulfillment of service of each stakeholder, as well as to improve the availability of the Company's information that has been made accessible to public.

Berdasarkan Surat Perseroan No. 006/IFII-LGL/VIII/2019 tanggal 23 Agustus 2019, Perseroan menunjuk Thomas Verdiyanto, Direktur Perseroan, merangkap jabatan sebagai Sekretaris Perusahaan. Profil beliau dicantumkan pada bagian Profil Dewan Direksi.

Based on the Company's Letter No. 006 / IFII-LGL / VIII / 2019 dated on August 23, 2019, the Company appointed Thomas Verdiyanto, the Director of the Company, to concurrently serve as a Corporate Secretary. His profile is presented in the Board of Directors Profile section.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perseroan meliputi:

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary include:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan

1. *Keeping himself informed by the development of the Capital Market, especially the law and regulations on the Capital Market.*
2. *Providing input to the Board of Directors and Board of*

Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan Pemangku kepentingan umum lainnya.
5. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan.
6. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan dilarang mengambil keuntungan pribadi secara langsung maupun tidak langsung, yang merugikan Perseroan.
7. Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan harus mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan.
8. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi.
9. Setiap informasi yang disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan kepada masyarakat merupakan informasi resmi Perseroan.
10. Mengelola Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi dan mencatat Agenda, *Minute*, Kebijakan.
11. Keputusan, dan data-data yang dihasilkan didalam Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi.
12. Membantu Direksi dalam pemecahan masalah – masalah Perseroan secara umum.
13. Mengawasi jalannya aplikasi peraturan yang berlaku dengan tetap berpedoman pada prinsip GCG.

Commissioners to comply with the prevailing law and regulations in the Capital Market.

3. *Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of good corporate governance which includes:*
 - a. *Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;*
 - b. *Submitting reports to OJK on time;*
 - c. *Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;*
 - d. *Organization and documentation of the Directors and / or Board of Commissioners meetings; and*
 - e. *Implementation of the orientation program towards the Company for the Board of Directors and / or Board of Commissioners.*
4. *As a liaison between the Company and the Company's shareholders, OJK, and other stakeholders.*
5. *The Corporate Secretary and employees in the work units that carry out the function of the Corporate Secretary shall be obliged to maintain the confidentiality of documents, data and information that are confidential except in the context of fulfilling obligations in accordance with statutory regulations or otherwise mandated by the statutory regulations.*
6. *The Corporate Secretary and employees in the work units that carry out the functions of the Corporate Secretary shall be prohibited from taking any personal benefits directly or indirectly, which may cause detriment to the Company.*
7. *In order to improve knowledge and understanding and to help carry out his/her duties, the Corporate Secretary should attend an education and / or training.*
8. *The Corporate Secretary shall be responsible to the Board of Directors.*
9. *Every information disseminated by the Corporate Secretary to the public is the official information of the Company.*
10. *Managing Joint Commissioners and Directors Meetings and record the Agenda, Minutes, and Policies.*
11. *Decisions and data produced in the Joint Meeting of Commissioners and Directors.*
12. *Assist the Directors in solving the Company's problems in general.*
13. *Overseeing the implementation of applicable regulations while still referring to GCG principles.*

14. Menata-usahakan serta menyimpan dokumen – dokumen Perseroan.
15. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atau shareholder atas informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan:
- Laporan Keuangan Tahunan (*Audited*);
 - Laporan Kinerja Perusahaan Tahunan (*Annual Report*);
 - Informasi Fakta Material;
 - Produk atau penemuan yang berarti (penghargaan, proyek unggulan, penemuan metode khusus, dll); dan
 - Perubahan dalam sistem pengendalian atau perubahan penting dalam manajemen.

Sekretaris Perseroan akan mengikuti program pelatihan yang berkaitan dengan:

- Perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Pemahaman tata kelola Perseroan yang berpedoman pada prinsip GCG; dan
- Kemampuan sebagai penghubung antara pemegang saham Perseroan, OJK, dan Pemangku kepentingan umum lainnya.

Perseroan aktif berhubungan dan berkorespondensi dengan pihak regulator melalui Sekretaris Perusahaan dalam menyampaikan informasi-informasi yang dapat secara signifikan mempengaruhi kinerja Perseroan baik dari sisi finansial maupun sisi operasional.

Selain itu, dalam rangka pemenuhan asas keterbukaan dan pelaksanaan GCG dilaksanakan Perseroan dengan cara publikasi informasi, yang dapat dan layak untuk dipublikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan, melalui situs resmi Perseroan di www.pt-ifi.com.

Untuk penyampaian pendapat, keluhan maupun pertanyaan, pemangku kepentingan dapat menghubungi melalui alamat email di corporate.secretary@pt-ifi.com and juga dapat dihubungi di (021) 661-5555 pada jam kerja.

Selama tahun 2019, Sekretaris Perusahaan baru 1 (satu) kali mengikuti program pelatihan yaitu Sosialisasi Peraturan Pencatatan dan Pengenalan Sistem Pelaporan SPE-IDXnet dan XBRL yang diadakan oleh Bursa Efek Indonesia tanggal 17 Desember 2019 di Jakarta.

Selain itu, aktivitas Sekretaris Perusahaan selama tahun 2019 hanya 2 (dua) kali melakukan pelaporan pada sistem SPE-IDXnet.

14. Administering and filling the Company documents.

15. Providing services to the public or shareholders on information needed by investors relating to the condition of the Company:

- *Annual Financial Report (Audited);*
- *Annual Company Performance Reports (Annual Report);*
- *Material Fact Information;*
- *Significant products or inventions (awards, flagship projects, special method discoveries, etc.); and*
- *Changes in the control system or important changes in management.*

The Company Secretary will attend a training program related to:

- *The development of the capital market, especially the dealing with applicable laws and regulations,*
- *Understanding of corporate governance based on GCG principles; and*
- *Capability as a liaison between the Company's shareholders, the FSA(OJK), and other public stakeholders.*

The Company keeps actively in touch and corresponds with the regulators through the Corporate Secretary in conveying information that can significantly affect the Company's performance in terms of both the financial and operational aspects.

In addition, in order to fulfill the principles of transparency and implementation of GCG, the Company conducts by publish information, which may be and is eligible for publication to all stakeholders, through the Company's official website at www.pt-ifi.com.

For the submission of opinions, complaints or questions, stakeholders may contact via email address at corporate.secretary@pt-ifi.com and can also be contacted at (021) 661-5555 during office hours.

During 2019, the Corporate Secretary has only participated once in a training program, namely the Socialization of Listing Regulations and Introduction of the SPE-IDXnet and XBRL Reporting System held by the Indonesia Stock Exchange on December 17, 2019 in Jakarta.

In addition, the activities of the Corporate Secretary in 2019 only made two reports on the SPE-IDXnet system.



KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit Perseroan dan Piagam Komite Audit dibentuk Dewan Komisaris berdasarkan Peraturan Nomor IX.1.5 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, serta Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 005/IFI-LGL/VIII/2019 tanggal 16 Agustus 2019 tentang Pengangkatan Komite Audit.

Hingga tanggal 31 Desember 2019, susunan anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua : Sumarni
 Anggota : Maryana Widjaja
 Anggota : Tsun Tien Wen Lie

Profil Komite Audit

Sumarni – Ketua

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak tahun 2019. Profil beliau tersedia di profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Maryana Widjaja – Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1974. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2019, memiliki pengalaman kerja sebagai Wirausaha dari tahun 2017-sekarang, sebagai Kepala Unit Audit Internal PT Selamat Sempurna Tbk dari tahun 2014-Januari 2017, sebagai Kepala Departemen Akuntansi ADR Group of Companies dari tahun 2003 - Januari 2014.

Tsun Tien Wen Lie - Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1966. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2019, memiliki pengalaman sebagai Partner di KAP Heliantono & Rekan (Parker Randali International) dari tahun 2019-sekarang, sebagai Partner di KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF) tahun 2018, sebagai Direktur Keuangan & Corporate Secretary di PT Arthavest Tbk dari 2011-sekarang, sebagai komite audit PT Cita Mineral Investindo Tbk dari tahun 2009 - sekarang, sebagai Direktur Keuangan PT Sanggraha Dhika dari tahun 2010-2014, sebagai

The Company Audit Committee and Audit Committee Charter are established by the Board of Commissioners based on Regulation Number IX.1.5 Attachment of the Decision of the Chairman of Bapepam-LK. Kep-643/BL/2012 dated December 7, 2012 on the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee, and OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated on 23 December 2015 concerning with the Establishment and Implementation Guidelines of Audit Committee, through the Decision Letter of the Company's Board of Commissioners No. 005/IFI-LGL/VIII/2019 dated on 16 August 2019 concerning Appointment of the Audit Committee.

As of December 31, 2019, the composition of the Company's Audit Committee members is as follows:

*Chairwoman : Sumarni
 Member : Maryana Widjaja
 Member : Tsun Tien Wen Lie*

Audit Committee Profiles

Sumarni – Chairwoman

She has served as Chairwoman of the Audit Committee since 2019. Her profile is available in profiles BOC in this Annual Report.

Maryana Widjaja – Member

An Indonesian citizen, born in 1974. Has served as a member of the Audit Committee since 2019, experienced as an Entrepreneur from 2017-present, as the Head of the Internal Audit Unit of PT Selamat Sempurna Tbk from 2014-January 2017, as Head of the ADR Group of Companies Accounting Department from 2003-January 2014.

Tsun Tien Wen Lie – Member

An Indonesian citizen, born in 1966. Served as a member of the Audit Committee since 2019, has experience as a Partner at KAP Heliantono & Partners (Parker Randali International) from 2019-present, as a Partner at KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners (PKF) in 2018, as Finance Director & Corporate Secretary at PT Arthavest Tbk from 2011-present, as an audit committee of PT Cita Mineral Investindo Tbk from 2009-present, as Finance Director of PT Sanggraha Dhika from 2010-2014, as Finance Director at PT Jaring Lintas Indonesia from 2008-2009, as Finance Director

Direktur Keuangan di PT Jaring Lintas Indonesia dari tahun 2008-2009, sebagai Direktur Keuangan di PT Bintang Toedjoe dari tahun 2005-2007, sebagai Asisten Direktur Keuangan di PT Inter World Steel Mills Indonesia dari tahun 1999-2005, sebagai *Financial Controller* di PT Bank Bira Tbk dari tahun 1993-1999, sebagai Auditor - Senior di KAP Prasetio, Utomo & Co (Arthur Andersen) dari tahun 1991-1993.

Piagam Komite Audit

Perseroan Juga telah menetapkan suatu Piagam Komite Audit Perseroan yang telah disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 16 Agustus 2019. Piagam ini merupakan pedoman kerja Komite Audit untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Rapat anggota Komite Audit dilakukan setiap 4 (empat) kali setahun dan rapat tersebut dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota.

Masa tugas anggota Komite Audit 5 (lima) tahun dan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris.

Sebagaimana terdapat di dalam Piagam Komite Audit Perseroan, tugas dan tanggung jawab serta wewenang dari Komite Audit Perseroan, termaktub dalam POJK No.55/POJK.04/2015 yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

A. Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat professional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan komisaris, meliputi:

1. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris;
2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
3. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
4. Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan perseroan;

at PT Bintang Toedjoe from 2005-2007, as Assistant Finance Director at PT Inter World Steel Mills Indonesia from 1999-2005, as Financial Controller at PT Bank Bira Tbk from 1993-1999, as Senior Auditor - KAP Prasetio, Utomo & Co. (Arthur Andersen) from 1991-1993.

Audit Committee Charter

The Company has also ratified a Corporate Audit Committee Charter which was approved by the Board of Directors and Board of Commissioners on August 16, 2019. This Charter provides guidance on the execution of the Committee's duties and responsibilities. The Meetings of Audit Committee are conducted 4 (four) times every year and such meetings shall be eligible if attended by more than ½ (half) of the total members.

The terms of office for the Audit Committee's members is 5 (five) years and may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners.

As stated in the Company's Audit Committee Charter, the duties and responsibilities as well as the authority of the Company's Audit Committee, are mandated in the POJK No.55/POJK.04/2015 governing the following matters:

A. Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee has the duty to provide independent professional opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners and to identify matters that require the attention of the Board of Commissioners, including:

1. *Making an annual activity plan approved by the Board of Commissioners;*
2. *Reviewing financial information which will be released by the Company such as financial statements, projections and other financial information;*
3. *Reviewing the Company's compliance with other laws and regulations relating to the Company's activities;*
4. *Reviewing/evaluating the implementation of assessment done by internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of internal auditors;*
5. *Reviewing and reporting complaints relating to the Company to the Board of Commissioners;*

6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan;
7. Mengawasi hubungan dengan akuntan publik, mengadakan rapat/pembahasan dengan akuntan publik;
8. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu;
9. Melakukan penilaian dan mengkonfirmasi bahwa semua tanggung jawab tertera dalam Pedoman Komite Audit telah dilaksanakan;
10. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;
11. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee;
12. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantauan resiko dibawah Dewan Komisaris; dan
13. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan Perseroan.

B. Wewenang Komite Audit

1. Komite Audit berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen resiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

C. Pelaporan

1. Komite Audit wajib menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas yang telah ditentukan;
2. Komite Audit membuat laporan tahunan kepada Dewan Komisaris mengenai pelaksanaan kegiatan Komite Audit (dan dimuat pada laporan tahunan Perseroan).

6. *Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information;*
7. *Overseeing relations with public accountants, holding meetings / discussions with public accountants;*
8. *Creating, reviewing and updating the Audit Committee guidelines if necessary;*
9. *Conducting an assessment and confirm that all responsibilities stated in The Audit Committee Guidelines have been implemented;*
10. *Providing an independent opinion when there is dissenting opinion between the management and the Accountant concerning with the rendered services;*
11. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, the scope of assignment, and fees;*
12. *Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners; and*
13. *Analyzing and giving advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company.*

B Authority of the Audit Committee

1. *The Audit Committee has the authority to fully, freely and unrestricted access to records, employees, funds, assets and other company resources related to the performance of their duties;*
2. *Communicating directly with employees, including the board of Directors and parties who carry out the functions of internal audit, risk management, and Accountants related to the duties and responsibilities of the Audit Committee;*
3. *Involving independent parties outside the Audit Committee members needed to assist in carrying out their duties (if needed); and*
4. *Perform other authorities granted by the Board of Commissioners.*

C. Reporting

1. *The Audit Committee should submit a report on the results of the review to the Board of Commissioners on the implementation of the designated tasks;*
2. *The Audit Committee prepares an annual report to the Board of Commissioners regarding the implementation of the Audit Committee's activities (and is published in the Company's annual report).*

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, belum ada pelaksanaan Rapat karena Komite Audit baru terbentuk dan belum terdapat laporan singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit.

Until December 31, 2019, there has been no meeting because the Audit Committee has just been established and thus there has no brief report on the implementation of the Audit Committee's activities.



KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan POJK No. 34/2014, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rangka mewujudkan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris terhadap pengelolaan perusahaan oleh Direksi, terutama sehubungan dengan hal-hal seperti penetapan kriteria calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi, penetapan sistem penilaian kinerja dan sistem remunerasinya. Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab langsung, baik secara kolektif dan/atau individu, atas pelaksanaan tugas, wewenang dan kewajibannya kepada Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Charter in accordance with POJK No. 34/2014, the Company has established a Nomination and Remuneration Committee in order to materialize the effectiveness of the implementation of the supervisory function by the Board of Commissioners on the management of the company by the Board of Directors, particularly related to some issues such as determining the criteria for prospective members of the Board of Commissioners and Directors, setting a performance appraisal system and its remuneration system. The Nomination and Remuneration Committee is directly responsible, both collectively and/or individually, for carrying out its duties, authorities and obligations to the Board of Commissioners.

Perseroan telah membentuk suatu Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 16 Agustus 2019. Pedoman ini merupakan pedoman kerja Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Company has established a Nomination and Remuneration Committee Guidelines and Code of Conduct which was approved by the Board of Commissioners on August 16, 2019. This guideline serves as the a directive for the Nomination and Remuneration Committee.

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dengan Surat Keputusan No. 004/IFI-LGL/VIII/2019 tertanggal 16 Agustus 2019, struktur keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company has established a Nomination and Remuneration Committee based on Decision Letter No. 004 /IFI-LGL/VIII/2019 dated on August 16, 2019, stipulating the membership of the Nomination and Remuneration Committee of the Company are as follows:

Ketua : Sumarni
 Anggota : Surja Hartono
 Anggota : Marselus Hermawan

*Chairwoman : Sumarni
 Member : Surja Hartono
 Member : Marselus Hermawan*

Profil Komite Nominasi Dan Remunerasi

Sumarni – Ketua

Menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2019. Profil beliau tersedia di profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Nomination and Remuneration Committee Profiles

Sumarni – Chairwoman

She has served as Chairwoman of the Nomination and Remuneration Committee since 2019. Her profile is available in profiles BOC in this Annual Report.

Surja Hartono – Anggota

Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2019. Profil beliau tersedia di profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Marselus Hermawan – Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1982, menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2019, memiliki pengalaman sebagai Corp. HR&GA Sr. Manager di ADR Agro Group of Companies dari tahun 2011-sekarang, *Recruitment* dan *Assessment Manager* di PT Wira Karya Sakti dari tahun 2010-2011, *HR Supervisor* di PT Cegelec Indonesia dari tahun 2009-2010, *Recruitment & BU Human Capital* di PT Charoen Pokphand Indonesia dari tahun 2006-2009.

Lingkup tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi dijabarkan sebagai berikut:

1. Menyusun sistem penyeleksian dan perekrutan bagi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Menyusun kriteria dan jumlah calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk kemudian diajukan ke Dewan Komisaris guna mendapat persetujuan RUPS.
3. Menyusun sistem penilaian dan nominasi bagi calon anggota Direksi maupun Dewan Komisaris.
4. Menyampaikan hasil evaluasi dan analisa atas sistem penyeleksian, perekrutan dan pergantian karyawan.
5. Menyusun sistem penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk kemudian diajukan ke RUPS.
6. Menyusun jenis dan jumlah gaji atau honorarium, tunjangan serta fasilitas yang diterima oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk dapat diajukan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS.
7. Melakukan evaluasi dan analisis terhadap sistem penggajian, penetapan honorarium, tunjangan maupun fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Menyusun Rencana Anggaran Tahunan dan Program Kerja Komite.
8. Membuat *self-assessment tool* dan melakukan *self-assessment* terhadap kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi untuk kemudian dilaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris.
9. Mendokumentasikan hasil pelaksanaan tugas komite dan melaporkannya secara periodik, minimal satu kali dalam setahun, kepada Dewan Komisaris.

Surja Hartono – Member

He has served as a Member of the Nomination and Remuneration Committee since 2019. His profile is available in profiles BOC in this Annual Report.

Marselus Hermawan – Member

An Indonesian citizen who was born in 1982. He has served as a Member of the Nomination and Remuneration Committee since 2019. He has experience as Corp HR&GA Sr. Manager at ADR Agro Group Companies from 2011-present, Recruitment and Assessment Manager at PT Wira Karya Sakti from 2010-2011, HR Supervisor at PT Cegelec Indonesia from 2009-2010, Recruitment & BU Human Capital at PT Charoen Pokphand Indonesia.

The scope of duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

- 1. Developing a selection and recruitment system for prospective members of the Board of Directors and Board of Commissioners.*
- 2. Developing criteria and the number of prospective members of the Board of Directors and the Board of Commissioners which will then be submitted to the Board of Commissioners for the GMS' approval.*
- 3. Developing an evaluation and nomination system for prospective members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*
- 4. Delivering the results of evaluations and analysis of the selection, recruitment and employee turnover system.*
- 5. Developing a performance appraisal system for the Board of Directors and the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for later submission to the GMS.*
- 6. Arranging the type and amount of salary or honorarium, benefits and facilities received by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners which is submitted by the Board of Commissioners to the GMS.*
- 7. Evaluating and analyzing the payroll system, honorarium, benefits and facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners. Preparing Annual Budget Plans and Work Programs of the Committee.*
- 8. Making self-assessment tool and conducting self-assessment of the performance of the Nomination and Remuneration Committee to report the results to the Board of Commissioners.*
- 9. Documenting the results of the implementation of the committee's duties and report them periodically, at least once a year, to the Board of Commissioners.*

10. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris selama tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku.

10. Carrying out other tasks given by the Board of Commissioners as long as they are not in conflict with the prevailing regulations.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

- a. Rapat komite wajib diselenggarakan secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan;
- b. Rapat Komite hanya dapat diselenggarakan apabila:
 - Dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota komite;
 - Salah satu dari mayoritas jumlah anggota komite adalah merupakan ketua komite; dan
 - Pengambilan keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

- a. A Committee meeting should be held periodically at least 1 (once) in 4 (four) months;
- b. A Committee meeting shall be only eligible if:
 - Attended by the majority of the committee members;
 - One of the majority of the committee members is the chair of the committee; and
 - Decision making is based on agreement to reach a consensus. In case the consensus fails to reach an agreement, then decision making is based on the most votes.

Laporan pelaksanaan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah berisi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

Report of the implementation of the Nomination and Remuneration Committee concerns with the implementation of the tasks and responsibilities.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, Perseroan belum melakukan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sehubungan baru terbentuk pada bulan Agustus 2019.

Until December 31, 2019, the Company has not yet held a Nomination and Remuneration Committee meeting in connection with the committee has just been established in August 2019.



UNIT AUDIT INTERNAL DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Audit Unit and Internal Control System

Perseroan telah menetapkan dan menjalankan suatu sistem pengendalian internal yang didasarkan pada peraturan terkait yang berlaku, serta prosedur dan praktik terbaik terkait pengendalian internal.

The Company has established and operated an internal control system based on the prevailing regulations that are pertinent to its business, as well as the best practices and procedures of internal control.

Sistem pengendalian internal ini merupakan suatu serangkaian proses dan sistem kerja yang dijalankan untuk memastikan pelaporan keuangan yang andal, pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang sesuai aturan, serta penyempurnaan lingkungan dan kualitas pengendalian internal di Perseroan.

The internal control system is a set of processes and work systems run for ensuring a reliable financial reporting and a fully compliant implementation of good corporate governance principles, as well as for facilitating improvement of the Company's internal control environment and quality.

Sistem pengendalian internal di Perseroan diberlakukan bagi semua bagian Perseroan tanpa kecuali, dan penerapannya dilakukan oleh Unit Audit Internal.

The Company's internal control system is applied to all members of the Company without exception, and its practice is carried out by the Internal Audit Unit.

Unit Audit Internal merupakan suatu unit kerja dalam Perseroan yang menjalankan fungsi audit internal, sebagaimana yang disyaratkan dalam ketentuan Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal dibawah Direktur Utama sebagaimana diputuskan dalam Surat Penunjukan Unit Internal Perseroan 007/IFI-LGL/VIII/2019 tentang Pengangkatan Internal Audit tertanggal 23 Agustus 2019, dengan struktur keanggotaan Unit Audit Internal sebagai berikut:

Ketua : Happy Endra Nova Simatupang
Anggota : Marco Caspar Ligawirady

PROFIL UNIT INTERNAL AUDIT

Happy Endra Nova Simatupang – Ketua

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1973, menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak tahun 2019, memiliki pengalaman sebagai *Corp. Operation Audit Manager* di ADR Agro Group of Companies dari tahun 2015-Juli 2019, *Senior Supervisor* di PT Smart Tbk dari tahun 2010-2015, *Asisten Manager* di PT Bio Inti Agrindo dari tahun 2008-2010, *Kepala Program Studi* di PT Citra Widya Edukasi tahun 2006-2008.

Marco Caspar Ligawirady – Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1992, menjabat sebagai Anggota Unit Audit Internal sejak tahun 2019, memiliki pengalaman sebagai *Corp. Treasury & Collection Supervisor* di ADR Agro Group of Companies tahun 2018-2019, *Accounting Officer* di PT Smart Tbk tahun 2014-2018.

Piagam Internal Audit

Perseroan telah membentuk suatu Piagam Internal Audit Perseroan yang telah disahkan oleh Direksi tanggal 23 Agustus 2019. Piagam ini merupakan pedoman kerja Unit Audit Internal. Sebagaimana terdapat dalam Piagam Internal Audit Perseroan, lingkup tugas dan tanggung jawab serta wewenang Unit Audit Internal dijabarkan sebagai berikut:

- A. Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Unit Internal Audit Perseroan sebagai berikut:
1. Menyusun dan melaksanakan aktivitas audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perseroan;

The Internal Audit Unit is a work unit within the Company that carries out the internal audit function as required by OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter.

The Company has established an Internal Audit Unit under the President Director as stipulated by the Letter of Appointment of the Company's Internal Unit 007/IFI-LGL/VIII/2019 concerning an Appointment of Internal Audit dated on August 23, 2019, with the structure of the Internal Audit Unit as follows:

Chairman : Happy Endra Nova Simatupang
Anggota : Marco Caspar Ligawirady

INTERNAL AUDIT UNIT PROFILE

Happy Endra Nova Simatupang – Chairman

An Indonesian citizen who was born in 1973. He has served as the Unit Head Internal Audit since 2019. He has experiences as a Corp. Operation Audit Manager at ADR Agro Group Companies from 2015-July 2019, Senior Supervisor at PT Smart Tbk from 2010-2015, Assistant Manager at PT Bio Inti Agrindo from 2008-2010, Head of Study Programs at PT Citra Widya Edukasi in 2006-2008.

Marco Caspar Ligawirady - Member

An Indonesian citizen who was born in 1992. He has been appointed as a Member of the Internal Audit Unit since 2019. He has experiences as Corp. Treasury & Collection Supervisor at ADR Agro Group Companies in 2018-2019, Accounting Officer at PT Smart Tbk in 2014-2018.

Internal Audit Charter

The Company has established a Corporate Internal Audit Charter that was approved by the Board of Directors on August 23, 2019. This Charter serves as a guideline for the Internal Audit Unit. As stated in the Company's Internal Audit Charter, the scope of duties and responsibilities as well as the authority of the Internal Audit Unit are described as follows:

- A. *The Scope of Duties and Responsibilities of the Company's Internal Audit Unit is as follows:*
1. *Developing and performing annual internal audit activities based on risk priorities in accordance with the objectives of the Company;*

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan; 3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya; 4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen; 5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris; 6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan; 7. Bekerjasama dengan Komite Audit; 8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan 9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan. <p>B. Wewenang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan yang diaudit; 2. Membangun komunikasi yang efektif dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta pemangku kepentingan lainnya; 3. Melakukan koordinasi terkait kegiatan audit yang dilakukan dengan pihak auditor eksternal; dan 4. Menyusun, mengubah dan melaksanakan ketentuan dalam Piagam Internal Audit, termasuk didalamnya menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan audit. | <ol style="list-style-type: none"> 2. <i>Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company policy;</i> 3. <i>Examining and evaluating the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;</i> 4. <i>Providing inputs for improvement and objective information about the activities that are examined at all levels of management;</i> 5. <i>Making an audit report and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners;</i> 6. <i>Monitoring, analyzing and reporting the follow-up implementation for the improvements as the given recommendation;</i> 7. <i>Collaborating with the Audit Committee;</i> 8. <i>Arranging a program to evaluate the implementation of quality of internal audit activities; and</i> 9. <i>Conducting special checks if needed.</i> <p>B. Authority</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Accessing all relevant information about the audited company;</i> 2. <i>Establishing effective communication with the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee and other stakeholders;</i> 3. <i>Conducting coordination related to audit activities that is jointly performed with the external auditor; and</i> 4. <i>Developing, changing and implementing the provisions in the Internal Audit Charter, including determining the procedures and scopes of the audit work.</i> |
|--|--|



PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN

Employee and Management Share Ownership Program

Perseroan memberikan program kepemilikan Saham Penghargaan dan Saham Jatah pasti kepada karyawan dalam bentuk alokasi saham untuk karyawan atau *Employee Stock Allocation* (ESA) Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 006/IFI-LGL/IX/19 tanggal 17 September 2019 yang telah diperbaharui dengan Addendum SK Direksi No. 005/IFI-LGL/XI/2019 tanggal 25 Nopember 2019, dengan mengalokasikan sebesar-besarnya 1,20% dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak banyaknya 16.890.000 saham.

The Company provides an award share and fixed share ownership program to employees in the form of stock allocations for employees or Employee Stock Allocation (ESA) Based on Directors Decree No. 006/IFI-LGL/IX/19 dated September 17, 2019 which has been renewed with the Addendum to the Decree of the Board of Directors No.005/IFI-LGL/XI/2019 dated November 25, 2019, by allocated as much as 1.20% from the total Shares Offered in Initial Public Offering or as much as 16,890,000 shares.



MANAJEMEN RESIKO USAHA

Business Risk Management

Aktivitas bisnis tidak lepas dari faktor risiko yang menyertai dan bila tidak dikelola dengan baik dapat menghambat pertumbuhan Perseroan. Pengelolaan risiko merupakan komitmen Perseroan sebagai bagian dari tata kelola yang baik dan menjaga kelangsungan hidup Perseroan.

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menghadapi risiko sebagai berikut:

Risiko Usaha

1. Risiko Terkait Ketersediaan Pasokan Bahan Baku

Perseroan memperoleh bahan baku yang terdiri dari kayu racuk dan kayu karet dari sumber eksternal yaitu masyarakat langsung dan dari pihak ketiga. Tidak ada kepastian bahwa pemasokan ini akan selalu tersedia untuk memenuhi kebutuhan Perseroan. Risiko yang muncul akibat faktor cuaca, seperti musim hujan yang berkepanjangan menyebabkan rusaknya infrastruktur jalan sehingga dapat berdampak pada putusannya rantai distribusi bahan baku.

Perseroan melalui program *Corporate Social Responsibility* serta kerja sama dengan masyarakat akan mengembangkan hutan sosial untuk menjaga ketersediaan bahan baku. Apabila Perseroan tidak berhasil mengelola pasokan bahan baku dengan baik, maka akan berpengaruh secara negatif dan secara material terhadap kinerja bisnis, kinerja keuangan dan prospek usaha Perseroan. Untuk mencegah hal itu, Perseroan mengembangkan kapasitas *log yard* yang dimiliki Perseroan menjadi sekitar 90.000 ton untuk menjaga ketersediaan bahan baku untuk 3 – 4 bulan operasi ke depan.

2. Risiko Kepatuhan dan Perubahan Terhadap Regulasi Pemerintah

Perubahan Peraturan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Indonesia, khususnya peraturan yang diberlakukan oleh Kementerian Perdagangan, Kementerian Perindustrian, Kementerian Keuangan, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dan Kementerian Ketenagakerjaan serta Peraturan Daerah dapat berdampak negatif bagi kegiatan usaha Perseroan.

Business activities are not separable from the lingering risk factors and if not managed properly, it can hinder the growth of the Company. Risk management is the Company's commitment as part of good governance while maintaining the survival of the Company.

In conducting its business, the Company should cope with the following risks:

Business Risk

1. Risk Related to Raw Material Supply Availability

The Company's need for blend wood and rubber wood as its raw materials has been supplied from external sources such as the community and from third party. There is no guarantee of the availability of supply to meet the need of the Company. Risk arises due to climate factor, such as the prolonging rainy season which damages the road infrastructure. The condition could break up the chain of raw materials distribution.

The Company through its Corporate Social Responsibility program and in collaboration with the community plans to develop social forestry to ensure the availability of raw materials. In case the Company fails to manage the raw materials supply properly, it will have some negative impacts to business and financial performances of the Company. To minimize such risks, the Company develops the Company's log yard capacity into around 90,000 tons to guarantee the obtainability of raw materials for the upcoming 3 – 4 months of operations.

2. Risk related to Compliance and Amendment of Government Regulation

Amendment of Regulation issued by the Government of Indonesia, particularly the regulations imposed by the Ministry of Trade, Ministry of Industry, Ministry of Finance, Ministry of Environment and Forestry, and Ministry of Manpower as well as Regional Government Regulation, could give negative impact to the Company's business activities.

Semakin ketatnya peraturan terkait legalitas kayu terhadap masyarakat umum akan berpengaruh pada pemasokan bahan baku. Sebagai contoh, diperketatnya Sistem Verifikasi dan Legalitas Kayu (SVLK) dapat menyebabkan meningkatnya harga jual bahan baku kepada Perseroan sehingga biaya pembelian bahan baku Perseroan meningkat dan mengurangi margin pendapatan Perseroan.

3. Risiko Berkurangnya Areal Tanam Bahan Baku

Jumlah penduduk terus bertambah. Masyarakat lebih memilih menanam jenis tanaman lain yang memiliki umur panen lebih pendek sehingga lebih cepat mendapatkan hasil. Kondisi ini berdampak pada semakin berkurangnya areal tanam yang menghasilkan bahan baku yang dibutuhkan oleh Perseroan. Sebagai contoh, salah satu bahan baku yang digunakan Perseroan adalah kayu karet. Menurunnya harga jual karet berdampak pada beralihnya masyarakat yang lebih memilih menanam sawit dibandingkan karet karena memiliki nilai jual yang lebih tinggi.

4. Risiko Persaingan Usaha dan Harga Pasar

Persaingan di dalam industri MDF cukup ketat, baik berasal dari dalam negeri maupun dari luar negeri, khususnya negara Asia. Secara keseluruhan harga MDF dipengaruhi oleh kondisi permintaan dan penawaran di pasar. Perubahan kondisi pasar menyebabkan fluktuasi harga dan kompetisi di antara perusahaan dalam lini usaha yang sama sehingga hal ini akan mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

5. Risiko Produk Pengganti

Perkembangan teknologi baru mendorong ditemukannya barang pengganti produk MDF. Selain itu, produk yang berasal dari kayu erat kaitannya dengan isu pemanasan global atau *global warming* yang sebagian besar dipicu dari kebakaran hutan atau pembukaan lahan pertanian dengan cara pembakaran hutan dan penebangan hutan secara liar. Akibatnya, beberapa perusahaan dalam industri ini mulai beralih pada alternatif bahan pengganti MDF sebagai salah satu produk kayu olahan. Adanya produk pengganti ini dapat mempengaruhi tingkat permintaan produk MDF Perseroan.

The more rigid regulation on timber legality which is imposed to public will affect the supply of raw materials. For instance, the rigid enactment of the Timber Legality Assurance System (SVLK) could bring about the mounting sale price of raw materials to the Company and thus the cost of raw materials purchase will increase and cut down the Company's margin of revenue.

3. Risk related to Downscaling Planted Areas for Raw Materials

Populations continue growing in number. Community prefers to plant other plants with shorter period of crop hoping for faster earning from the yields. Such a condition has an effect on the downscaling of planting areas for raw materials needed by the Company. For instance, one of the raw materials required by the Company is rubber wood. The falling rubber price leads the community to shift from planting rubber to palm oil due to the higher prospect of selling price.

4. Risk related to Business Competition and Market Price

Business competition in MDF both from domestic and international industries, particularly from Asian countries, is very rigid. In general, the price of MDF is influenced by the condition of supply and demand from the market. The change of market condition leads to fluctuating price and competition among the companies on the same business which at the end will affect the financial performance of the Company.

5. Risk related to Substitute Product

Development of new technology has led an innovation of substitute product of the manufactured MDF. Besides, the wood-based manufactured goods are closely linked to global warming issue that is mostly triggered by forest fires or land clearance for agriculture by burning trees and illegal logging. As a result, some companies on this industry start to seek alternative for MDF substitute products as one of wood processed products. The existing substitute products here could influence the demand for the Company's MDF products.

6. Risiko Perubahan Regulasi dari Negara Tujuan Ekspor

Sebagian besar pendapatan Perseroan berasal dari ekspor. Pengetatan regulasi negara tujuan ekspor dapat mempengaruhi pendapatan Perseroan. Perseroan telah memiliki beberapa sertifikasi seperti Sistem Verifikasi dan Legalitas Kayu (SVLK) yang menjadi salah satu syarat ekspor dalam negeri. Perseroan memiliki eksposur terhadap peraturan di negara-negara tujuan ekspor seperti Jepang dan Amerika. Produk yang dipasarkan ke negara tersebut wajib memenuhi standarisasi yang ditetapkan oleh negara-negara tersebut seperti *Japanese Industrial Standards (JIS)* yang mengatur batas ambang jumlah emisi yang diizinkan dari produk MDF dan Standar Emisi Formaldehide *California Air Resources Board (CARB)* dan *Toxic Substance Control Act (TSCA)* dari Amerika.

Selain ketentuan sehubungan dengan standarisasi emisi, regulasi lainnya dari Negara tujuan ekspor adalah adanya Bea Masuk Anti Dumping (BMAD) dan Bea Masuk Imbalan (*countervailing duty*) yang diterapkan oleh negara tujuan ekspor.

Risiko Umum

1. Risiko Kondisi Secara Makro atau Global

Kondisi perekonomian secara makro atau global, mempunyai pengaruh bagi kinerja perusahaan-perusahaan di Indonesia, termasuk bagi Perseroan. Penguatan atau pelemahan ekonomi di suatu negara, akan berpengaruh secara langsung pada tingkat permintaan dan tingkat penawaran yang terjadi di negara tersebut. Selain itu, secara tidak langsung akan mempengaruhi setiap negara yang mempunyai hubungan dagang dengan negara yang sedang mengalami perubahan kondisi perekonomian tersebut. Begitu juga halnya jika terjadi perubahan kondisi perekonomian di Indonesia maupun negara-negara yang mempunyai hubungan dagang dengan Indonesia, hal tersebut dapat memberikan dampak bagi kinerja keuangan Perseroan.

2. Risiko Terkait Sensitivitas Perubahan Kurs Valuta Asing

Sebagian besar penjualan Perseroan merupakan penjualan ekspor yang dilakukan dengan mata uang asing. Namun demikian, pembelian bahan baku dan bahan pembantu Perseroan hampir seluruhnya

6. Risk related to Regulatory Changes from Export Destination Country

The Company earns most of its revenues from export. The tightened regulatory of the export destination country could affect the Company's revenue. The Company has obtained some certifications such as Timber Legality Assurance System (SVLK) as one of the domestic export requirements. The Company has exposures to regulations in some export destination countries such as Japan and the United States of America. Marketing products to those countries should compulsorily oblige the requirements standardized by those countries such as Japanese Industrial Standards (JIS) that regulate the threshold of eligible emission from MDF product and the American standards of Emission Standard of Formaldehyde California Air Resources Board (CARB) and Toxic Substance Control Act (TSCA).

In addition to the regulations on emission standards, the other regulations from the export destination country include the antidumping import duties (BMAD) and countervailing duties (BMI) that are imposed by the export destination country.

General Risk

1. Risk related to Macro or Global Condition

The macro or global economics conditions have some impacts to performances of some companies in Indonesia, including to the Company. A bullish or bearish economy of a country will give direct influence to the supply and demand on that country. In addition, such a condition will indirectly have an effect to every country that has trade connections with the country that is subjected to change of economic condition. Similarly, if Indonesia and other countries that have trade connection with Indonesia put up with change of economic condition, such a condition could give adverse impact to the Company's financial performance.

2. Risk related to Sensitivity arising from Foreign Exchange Rate

Most of the Company's sales is deemed export trade using foreign currency. However, the Company purchases nearly all raw materials and supplementary materials using Rupiah currency. Similarly, almost all of the spending

dilakukan dalam mata uang Rupiah. Demikian juga pengeluaran untuk beban usaha seperti beban penjualan dan beban umum dan administrasi, hampir seluruhnya dilakukan dalam mata uang Rupiah. Fluktuasi terhadap mata uang asing tersebut akan mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

3. Risiko Bencana Alam dan Kejadian di luar Kendali Perseroan

Kejadian gempa bumi, banjir, kekeringan dan bencana alam lainnya yang mungkin terjadi dilokasi dimana fasilitas produksi, gudang penyimpanan dan aset Perseroan berada dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Kejadian di luar kendali Perseroan seperti serangan teroris, bom dan konflik bersenjata juga dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja Perseroan secara umum.

Adanya Unit Audit Internal yang merupakan perangkat tata kelola perusahaan yang baik merupakan salah satu cara Perseroan untuk meninjau efektifitas sistem manajemen risiko atas kegiatan usaha. Unit Audit Internal secara berkala mengirimkan tim untuk melakukan kegiatan audit di Perseroan di berbagai aspek operasional seperti di bidang pemasaran, penjualan, pengelolaan sumber daya manusia dan keuangan.

Temuan yang diperoleh oleh tim Unit Audit Internal akan disampaikan kepada manajemen untuk ditindaklanjuti dan kepada komite audit untuk mendapat perhatian Dewan Komisaris yang bertugas mengawasi jalannya kegiatan usaha Perseroan.

for operating expenses, selling expenses and general and administrative expenses is in Rupiah currency. The fluctuation of foreign exchange rate will affect the financial performance of the Company.

3. Risk related to Natural Disaster and Force Majeure

In the event that there occurs earthquake, flooding, drought and other natural disasters that might happen to the locations of production facilities, warehouse and the Company's assets, they will give adverse impact to the operational and financial performances of the Company. Force majeure events which are out of the Company's control such as terrorism attack, bomb and armed conflict could also have negative impacts to the Company's performances in general.

The existing of an Internal Audit Unit as the instrument of good corporate governance serves as one of procedures for the Company to monitor the effectiveness of the system of risk management related to business activities. The Internal Audit Unit regularly sends a team to conduct an audit to the Company covering various operational aspects such as marketing, sales, human resources and financial management.

The findings that are obtained by the Internal Audit Unit team will be delivered to the management to follow up and to the audit committee to get an attention from the Board of Commissioners that is in charge of overseeing of the Company's business activities operations.



PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN

Crucial Matter Faced by the Company

Pada saat penyusunan Laporan Tahunan untuk tahun buku 2019 ini sampai dengan publikasinya, tidak ada perkara penting yang dihadapi Perseroan maupun masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari Perseroan.

Perseroan juga tidak mengalami sanksi administratif dari regulator atau otoritas berwenang lainnya.

At the time of the arrangement of Annual Report for the 2019 fiscal year and its publication, there was no crucial matter faced by the Company or each member of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

The Company has not rendered any administrative sanctions by the regulators or any other authorities.



KODE ETIK DAN SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Code of Conduct and Whistleblowing System

Dikarenakan Perseroan baru menjalankan statusnya sebagai Perusahaan Publik sejak 10 Desember 2019, sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, Perseroan masih berada dalam tahap penyusunan kode etik dan sistem pelaporan pelanggaran agar bisa berjalan searah dengan penerapan tata kelola perusahaan.

Given the fact that the Company has just rendered its status as a Go Public Company since December 10, 2019 up through to December 31, 2019, the Company therefore is on process of drafting the code of conduct and whistleblowing system so as to go in line with the implementation of the corporate governance.


Laporan Komite Audit untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019

Tanggal : 27 April 2020
Kepada Yth : Dewan Komisaris
 PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

Untuk memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dan Peraturan PT Bursa Efek Indonesia No.Kep-00183/BEI/12-2018 mengenai Perubahan Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar, kami selaku Komite Audit Perseroan telah:

1. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Auditan dan informasi keuangan lainnya untuk periode tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019.
2. Melakukan diskusi dengan Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP), atas temuan-temuan selama pelaksanaan audit serta aspek-aspek yang terkait dengan laporan keuangan auditan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
3. Menelaah independensi dan obyektivitas AP dan/atau KAP terkait Rekomendasi Komite Audit dalam Penunjukan AP dan/atau KAP untuk audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2019
4. Melakukan penelaahan atas keefektifan pengendalian internal Perseroan.
5. Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

The Audit Committee Report for The Year Ended December 31, 2019

Date : April 27, 2020
To : Board of Commisioners
 PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

In compliance with the regulation as stipulated in the Financial Services Authority's Regulation No.55/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 concerning Establishment and Work Guidelines of Audit Committee, and The Indonesia Stock Exchange regulation No. Kep-00183/BEI/12-2018 regarding the Amendment to the Rule Number I-A concerning Listing of Shares (Stock) and Equity-Type Securities Other Than Stock Issued by the Listed Company, we as the Audit Committee of the Company has:

1. Review the Company's Audited Financial Statements and other financial information for period ended at December 31, 2019.
2. Conducted discussions with Public Accountant (PA) and/or Public Accountant Firm (PAF), regarding the issues and findings during the audit process and other aspects related to the Company's audited financial statement for the year ended December 31, 2019.
3. Review of the independency and objectivity of PA and/or PAF regarding Audit Committee's recommendation in the designation of AP and/or KAP for audit of the Company's Financial Statements for the financial year 2019
4. Review the effectiveness of the Company's internal control.
5. Reviewed the Company's compliance with the Capital Market regulations and other regulations related to the Company's business activities.



Memenuhi kewajiban pengungkapan hasil penelaahan Komite Audit dalam Laporan Tahunan Perseroan, berikut kami sampaikan bahwa:

1. Kegiatan usaha Perseroan dijalankan dengan pengendalian internal yang cukup efektif, yang secara terus menerus ditingkatkan kualitasnya, sesuai dengan kebijakan yang digariskan oleh Direksi serta diawasi oleh Dewan Komisaris.
2. Laporan keuangan yang telah disusun dan disajikan dengan baik memenuhi prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. Perseroan telah mematuhi peraturan perundang-undangan pasar modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2019 oleh Dewan Komisaris telah sesuai dengan kewenangan yang diberikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 29 April 2019 dan telah memenuhi aspek-aspek sebagaimana diatur dalam POJK13/POK.03/2017 mengenai Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
5. Tidak ditemukan adanya potensi penyalahgunaan wewenang atau penyelewengan yang memerlukan perhatian serta pertimbangan dari Dewan Komisaris Perseroan.

Laporan ini dibuat dan ditandatangani oleh Komite Audit PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.

Sumarni
(Ketua/Chairman)

Maryana Widjaja
(Anggota/Member)

Tsun Tien Wen Lie
(Anggota/Member)

In the fulfillment of its responsibility to disclose its examination results to the Company's Annual Report, the Audit Committee herewith reports that:

1. The Company's business activities have been conducted under an effective internal control, whose quality has been continually improved in accordance with the policies set by the Board of Directors under the supervision of the Board of Commissioners.
2. The financial statements have been properly prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.
3. The Company has complied with the capital market and other regulation relevant to its activities.
4. The appointment of the Public Accountant Firm for the financial year 2019 by the Board of Commissioners has been in accordance with the authority given by the Annual General Meeting of Shareholders on 29 April 2019 and has fulfill aspects as set forth in POJK13/POK.03/2017 concerning The Use of Public Accountants and Public Accountant Firm in financial services activities.
5. No potential for the abuse of authority or misconduct have been identified which need the attention and consideration on the Company's Board of Commissioners.

This report is submitted and signed by the Audit Committee of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Perusahaan yang berstatus sebagai Perseroan Terbatas, menurut peraturan, diwajibkan untuk menjalankan apa yang disebut Tanggung Jawab Sosial, atau yang dikenal sebagai *Corporate Social Responsibility* (“CSR”).

Perseroan merupakan sebuah organisasi yang berkomitmen tidak hanya untuk meningkatkan keuntungan Perseroan secara finansial, tetapi juga secara rutin menjalankan berbagai program tanggung jawab sosial Perseroan yang bertujuan untuk mendukung pembangunan bangsa, ikut menciptakan dan membangun kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan.

Sepanjang tahun 2019, pelaksanaan program terkait tanggung jawab sosial Perseroan terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan terdiri dari:

Companies with Limited Liability status, according to the regulations, are obliged to carry out what is called Corporate Social Responsibility (CSR).

The Company is an organization that is committed not only to increasing the Company’s profitability, but also routinely running various corporate social responsibility programs that aim to support the nation’s development, contribute to the creation and development of community welfare and environmental preservation.

Throughout 2019, the implementation of programs related to the Company’s social responsibility towards social and community development consists of:

Bidang Pendidikan | Education



Bantuan beasiswa dan perlengkapan sekolah untuk 180 siswa SDN Mendis Jaya yang berprestasi dan kurang mampu.
Scholarship and school supplies for 180 students of Mendis Jaya Elementary School who are performing well in academic and the underprivileged students.



Bantuan pembuatan jalan SDIT Asyifa Bayung Lecir.
Donation for the construction of SDIT Asyifa Bayung Lecir road.



Bantuan Papan Mdf Pembuatan Meja dan Rak Untuk TPA AN-NUR Desa Mendis Jaya
Mdf Board Donation for Making Tables and Shelves for AN-NUR Day Care School in Mendis Jaya Village



Bantuan perayaan Gebyar Paud
Donation for Paud celebration day

Bidang Kesehatan | Health



Bantuan masker dan obat-obatan untuk pelayanan kesehatan di posko Karhutbunla puskesmas Bayung Lencir
Mask and medical donation for health services at the Karhutbunla Health Center, Bayung Lencir

Bidang Sosial | Social



Bantuan kendaraan Dinas Polres Musi Banyuasin
Musi Banyuasin Police Precinct vehicle donation



Bantuan dalam kegiatan Musi Banyuasin Millennial Road Safety Festival
Donation for Musi Banyuasin Millennial Road Safety Festival



Bantuan Baby tank untuk pemadaman kebakaran lahan ke Koramil Bayung Lencir
Baby tanks donation to extinguish land fires to Bayung Lencir Military Command Precinct (Koramil)



Bantuan laptop dan printer untuk Kelurahan Bayung Lencir Indah
Laptop and printer donation for Bayung Lencir Indah Village



Bantuan perayaan HUT RI ke 74 tingkat Kecamatan Bayung Lencir
Donation for the 74th Indonesian Independence Day celebration at Bayung Lencir District



Bantuan perayaan HUT RI ke 74 tingkat Desa Mendis Jaya
Donation for the 74th Indonesian Independence Day celebration at Mendis Jaya Village



Bantuan *Baby tank* untuk Polsek Bayung Lencir
Baby tank donation for Bayung Lencir Police Sub-Precinct



Bantuan kegiatan TNI manunggal masuk Desa Koramil Bayung Lencir
Donation for the Indonesian Armed Forces in Bayung Lencir Military Command Precinct



Bantuan Dana Dalam Kegiatan HUT Desa Mendis Jaya
Donation for Mendis Jaya Village anniversary day

Bidang Keagamaan | *Religious Sector*



Bantuan sapi qurban untuk Polsek dan masyarakat Bayung Lencir serta masyarakat Desa Mendis Jaya
Cattle donation to the Police Sub-Precinct, Bayung Lencir and Mendis Jaya Village communities



Bantuan pembangunan Gereja HKBP pospel letare Bayung Lencir
Donation for the construction of the HKBP Church Letare Bayung Lencir



Bantuan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW 1441 H Desa Mendis Jaya
 Donation for memorial feast of Prophet Muhammad
 SAW's birthday in 1441 H Village Mendis Jaya



Bantuan Perayaan Natal Mamagnas Kecamatan Bayung Lencir
 Donation for Mamagnas Christmas Celebration in Bayung Lencir District

Total biaya CSR yang telah dijalankan Perseroan terhadap pengembangan sosial dan masyarakat pada tahun 2019 sebagai berikut:

- Bidang pendidikan Rp.24.100.000
- Bidang kesehatan Rp.3.070.000
- Bidang sosial Rp.85.900.000
- Bidang keagamaan Rp.93.000.000

The total CSR costs that had been conducted in social and community development in 2019 are as follows:

- Education field Rp.24,100,000
- Health field Rp.3,070,000
- Social field Rp.85,900,000
- Religious field Rp.93,000,000

Tanggung Jawab Sosial Perseroan Terhadap Lingkungan Hidup

Corporate Social Responsibility to the Environment

Berikut beberapa program di bidang Lingkungan Hidup yang dilaksanakan di tahun 2019:

CSR the Company's Environment Programs held in 2019 are as follow:



Kerjasama penyiraman jalan Desa Mendis Jaya dan Kelurahan Bayung Lencir
 Cooperation in watering the roads of Mendis Jaya Village and Bayung Lencir Sub-District



Bantuan Batu Sertu untuk Penimbunan Jalan Sungai Batu, Desa Senawar Jaya
 Stone donated for stockpiling roads of Sungai Batu Jaya Village Senawar

Total biaya CSR yang telah dijalankan Perseroan terhadap lingkungan hidup pada tahun 2019 sebesar Rp.363.000.000.

The total CSR cost that has been disbursed in environment in 2019 amounted to Rp.363,000,000.

Tanggung Jawab Perseroan Terhadap Konsumen

Corporate Social Responsibility Towards its Customer

Sebagai bagian dari komitmen kami untuk berfokus pada pemakai produk kami, Perseroan memastikan bahwa semua produk dari bahan baku, pengolahan hingga barang jadi, telah sesuai dengan peraturan dan juga sesuai dengan

As a part of our commitments to focus on our customer, the Company ensures that all of products, from raw materials, processing until finished goods, comply with the regulations as well as applicable industry standards. To ensure that all

standar industri yang berlaku. Untuk memastikan bahwa semua standar yang ditentukan sudah dipenuhi, Perseroan fokus untuk memastikan bahwa setiap tahapan proses ada dalam pengawasan penuh.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan menerapkan sistem pengendalian mutu yang ketat. Terkait seluruh proses produksinya, Perseroan memastikan bahwa seluruh fasilitas produksi telah memenuhi persyaratan mutu kualitas produk.

Perseroan telah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2015 Sistem Pengendalian Mutu No. MUTUQMS/440, dan Sertifikasi *Japan Industrial Standards* (JIS) yang mengatur standar emisi yang diizinkan untuk produk MDF, Sertifikat *California Air Resources Board* (CARB) untuk standar emisi kayu olahan (*Formaldehyde Emission Standard for Composite Wood Product*) serta *US EPA Title VI (Toxic Substances Control Act)*.

Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan yang selalu berfokus untuk memenuhi standar mutu tertinggi melalui penerapan Sistem Manajemen Kualitas dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggan dan konsumen.

Tanggung Jawab Perseroan Terhadap Konsumen

Tak dapat dipungkiri bahwa Sumber Daya Manusia yang handal menjadi salah satu penentu utama keberhasilan Perseroan sampai saat ini. Sehingga penting bagi Perseroan untuk menjaga hubungan yang efektif dengan karyawan.

Dalam menjalankan Praktik Ketenagakerjaan, Perseroan selalu berpegang pada Undang-Undang Ketenagakerjaan dan peraturan pelaksanaannya. Hak dan kewajiban karyawan Perseroan diatur dalam Peraturan Perusahaan (PP). Hubungan yang harmonis antara Perseroan dan Serikat Pekerja juga selalu ditingkatkan dengan menanamkan hubungan asas kemitraan, kedewasaan dan saling percaya.

Perseroan selalu mengevaluasi setiap tahun tingkat kenaikan upah minimum untuk disesuaikan dengan standar upah minimum provinsi/kota/kabupaten (UMP/UMK) di setiap wilayah usaha dan juga kondisi ekonomi saat ini. Selain imbalan moneter berupa gaji, karyawan Perseroan juga berhak atas berbagai fasilitas kerja dan kemudahan yang membuat hidup lebih sejahtera dan berkembang.

required standards compliance, the Company focuses on assuring that every stage of process is fully under control.

To run business operation, the Company implements a strict quality control system. Regarding the entire production processes, the Company ensures that all production facilities meet all product quality requirements.

The Company has obtained ISO 9001:2015 Quality Control System No. MUTUQMS/440, and the Japan Industrial Standards (JIS) Certificate which regulates the eligible emission standards for MDF products, the California Air Resources Board (CARB) Certificate for processed wood emission standards (Formaldehyde Emission Standards for Composite Wood Products) and US EPA Title VI (VI Toxic Substances Control Act).

This demonstrates the Company's commitment to always focus on fulfilling excellence standards with Quality Management System in place to meet the needs of consumers and customers.

Corporate Social Responsibility Towards its Employees

It is undeniable that reliable Human Resources is one of the main determinants of the Company's success until now. So, it is important for the Company to maintain effective relationships with employees.

To apply Employment Practices, the Company has always adhered to the Employment Act and its implementing regulations. The rights and obligations of the Company's employees are regulated in Company Regulation. The harmonious relationship between the Company and the Workers Union is also always enhanced by instilling the principles of partnership, maturity and mutual trust.

The Company always conducts yearly evaluation of the minimum wage rise which is adjusted to minimum wages in accordance with provincial/city/district minimum wages (UMP/UMK) in each business area and the current economic conditions. In addition to monetary rewards in the form of wage, the Company's employees are also entitled to various work facilities and conveniences that make their life more prosperous and growing.

Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan memiliki visi untuk menjadi sebuah organisasi bebas kecelakaan dengan menanamkan perilaku keselamatan dalam kehidupan sehari-hari, setiap hari, di mana saja, dan untuk setiap orang.

Kebijakan kesehatan dan keselamatan Perseroan meliputi:

1. Komitmen untuk menyediakan kondisi kerja yang sehat dan aman.
2. Mematuhi semua peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku dan bertujuan untuk terus meningkatkan kinerja kesehatan dan keselamatan.
3. Seluruh karyawan memiliki peran untuk:
 - a. Bertanggung jawab terhadap kesehatan dan keselamatan kerja anak buah dan pihak ketiga dalam kontrol mereka.
 - b. Sebagai bagian dari syarat kerja, seluruh karyawan wajib mempraktekkan cara bekerja yang aman.

Kebijakan ini mencerminkan keyakinan dan menjabarkan tanggung jawab Perseroan dalam aspek kesehatan dan keselamatan.

Perseroan juga telah mendaftarkan karyawannya dalam Jaminan Sosial Tenaga Kerja pada BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan. Adapun untuk BPJS Kesehatan diberikan kepada karyawan kantor Pusat dan untuk karyawan pabrik. Perseroan juga memberikan asuransi kesehatan konvensional kepada karyawan untuk jabatan tertentu.

Sepanjang tahun, Perseroan melakukan inisiatif melalui kampanye, pembimbingan, pengawasan, keterlibatan karyawan secara langsung, pelatihan, penilaian dan audit yang terkait dengan keselamatan kerja. Program-program tersebut meliputi:

- a. *Safety Excellence*, memperkuat Kebijakan Keselamatan mulai pengenalan sampai pelatihan untuk karyawan.
- b. Kepatuhan terhadap Proses Keselamatan dalam Kebakaran, melakukan penilaian dan audit atas risiko kebakaran & ledakan, latihan tanggap darurat dan audit proses keselamatan yang meliputi pelatihan.
- c. Respon Bencana Alam, termasuk mempersiapkan tim tanggap darurat dan bantuan evakuasi dan prosedur untuk Penanganan Darurat seperti Banjir dan Gempa Bumi.

Health and Safety Policy

The Company has a vision to be an organization which is free from accident by integrating safety in daily life, every day, anywhere, to everyone.

The Company's health and safety policies include:

1. *Commitment to providing healthy and safe working conditions.*
2. *Complying with all applicable law and regulations while striving for continuous improvement of health and safety performance.*
3. *All of the Company employees have a role to:*
 - a. *Be responsible for occupational health and safety of subordinates and third parties in their control.*
 - b. *Be part of the conditions of employment, which stipulates all employees to work safely.*

This Policy reflects Company's belief and responsibilities for health and safety aspects.

The Company has also registered its employees in Health Care and Social Security Agency (BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan). BPJS Kesehatan is given to employees of the Head Office and the factory. The Company also provides conventional health insurance to employees for certain grade.

Throughout the year, the Company conducted initiatives through campaigns, assistance, controls, engagements, training, assessment and audit related to work safety. The programs include:

- a. *Safety Excellence, strengthening Safety Policy through induction to training for employee.*
- b. *Process & Fire Safety Compliance, conducting assessment and audit on fire & explosion risks, emergency drill and process safety audit that includes trainings.*
- c. *Natural Disaster Response, programs includes preparing emergency response team and evacuation assistance and procedures for Flooding and Earthquake Emergency Response.*

Sebagai bentuk pencegahan terhadap penyakit dan pemeliharaan kondisi kesehatan karyawan, Perseroan setiap bulan melakukan *fogging* (pengasapan) untuk mencegah penyebaran penyakit yang dibawa oleh nyamuk. Pelaksanaan dan pengawasan kegiatan *pest control* juga dilakukan secara rutin setiap harinya. Selain itu, karyawan diwajibkan melakukan pemeriksaan kesehatan internal.

As part of disease preventions and maintenance of health conditions of employees, every month the Company conducts fogging to prevent the spread of diseases borne by mosquitoes. Pest control and monitoring activities are also conducted on a daily basis. In addition, employees are required to undergo an internal medical check-up.



**SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DIREKSI DAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN TAHUNAN 2019
PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**STATEMENT OF
MEMBER BOARD OF DIRECTORS AND
MEMBER BOARD OF COMMISSIONERS
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
ANNUAL REPORT 2019
PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk for the year 2019 has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this Annual Report.

This statement is duly made in all integrity.

Jakarta, 30 April 2020

Heffy Hartono
Direktur Utama | *President Director*

Surja Hartono
Komisaris Utama | *President Commissioner*

Ang Andri Pribadi
Direktur | *Director*

Djojo Hartono
Komisaris | *Commissioner*

Thomas Verdiyanto
Direktur | *Director*

Sumarni
Komisaris Independen | *Independent Commissioner*



LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements

**PT INDONESIA FIBREBOARD
INDUSTRY TBK**

**Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

***PT INDONESIA FIBREBOARD
INDUSTRY TBK***

***Financial Statements
As of December 31, 2019
And For The Year Then Ended
With Independent Auditors' Report
(Indonesian Rupiah currency)***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL TERSEBUT
PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR ENDED
PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Heffy Hartono
Alamat Kantor : WISMA ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1,
Jakarta Utara
Alamat Rumah : Jl. Pinisi Permai 6 No. 25,
RT/RW 005/007
Penjaringan, Jakarta Utara
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Thomas Verdiyanto
Alamat Kantor : WISMA ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1,
Jakarta Utara
Alamat Rumah : Gading Serpong Sektor 7.A DB 11/29
RT/RW 003/003, Kel. Curug Sangereng,
Kec.Kelapa Dua, Tangerang
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk;
2. Laporan keuangan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Heffy Hartono
Office Address : WISMA ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1,
Jakarta Utara
Residential Address : Jl. Pinisi Permai 6 No. 25,
RT/RW 005/007
Penjaringan, Jakarta Utara
Position : Direktur Utama
2. Name : Thomas Verdiyanto
Office Address : WISMA ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1,
Jakarta Utara
Residential Address : Gading Serpong Sektor 7.A DB 11/29
RT/RW 003/003, Kel. Curug Sangereng,
Kec.Kelapa Dua, Tangerang
Position : Director

Declare that:

1. Responsible for the preparation and presentation of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk financial statements;
2. The financial statements of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk has been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;
3. a. All information in the PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. Responsible for internal control system of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 9 Maret 2020 / March 9, 2020



Heffy Hartono
Direktur Utama/President Director

Thomas Verdiyanto
(Direktur/Director)

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

Wisma ADR Mezzanine and 3rd floor. Jl. Pluit Raya I no. 1, Jakarta Utara 14440, Indonesia

+6221 661 5555 | +6221 661 9303 | www.pt-ifi.com

A member of ADR Group

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS**

Halaman/Pages

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain	4 - 5	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	6	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	7	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	8 - 78	<i>Notes to the Financial Statements</i>

Registered Public Accountants

License No. 487/KM. 1/2011

Member firm of Rödl International GmbH

AXA TOWER 27th Floor Suite 03

Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan, Setiabudi

Jakarta 12940 - INDONESIA

Tel : (62-21) 30056267, 30056268

Fax : (62-21) 30056269

*The original report included herein is in the Indonesian Language.***LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN****INDEPENDENT AUDITORS' REPORT****Laporan No. 00038/2.0851/AU.1/04/0272-2/1/III/2020****Report No. 00038/2.0851/AU.1/04/0272-2/1/III/2020****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk*****The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk***

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan***Management's responsibility for the financial statements***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor***Auditors' responsibility***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian Language.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk as of December 31, 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA



Drs. Nursal Ak. CA, CPA
Izin Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. AP.0272

9 Maret 2020

March 9, 2020



These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2019
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2019 ^{*)}	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2c,2m,4	5.228.906.864	12.053.472.462	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	2c,2d,2k,			Account receivables
Pihak berelasi	5,11,25	34.733.090.766	33.942.840.183	Related party
Pihak ketiga	2c,2d,5,11	38.106.032.242	40.740.308.438	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	2c,2k,25	-	1.383.117.205	Related party
Pihak ketiga	2c	246.515.250	1.183.912.049	Third parties
Persediaan-bersih	2e,6,11	148.285.258.289	136.622.637.680	Inventories-net
Biaya dibayar di muka dan				Prepayments
uang muka	2f,2k,7	22.973.507.184	34.978.799.138	and advances
Pajak dibayar di muka	2n,13	46.328.545.742	21.263.213.021	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		295.901.856.337	282.168.300.176	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	8	16.934.265.464	340.000.000	Advance payments
Aset tetap - setelah dikurangi				for purchase of fixed assets
akumulasi penyusutan				Fixed assets - net of accumulated
sebesar Rp 501.625.703.679				depreciation of
pada tahun 2019 dan				Rp 501,625,703,679
Rp 420.092.102.239 pada				in 2019 and
tahun 2018	2g,2i,9,11	776.943.519.758	814.442.950.840	in 2018
Aset pajak tangguhan - bersih	2n,13	10.335.622.093	9.702.017.514	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2h,10	1.423.471.324	2.926.846.355	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		805.636.878.639	827.411.814.709	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1.101.538.734.976	1.109.580.114.885	TOTAL ASSETS

*) Laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT First Light Pratama yang dijual pada Februari 2019 (Catatan 1c).

*) The statement of financial position as of December 31, 2019 does not include the statement of financial position of PT First Light Pratama, which was sold in February 2019 (Note 1c).

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2019
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2019 ^{a)}	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2c,11	51.026.873.654	69.887.699.756	Short-term bank loans
Utang usaha				Account payables
Pihak berelasi	2c,2k,12,25	129.824.837	-	Related parties
Pihak ketiga	2c,12	27.078.815.311	24.779.613.189	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2c,14	655.539.203	2.595.460.048	Other payables -third parties
Utang pajak	2n,13	4.687.401.346	10.379.158.437	Taxes payables
Biaya masih harus dibayar	2c,15	5.354.063.088	8.534.651.865	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan	20	123.021.081	242.516.548	Advances from costumers
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2c,11	8.332.116.232	71.537.359.675	Current maturities of long-term bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		97.387.654.752	187.956.459.518	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2c,11	19.739.856.365	108.817.016.943	Long-term bank loans-net of current maturities
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2o,16	12.166.395.581	15.409.964.835	Estimated liabilities for employees' benefits
Utang lain-lain-pihak berelasi	2c,2k,14,25	-	32.985.023.496	Other payables-related party
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		31.906.251.946	157.212.005.274	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		129.293.906.698	345.168.464.792	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2019
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2019 ^{*)}	2018	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 Per saham pada tahun 2019 dan Rp 100.000 per saham pada tahun 2018				Capital stock - Rp 100 par value per share in 2019 and Rp 100,000 par value per share in 2018
Modal dasar - 20.000.000.000 saham pada tahun 2019 dan 10.000.000 saham pada tahun 2018				Authorized - 20,000,000,000 shares in 2019 and 10,000,000 shares in 2018
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.412.000.000 saham pada tahun 2019 dan 4.500.000 saham pada tahun 2018	17	941.200.000.000	450.000.000.000	Issued and fully paid - 9,412,000,000 shares in 2019 and 4,500,000 shares in 2018
Tambahan modal disetor - bersih	2c,2r,18	2.898.071.300	-	Additional paid-in capital - Advance for capital stock subscription
Uang muka setoran modal	19	-	350.000.000.000	Difference arising from changes in equity of a Subsidiary
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak		-	64.740.000	Other comprehensive gain (loss)
Laba (rugi) komprehensif lain		4.321.269.112	(223.869.975)	Retained earnings (deficit)
Saldo laba (defisit)		23.825.487.866	(35.440.654.944)	
Sub-jumlah		972.244.828.278	764.400.215.081	Sub-total
Kepentingan Non-Pengendali		-	11.435.012	Non-Controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		972.244.828.278	764.411.650.093	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.101.538.734.976	1.109.580.114.885	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT First Light Pratama yang dijual pada Februari 2019 (Catatan 1c).

*) The statement of financial position as of December 31, 2019 does not include the statement of financial position of PT First Light Pratama, which was sold in February 2019 (Note 1c).

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2019 ^{*)}	2018	
PENJUALAN BERSIH	2l,20	669.713.224.904	608.680.140.771	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2l,21	(480.753.767.699)	(419.094.977.351)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		188.959.457.205	189.585.163.420	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2l,22	(72.622.049.335)	(72.007.457.054)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2l,23	(28.582.870.588)	(25.511.269.615)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	2l	(15.396.097.673)	(16.751.617.054)	<i>Financing costs</i>
Selisih kurs - bersih	2m	3.566.484.583	(8.104.227.732)	<i>Foreign exchange differentials - net</i>
Pendapatan bunga	2l	114.808.395	32.031.526	<i>Interest income</i>
Pendapatan lain-lain - bersih	24	1.457.499.532	3.419.320.536	<i>Other income - net</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		77.497.232.119	70.661.944.027	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Penghasilan	2n,13			Income Tax Expense
Kini		(20.379.740.250)	(11.677.075.750)	<i>Current</i>
Tangguhan		2.148.650.941	907.871.769	<i>Deferred</i>
Beban Pajak Penghasilan		(18.231.089.309)	(10.769.203.981)	<i>Income Tax Expense</i>
LABA TAHUN BERJALAN		59.266.142.810	59.892.740.046	INCOME FOR THE YEAR
LABA KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Laba aktuarial atas imbalan kerja karyawan	2o,16	6.060.185.449	981.472.465	<i>Actuarial gain on employees' benefits liabilities</i>
Pajak penghasilan atas laba aktuarial atas imbalan kerja karyawan	2n,13	(1.515.046.362)	(245.368.116)	<i>Income tax of actuarial gain on employees' benefits liabilities</i>
Laba komprehensif lain - setelah pajak		4.545.139.087	736.104.349	Other comprehensive income - net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		63.811.281.897	60.628.844.395	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		59.266.142.810	59.895.927.647	<i>Equity holders of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali		-	(3.187.601)	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah		59.266.142.810	59.892.740.046	Total

^{*)} Laporan laba rugi dan komprehensif lain tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 tidak termasuk laba rugi dan komprehensif lain PT First Light Pratama yang dijual pada Februari 2019 (Catatan 1c).

^{*)} The statement of profit or loss and comprehensive income for the year ended December 31, 2019 does not include the statement of profit or loss and comprehensive income of PT First Light Pratama, which was sold in February 2019 (Note 1c).

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (LANJUTAN)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2019 ^{*)}	2018	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		63.811.281.897	60.632.031.996	<i>Equity holders of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali		-	(3.187.601)	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah		63.811.281.897	60.628.844.395	Total
Laba per Saham Dasar dan Dilusian yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2p, 28	<u>7</u>	<u>13</u>	<i>Basic and Diluted Earning per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Company</i>

*) Laporan laba rugi dan komprehensif lain tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 tidak termasuk laba rugi dan komprehensif lain PT First Light Pratama yang dijual pada Februari 2019 (Catatan 1c).

*) The statement of profit or loss and comprehensive income for the year ended December 31, 2019 does not include the statement of profit or loss and comprehensive income of PT First Light Pratama, which was sold in February 2019 (Note 1c).

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.



PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/
 Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company**

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Uang Muka Setoran Modal Saham/ Advance for Capital Stock Subscription	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas			Saldo laba (defisit)/ Retained Earning (Deficit)	Sub-Jumlah/ Sub-total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Balance as of December 31, 2017
				Perubahan Entitas Anak/ Difference Arising from Changes in Equity of a Subsidiary	Laba (Rugi) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss)	Saldo laba (defisit)/ Retained Earning (Deficit)					
Saldo 31 Desember 2017	450.000.000.000	-	350.000.000.000	64.740.000	(959.974.324)	(95.336.582.591)	703.768.183.085	14.622.613	703.782.805.698	703.782.805.698	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	59.895.927.647	59.895.927.647	(3.187.601)	59.892.740.046	59.892.740.046	
Laba komprehensif lain – setelah pajak	-	-	-	-	736.104.349	-	736.104.349	-	736.104.349	736.104.349	
Saldo 31 Desember 2018	450.000.000.000	-	350.000.000.000	64.740.000	(223.869.975)	(35.440.654.944)	764.400.215.081	11.435.012	764.411.650.093	764.411.650.093	
Setoran modal saham	350.000.000.000	-	(350.000.000.000)	-	-	-	-	-	-	-	
Penambahan modal saham melalui Penawaran Umum Perdana	141.200.000.000	7.060.000.000	-	-	-	-	148.260.000.000	-	148.260.000.000	148.260.000.000	
Biaya emisi saham	-	(4.161.928.700)	-	-	-	-	(4.161.928.700)	-	(4.161.928.700)	(4.161.928.700)	
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	59.286.142.810	59.286.142.810	-	59.286.142.810	59.286.142.810	
Laba komprehensif lain – setelah pajak	-	-	-	-	4.545.139.087	-	4.545.139.087	-	4.545.139.087	4.545.139.087	
Pelepasan saham Entitas Anak	-	-	-	(64.740.000)	-	-	(64.740.000)	(11.435.012)	(76.175.012)	(76.175.012)	
Saldo 31 Desember 2019*	941.200.000.000	2.898.071.300	-	-	4.321.269.112	23.825.487.866	972.244.828.278	-	972.244.828.278	972.244.828.278	

*) Laporan perubahan ekuitas tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 tidak termasuk laporan perubahan ekuitas PT First Light Pratama yang dijual pada Februari 2019 (Catatan 1c).

*) The Statement of changes in equity for the year ended December 31, 2019 does not include the statement of changes in equity of PT First Light Pratama, which was sold in February 2019 (Note 1c).

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
LAPORAN ARUS KAS
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2019 ^{*)}	2018	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		671.437.755.050	581.753.478.952	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(335.115.098.586)	(343.491.378.022)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(76.181.865.743)	(62.868.396.342)	Payments to employees
Pembayaran beban usaha		(81.134.333.739)	(77.949.506.117)	Payments for operational cost
Pembayaran untuk beban keuangan		(17.535.596.438)	(16.773.442.966)	Payments for financing expenses
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai		(49.931.043.125)	(10.493.731.087)	Payments for income tax and value-added tax
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		111.539.817.419	70.177.024.418	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	9	(45.167.600.176)	(33.496.927.004)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap		(16.594.265.464)	-	Advance payments for purchase of fixed assets
Penerimaan atas pelepasan Entitas Anak	1c	3.042.780.000	-	Proceeds from disposal of a Subsidiary
Penerimaan dari penjualan aset tetap	9	381.818.182	833.921.591	Proceeds from disposal of fixed assets
Perolehan aset tidak lancar lainnya		(51.553.490)	(21.938.000)	Acquisition of other non-current assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(58.388.820.948)	(32.684.943.413)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan atas utang bank		221.516.308.179	145.683.415.787	Proceeds from bank loans
Pembayaran atas pinjaman bank		(392.535.616.094)	(167.160.812.814)	Payments of bank loans
Perolehan dari penawaran umum perdana setelah dikurangi biaya emisi saham		144.098.071.300	-	Proceeds from initial public offering net of stock issuance costs
Pembayaran utang lain-lain		(32.985.023.496)	(15.200.000.000)	Payment of other payables
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(59.906.260.111)	(36.677.397.027)	Net cash flows used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		(6.755.263.640)	814.683.978	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
DAMPAK BERSIH PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN BANK		(69.301.958)	113.260.887	NET EFFECT OF EXCHANGE RATES FOR CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		12.053.472.462	11.125.527.597	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN		5.228.906.864	12.053.472.462	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

*) Laporan arus kas tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 tidak termasuk laporan arus kas PT First Light Pratama yang dijual pada Februari 2019 (Catatan 1c).

*) The statement of cash flows for the year ended December 31, 2019 does not include the statement of cash flows of PT First Light Pratama, which was sold in February 2019 (Note 1c).

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 24 September 2007 berdasarkan Akta Notaris No. 94 dari Johny Dwikora Aron, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-05183 HT.01.01.TH.2007 tanggal 3 Desember 2007.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Rudy Siswanto, S.H. No. 3 tanggal 14 Januari 2020, antara lain sehubungan dengan perubahan pasal 4 ayat 2 anggaran dasar Perusahaan dan menegaskan bahwa jumlah saham yang telah dikeluarkan Perusahaan melalui penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat melalui pasar modal sebanyak 1.412.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 141.200.000.000. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0029730 tahun 2020 tanggal 17 Januari 2020 (lihat Catatan 32).

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang *Medium Density Fibreboard* (MDF) dan produk kayu olahan lainnya. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berlokasi di Wisma ADR, Jalan Pluit Raya No. 1, Jakarta Utara, sedangkan pabrik berlokasi di Sumatera Selatan. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak bulan Oktober 2012.

PT Adrindo Intiperkasa yang didirikan dan berdomisili di Indonesia adalah Entitas Induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 2 Desember 2019, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-186/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1.412.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 105 per saham.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (the "Company") was established in Indonesia on September 24, 2007 based on the Notarial Deed No. 94 of Johny Dwikora Aron, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C-05183 HT.01.01.TH.2007 dated December 3, 2007.

The Company's Articles of Association was amended several times, the latest by Notarial Deed Rudy Siswanto, S.H. No. 3 dated January 14, 2020, among others, State Amendment to article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association and confirming that the number of shares issued by the Company through an initial public offering of the Company's shares to the public through the capital market was 1,412,000,000 shares with a nominal value of Rp 141,200,000,000. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0029730 year 2019 dated January 17, 2020 (see Note 32).

Based on the Company's Articles of Association, the scope of activities mainly in Medium Density Fibreboard (MDF) industry and other wood working. The Company is domiciled in Jakarta, located at Wisma ADR, Jalan Pluit Raya No. 1, North Jakarta, while the production plant is located in South Sumatera. The Company started its commercial operations in October 2012.

PT Adrindo Intiperkasa which was established and domiciled in Indonesia is the ultimate parent of the Company.

b. Public Offering of Shares

On December 2, 2019, the Company had obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) No. S-186/D.04/2019 to conduct an initial public offering of 1,412,000,000 shares with par value Rp 100 per share at an offering price of Rp 105 per share.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019, dan 2018 adalah sebagai berikut:

2019

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Surja Hartono
Komisaris : Djojo Hartono
Komisaris Independen : Sumarni

Dewan Direksi

Direktur Utama : Heffy Hartono
Direktur : Ang Andri Pribadi
Direktur : Thomas Verdiyanto

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/IFI-LGL/VIII/2019 tanggal 16 Agustus 2019, susunan anggota komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua : Sumarni
Anggota : Maryana Widjaja
Anggota : Tsun Tien Wen Lie

Pembentukan komite audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 006/IFI-LGL/VIII/2019 tanggal 23 Agustus 2019, Perusahaan telah menunjuk Thomas Verdiyanto sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 007/IFI LGL/VIII/2019 tanggal 23 Agustus 2019, susunan anggota satuan pengawas internal Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua : Happy Endra Nova Simatupang
Anggota : Marco Caspar Ligawirady

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares (continued)

As of December 31, 2019, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

2018

Board of Commissioners

Eddy Hartono : President Commissioner
Surja Hartono : Commissioner
- : Independent Commissioner

Board of Directors

Heffy Hartono : President Director
Djojo Hartono : Director
Ang Andri Pribadi : Director

The Company's Boards of Commissioners and Directors are key management personnel.

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 005/IFI-LGL/VIII/2019 dated August 16, 2019, the composition of the Company's Audit Committee Members is as follows:

Chairman : Sumarni
Member : Maryana Widjaja
Member : Tsun Tien Wen Lie

The establishment of the Company's Audit Committee has been carried out in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015.

Based on Directors Decree No. 006/IFI-LGL/VIII/2019 dated August 23, 2019, the Company has appointed Thomas Verdiyanto as the Corporate Secretary.

Based on Directors Decree No. 007/IFI LGL/VIII/2019 dated August 23, 2019, the composition of the Company's Internal Audit Unit is as follows:

Chairman : Happy Endra Nova Simatupang
Member : Marco Caspar Ligawirady

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada komisaris dan direksi Perusahaan adalah sekitar 7,8 milyar dan 4,1 milyar, masing-masing untuk tahun yang berakhir untuk tahun 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah karyawan tetap Perusahaan, masing-masing sejumlah 428 orang dan 389 orang (tidak diaudit).

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Perusahaan memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

<i>Entitas Anak/ Subsidiary</i>	<i>Tempat Kedudukan/ Domicile</i>	<i>Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations</i>	<i>Kegiatan Utama/ Principal Activities</i>	<i>Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership</i>	<i>Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in Million Rupiah)</i>
				2019	2018
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership					
<i>Entitas anak/Subsidiary</i>					
PT First Light Pratama (FLP)	Jakarta	2008	Industri Lem	-	99,60%

FLP didirikan di Indonesia pada tanggal 7 April 2008, berdasarkan akta Notaris Johny Dwikora Aron, S.H., No. 21. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-25276.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 14 Mei 2008. FLP memulai kegiatan operasi komersialnya sejak bulan Oktober 2012. Pada tanggal 1 Mei 2014, FLP menghentikan kegiatan operasi komersialnya.

Pada bulan Februari 2019, Perusahaan mengalihkan seluruh investasi Perusahaan pada FLP kepada Tuan Rindu, pihak ketiga, dengan harga sebesar Rp 3.042.780.000. Selisih antara harga pengalihan dan nilai buku dari aset neto FLP tersebut, yaitu sebesar Rp 211.425.534 disajikan sebagai bagian akun "Lain-lain - Bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 9 Maret 2020.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

Total remuneration paid to commissioners and directors of the Company are approximately Rp 7.8 billion and Rp 4.1 billion, in 2019 and 2018, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has a total of 428 and 389 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Structure of the Company and the Subsidiary

The Company has only one Subsidiary as follows:

<i>Entitas Anak/ Subsidiary</i>	<i>Tempat Kedudukan/ Domicile</i>	<i>Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations</i>	<i>Kegiatan Utama/ Principal Activities</i>	<i>Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership</i>	<i>Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in Million Rupiah)</i>
				2019	2018
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership					
<i>Entitas anak/Subsidiary</i>					
PT First Light Pratama (FLP)	Jakarta	2008	Industri Lem	-	99,60%

FLP was established in Indonesia on April 7, 2008 based on the Notarial Deed No. 21 of Johny Dwikora Aron, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-25276.AH.01.01.Tahun 2008 dated May 14, 2008. FLP started its commercial operations in October 2012. On May 1, 2014, FLP has stopped its commercial operation.

In February 2019, the Company transferred all of its investments in FLP to Mr. Rindu, a third party, at transfer a price of Rp 3,042,780,000. The difference between the transfer price and the book value of FLP's net assets, which is Rp 211,425,534, is presented as part of "Others - Net" account in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

e. Completion of the Financial Statements

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 9, 2020.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember setiap tahun, kecuali untuk tahun 2019 Entitas Anak tidak dikonsolidasi. Kendali diperoleh bila Perusahaan dan Entitas Anak terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi *investor* kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements as of December 31, 2018 and for the year then ended.

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes herein.

The statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah, which is the Company's functional currency.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiary as at December 31, each year except for 2019 where its Subsidiary was not consolidated. Control is achieved when the Company and Subsidiary are exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the investor controls an investee if and only if the investor has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- ii) Exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee, and*
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Bila Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas Perusahaan dan Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Perusahaan dan Entitas Anak yang belum direalisasi dan dividen dieleminasi pada saat konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

When the Company and Subsidiary have less than a majority of the voting or similiar rights of an investee, the Company and Subsidiary consider all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Company and Subsidiary's voting rights and potential voting rights.*

The Company and Subsidiary re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiary begins when the Company and Subsidiary obtain the control over the Subsidiary and cease when the Company and Subsidiary loss control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company and Subsidiary gain control until the date the Company and Subsidiary cease to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income within a subsidiary are attributed to the equity holders of the parent of the Company and Subsidiary and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies into the line with the Company and Subsidiary's accounting policies.

All significant intercompany balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intercompany transactions and dividends are eliminated on consolidations.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk terhadap entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas anak menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Transaksi perubahan nilai investasi pada Entitas Anak yang timbul dari penerbitan saham baru oleh Entitas Anak kepada Perusahaan dicatat pada akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" sebagai bagian dari "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan.

c. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interests in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and Subsidiary loss control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resulting gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Transactions involving changes in the value of investments in a subsidiary arising from the issuance of new shares by a subsidiary to the Company are recorded in the "Difference in Changes in Equity Transactions of a Subsidiary" account as part of "Equity" in the statement of financial position.

c. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company determined the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each reporting date.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets

The Company's financial assets include cash on hand and in banks, account receivables, and other receivables.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Kas dan bank, piutang usaha, dan piutang lain-lain Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments

1. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial asset at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial asset designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

As of December 31, 2019 and 2018. The Company do not have any financial asset at fair value through profit or loss.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments, that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company's cash on hand and in banks, accounts receivables, and other receivables are included in this category.

- Held to Maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- *Held to Maturity (HTM) investments (continued)*

This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash inflows through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company do not have any HTM investments.

- *Available-for-sale (AFS) financial assets*

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized.

At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified to the statements of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

The Company do not have any available-for-sale (AFS) financial assets as of December 31, 2019 and 2018.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan termasuk utang bank, utang usaha, biaya masih harus dibayar dan utang lain-lain.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit, or loss, financial liabilities measured at amortized cost as appropriate. The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include bank loans, account payables, accrued expenses, and other payables.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss:

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purposes of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value with gains or losses recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi: (lanjutan)

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan termasuk utang bank, utang usaha, biaya masih harus dibayar dan utang lain-lain.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss: (continued)*

The Company do not have any financial liabilities at fair value through profit or loss as of December 31, 2019 and 2018.

- *Financial liabilities at amortized cost*

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortized cost.

After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

The Company's financial liabilities measured at amortized cost include bank loans, account payables, accrued expenses, and other payables.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih dapat diobservasi untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit *counterparty* antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

4. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; references to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Company adjusts the price in the more observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability position, the Company's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

5. Impairment of Financial Assets

The Company assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event"), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan dimasa mendatang yang belum terjadi).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

5. Impairment of Financial Assets (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- *Financial assets carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cashflows (excluding future expected credit losses that have not been incurred).

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan dimasa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan.

Jika pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi yang tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku dipasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

5. Impairment of Financial Assets (continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company.

If in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

- Financial assets carried at cost

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent period.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

6. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik (a) Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

d. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2c.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

6. Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial assets or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company have transferred substantial all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged of or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange of modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

d. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 2c.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

g. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan pabrik	8 - 16
Peralatan kantor	4 - 8
Perabot dan perlengkapan	4 - 8
Kendaraan	4 - 8

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Allowance for decline in the value of inventory is provided based on the review of the inventories condition at year end to reduce the carrying values of inventories to its net realizable values.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

g. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

At the end of each reporting period, the estimated useful lives and methods of depreciation of property and equipment are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

Depreciation of fixed assets starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets:

Buildings and infrastructures
Machineries and plant equipments
Office equipments
Furnitures and fixtures
Vehicles

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antar umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Aset dalam penyelesaian disajikan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode yang bersangkutan.

h. Aset Takberwujud dan Beban di Tangguhkan

Hak atas Tanah

Perusahaan menerapkan ISAK 25, Hak atas Tanah, yang mengakibatkan reklasifikasi biaya ditangguhkan untuk hak atas tanah menjadi biaya perolehan tanah (Catatan 2g).

Peranti Lunak

Biaya yang berkaitan dengan biaya peranti lunak ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya.

Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi ditelaah pada setiap akhir tahun, dengan pengaruh dari setiap perubahan yang diestimasi dihitung secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fixed Assets (continued)

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal cost of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized in the statements of financial position and amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Assets under construction represent the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the constructed assets are ready for their intended use.

The costs of repairs and maintenance are charged to profit or loss as incurred; while significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.

h. Intangible Assets and Deferred Charges

Landrights

The Company adopted ISAK 25, Landrights, which has resulted to reclassification of deferred charges for landrights to cost of land acquisition (Note 2g).

Software

Expenses related to the software cost are deferred and are being amortized using the straight-line method over their beneficial periods.

The estimated useful lives and amortization method are reviewed at the end of each year, with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia. Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company determines the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "Impairment Losses".

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assesment is made at each reporting period whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exist, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions use to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurang nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

j. Sewa

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa jika Perusahaan menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu sebagai imbalan atas pembayaran atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

Sewa Pembiayaan

Sewa aset tetap di mana Perusahaan mengasumsikan telah menerima pengalihan seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset secara substansial diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal sewa sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian liabilitas dan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas. Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi beban keuangan, termasuk dalam liabilitas sewa pembiayaan. Beban bunga dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas dari setiap periode.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

j. Leases

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, contains a lease if the Company determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments. Such determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement and is regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease

Finance Lease

Leases of fixed assets where the Company assumes substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments. Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in obligations under finance leases. The interest element of the finance cost is taken to profit or loss over the leased period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Aset sewaan yang dikapitalisasi disusutkan selama masa manfaat aset kecuali jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, dalam hal tersebut maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

Sewa Operasi

Ketika sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada ditangan lessor, maka suatu sewa diklasifikasi sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan metode garis lurus selama masa sewa.

k. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat penyerahan barang sesuai dengan perjanjian penjualan yang umumnya adalah sebagai berikut:

- dari penjualan ekspor yang menggunakan syarat *FOB Shipping Point*, diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman,
- dari penjualan lokal, diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual) atau berdasarkan masa manfaat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Leases (continued)

Finance Lease (continued)

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

Operating Lease

Where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor, the leases are classified as operating leases. Payments made under operating leases are taken to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease

k. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 "Related-Party Disclosure".

All significant transactions and balances with related parties have been disclosed in the notes to the financial statements.

l. Revenue and Expense Recognition

Revenues are recognized when the goods are delivered according to the sales agreement which is generally as follows:

- from export sales that use the *FOB Shipping Point* terms, are recognized when the goods are delivered on the ship at the shipping port,
- from local sales, is recognized when goods are delivered to customers.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis) or based on the useful life.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

	2019
Euro Eropa (EUR)	15.589
Franc Swiss (CHF)	14.366
Dolar Amerika Serikat (US\$)	13.901
Dolar Kanada (CAD)	10.654
Dolar Singapura (SGD)	10.321
Yuan China (CNY)	1.991
Yen Jepang (JPY)	128

n. Perpajakan

Pajak kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year operations.

The exchange rates used against the Rupiah are as follows:

	2018	
	16.560	European Euro (EUR)
	14.710	Swiss Franc (CHF)
	14.481	United States Dollar (US\$)
	10.624	Dollar Canada (CAD)
	10.603	Singapore Dollar (SGD)
	2.110	Chine Yuan (CNY)
	131	Japanese Yen (JPY)

n. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date in the countries where the company operates and generates taxable income.

Interest and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of income tax expense.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan aset *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dan transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi kena pajak, atau
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from initial recognition of goodwill or from an asset or liability in a transaction that is not a business combination, and at the time of transaction affects neither accounting profit nor taxable profit or loss, or
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investment in subsidiary, when the timing of reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available again which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary differences arises from the initial recognition of an asset or liability in transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither the accounting profit nor the taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiary, deferred tax assets are recognized only to extent that is probable that the temporary differences will reverse and the foreseeable future and taxable profit will be available againsts which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

o. Imbalan kerja karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan menghitung dan mencatat imbalan pascakerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja". Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected-unit-credit*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- *where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statements of financial position.

o. Employees' Benefits

Short-term employee benefits

The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Company provides post-employment benefits to their employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and PSAK No. 24 "Employee Benefits". The provision for post-employment benefits is determined using the projected-unit-credit actuarial valuation method.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
- ii) ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) beban atau penghasilan bunga neto.

p. Laba per Saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56, "Laba Per Saham".

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode yang bersangkutan dan setelah memperhitungkan efek retroaktif perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 100.000 per saham menjadi Rp 100 per saham (Catatan 17).

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing sejumlah 7.912.504.110 saham dan 4.500.000 saham, (Catatan 28).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employees' Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Re-measurements comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statements of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; or*
- ii) the date the entity recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes under "General and Administrative Expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income:

- i) service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailment and non-routine settlements, and*
- ii) net interest expense or income.*

p. Earnings per Share

The Company adopted PSAK No. 56, "Earning Per Share".

Earnings per share is calculated by dividing income for the current year attributable to Equity Holders of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding in the respective period and after taking into account the retroactive effect of the change in the par value of the Company's shares from Rp 100,000 per share to Rp 100 per shares (Note 17).

The weighted average number of shares for the years ended December 31, 2019 and 2018 are 7,912,504,110 shares and 4,500,000 shares, respectively (Note 28).

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

r. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil dan emisi disajikan sebagai pengurang akun Tambahan Modal Disetor dalam laporan posisi keuangan.

s. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai liabilitas kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan. Jika dampak nilai waktu dari uang cukup material, maka jumlah provisi adalah nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas. Ketika provisi didiskontokan, peningkatan jumlah provisi dikarenakan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

t. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiary that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

r. Stock Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to public were offset directly with the proceeds and presented as a deduction for the Additional Paid-in Capital account in the statements of financial position.

s. Provision

Provisions are recognized when the Company has a legal or constructive obligation where, as a result of past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed. If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. Where discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a financing cost.

t. Fair Value Measurement

The Company and Subsidiary initially measure financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. It also measure the recoverable amounts of certain cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing receivables at their fair values.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Fair Value Measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (input) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (unobservable) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

u. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”)

Berikut adalah perubahan atas standar akuntansi yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, yang relevan terhadap laporan keuangan Perusahaan yaitu:

- Penyesuaian 2018 PSAK No. 22 - “kombinasi Bisnis”
- Amandemen PSAK No. 24 - “Imbalan Kerja: Kurtailmen, atau Penyelesaian Program”.
- PSAK No. 46 (Penyesuaian Tahunan 2018) - “Pajak Penghasilan”.
- ISAK No. 33 - “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka”.
- ISAK No. 34 - “Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan”.

Penerapan standar akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Fair Value Measurement (continued)

- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Company determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

u. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”)

The following are changes in accounting standards issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI) which are effectively applied for the period starting on or after January 1, 2019, that are relevant to the Company’s financial statements:

- *Annual improvement 2018 of PSAK No. 22 –, Business Combination.*
- *Amendment to PSAK No. 24 - “Employee Benefits: Curtailment, or Program Settlement”.*
- *PSAK No. 46 (Annual Improvement 2018) - “Income Tax”.*
- *ISAK No. 33 - “Foreign Currency Transaction and Advance Consideration”.*
- *ISAK No. 34 - “Uncertainty over Income Tax Treatments”.*

The adoption of the above amendments, improvement and interpretations to standards has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statements.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari entitas dalam Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari kegiatan operasi

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2c.

Determination of Functional Currency

The currency of Company is the currency of the primary economic environment in which Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost from operations.

Allowance for Declining in Value of Inventories

Allowance for declining in value of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of the inventories held, the selling price of the market, the estimated cost of completion and the estimated cost incurred for the sale. The provision is re-evaluated and adjusted if additional information exists that affects the estimated amount. Further details are disclosed in Note 5.

Income taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan, yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan manajemen langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are described below. The Company based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Employee Benefits

The determination of the Company employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the assumptions made by management are immediately recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred. While the Company believe that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions determined by the Company may materially affect the employee benefits liabilities and net employee' benefits costs. Further explanation is disclosed in Note 16.

Depreciation of Fixed Assets (FA)

The costs of all the fixed asstes are depreciated on a straight-line method based on their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of fixed assets ranging from 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 9.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 diungkapkan dalam Catatan 30.

4. KAS DAN BANK

Rincian kas dan bank berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Kas		
<u>Rupiah</u>		
Bank	60.657.289	39.972.850
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	112.400.949	102.926.494
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	41.881.199	407.760.252
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.323.703	10.763.588
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	6.840.000	-
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 123.404 pada tahun 2019 dan US\$ 336.196 pada tahun 2018)	1.715.437.094	4.868.460.792
PT Bank DBS Indonesia (US\$ 150.069 pada tahun 2019 dan US\$ 111.248 pada tahun 2018)	2.086.133.395	1.610.984.750
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$ 74.403 pada tahun 2019 dan US\$ 335.446 pada tahun 2018)	1.034.269.951	4.857.594.540
<u>Euro Eropa</u>		
PT Bank DBS Indonesia (EUR 10.326 pada tahun 2019 dan EUR 9.360 pada tahun 2018)	160.963.284	155.009.196
Jumlah	5.228.906.864	12.053.472.462

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company's financial statements.

The carrying amounts of financial assets carried at fair values in the statement of financial position as of, December 31, 2019 and 2018 are disclose in Note 30.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Details of cash on hand and in banks based on denominated in currency are as follows:

	2019	2018
Cash on Hand		
<u>Rupiah</u>		
Cash in Banks		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	112.400.949	102.926.494
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	41.881.199	407.760.252
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.323.703	10.763.588
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	6.840.000	-
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 123,404 in 2019 and US\$ 336,196 in 2018)	1.715.437.094	4.868.460.792
PT Bank DBS Indonesia (US\$ 150,069 in 2019 and US\$ 111,248 in 2018)	2.086.133.395	1.610.984.750
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$ 74,403 in 2019 and US\$ 335,446 in 2018)	1.034.269.951	4.857.594.540
<u>European Euro</u>		
PT Bank DBS Indonesia (EUR 10,326 in 2019 and EUR 9,360 in 2018)	160.963.284	155.009.196
Total	5.228.906.864	12.053.472.462

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat kas dan bank Perusahaan yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha sebagai berikut:

	2019	2018
<u>Pihak Berelasi</u>		
Lokal - Rupiah (Catatan 25)	34.733.090.766	33.942.840.183
<u>Pihak Ketiga</u>		
Lokal - Rupiah	11.175.937.297	10.811.637.380
Ekspor - Dolar Amerika Serikat	26.930.094.945	29.928.671.058
Jumlah	72.839.123.008	74.683.148.621

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Belum jatuh tempo	56.190.374.405	42.472.883.621
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	8.879.011.389	11.054.564.171
31 - 60 hari	4.849.644.098	16.620.364.479
61 - 90 hari	2.920.093.116	4.535.336.350
Lebih dari 90 hari	-	-
Jumlah	72.839.123.008	74.683.148.621

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai piutang usaha dan seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha.

Piutang usaha dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 11 dan 32).

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Bahan baku	55.832.912.222	43.561.285.113
Barang dalam proses	8.588.547.830	9.097.701.671
Barang jadi		
MDF Jepang	17.044.172.858	15.508.518.678
MDF Regular	6.635.195.912	7.777.408.913
MDF Middle East (ME)	4.000.884.436	13.470.674.687
Lain - lain	2.238.634.891	495.184.350
Perlengkapan dan suku cadang	54.349.712.273	46.711.864.268
Jumlah	148.690.060.422	136.622.637.680

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, none of the Company's cash on hand and in banks are restricted in use or placed at related parties.

5. ACCOUNT RECEIVABLES

Details of this account are as follows:

	2019	2018
<u>Related Party</u>		
Local - Rupiah (Note 25)	33.942.840.183	33.942.840.183
<u>Third Parties</u>		
Local - Rupiah	10.811.637.380	10.811.637.380
Export - United States Dollar	29.928.671.058	29.928.671.058
Total	74.683.148.621	74.683.148.621

The aging analysis are as follows:

	2019	2018
Belum jatuh tempo	42.472.883.621	42.472.883.621
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	11.054.564.171	11.054.564.171
31 - 60 hari	16.620.364.479	16.620.364.479
61 - 90 hari	4.535.336.350	4.535.336.350
Over 90 days	-	-
Total	74.683.148.621	74.683.148.621

As of December 31, 2019 and 2018, management believes that all of the above account receivables are fully collectible, hence, no allowance for impairment of account receivables is necessary.

The above receivables are used as collateral through fiduciary transfer of proprietary rights to loan facilities obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 11 and 32).

6. INVENTORIES

This account consist of:

	2019	2018
Bahan baku	43.561.285.113	43.561.285.113
Barang dalam proses	9.097.701.671	9.097.701.671
Barang jadi		
MDF Jepang	15.508.518.678	15.508.518.678
MDF Regular	7.777.408.913	7.777.408.913
MDF Middle East (ME)	13.470.674.687	13.470.674.687
Lain - lain	495.184.350	495.184.350
Perlengkapan dan suku cadang	46.711.864.268	46.711.864.268
Total	136.622.637.680	136.622.637.680

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

	2019
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(404.802.133)
Bersih	148.285.258.289

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo awal tahun	-
Perubahan selama tahun berjalan	404.802.133
Saldo akhir tahun	404.802.133

Pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi nilai realisasi bersihnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Pada tanggal 31 Desember 2019, persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sebesar Rp 122 milyar pada PT Asuransi Multi Artha Guna (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Persediaan Perusahaan dengan nilai fidusia sebesar Rp 50 milyar dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 11 dan 32).

6. INVENTORIES (continued)

	2018	
	-	<i>Allowance for declining in value of inventories</i>
Bersih	136.622.637.680	Net

Movement of allowance for declining in value of inventories are as follows:

	2019	
Saldo awal tahun	-	<i>Balance at beginning of year</i>
Perubahan selama tahun berjalan	404.802.133	<i>Changes during the year</i>
Saldo akhir tahun	404.802.133	Balance at the end of year

As of December 31, 2019, management believes that the above allowance for declining in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from decline in value of inventories.

As of December 31, 2018, management believes that the inventor's inventories' carrying amounts does not exceed it's net realizable value, therefore, accordinglyhence the additional provisions for decline in market value and obsolescence of inventories is are not necessary.

As of December 31, 2019, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage approximately amounting to Rp 122 billion from PT Asuransi Multi Artha Guna (third party), which management believes is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

The Company's inventories with fiduciary value of Rp 50 billion are used as collateral to loan facilities obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 11 and 32).

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Uang muka dan biaya dibayar di muka terdiri dari:

	2019
Biaya dibayar di muka	
Asuransi	772.344.438
Lainnya	484.308.125
Sub-jumlah	1.256.652.563

7. PREPAYMENTS AND ADVANCES

Prepayments and advances consist of:

	2018	
	860.651.735	<i>Prepayments</i>
	351.763.958	<i>Insurance</i>
		<i>Others</i>
Sub-jumlah	1.212.415.693	Sub-total

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA (lanjutan)

Uang muka dan biaya dibayar di muka terdiri dari (lanjutan):

	2019	2018
Uang muka		
Pembelian bahan baku	11.410.718.410	26.318.069.835
Pembelian suku cadang	10.306.136.211	7.448.313.610
Sub-jumlah	21.716.854.621	33.766.383.445
Jumlah	22.973.507.184	34.978.799.138

7. PREPAYMENTS AND ADVANCES (continued)

Prepayments and advances consist of (continued):

	Advances
Purchase of raw materials	26.318.069.835
Purchase of spareparts	7.448.313.610
Sub-total	33.766.383.445
Total	34.978.799.138

8. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini terdiri dari dari:

	2019	2018
Pihak ketiga		
Berndorf Band Gmbh	15.067.872.000	-
Rotobec Inc	994.098.264	-
Shanghai Shen Hong Jin Hui Im & Ex. CO., Ltd	415.545.200	-
Lain-lain	456.750.000	340.000.000
Jumlah	16.934.265.464	340.000.000

8. ADVANCE PAYMENTS FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

This account consists of:

	Third parties
Berndorf Band Gmbh	15.067.872.000
Rotobec Inc	994.098.264
Shanghai Shen Hong Jin Hui Im & Ex. CO., Ltd	415.545.200
Others	340.000.000
Total	340.000.000

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

9. FIXED ASSETS

This account consists of:

	2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan Pemilikan Langsung						Cost Direct Ownership
Tanah	20.209.967.850	-	-	-	20.209.967.850	Land
Bangunan dan prasarana	456.515.062.857	3.170.102.484	-	2.790.083.965	462.475.249.306	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	681.501.639.110	21.192.501.743	65.000.000	14.562.181.683	717.191.322.536	Machineries and plant equipments
Peralatan kantor	10.927.348.057	570.412.727	-	-	11.497.760.784	Office equipments
Perabotan dan perlengkapan	1.740.935.922	31.032.273	-	-	1.771.968.195	Furnitures and fixtures
Kendaraan	37.327.713.444	2.718.553.937	1.068.429.818	-	38.977.837.563	Vehicles
Jumlah	1.208.222.667.240	27.682.603.164	1.133.429.818	17.352.265.648	1.252.124.106.234	Total
Aset dalam Penyelesaian						Construction in Progress
Bangunan dan prasarana	6.668.954.156	4.698.952.220	-	(2.790.083.965)	8.577.822.411	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	19.643.431.683	12.786.044.792	-	(14.562.181.683)	17.867.294.792	Machineries and plant equipments
Jumlah	26.312.385.839	17.484.997.012	-	(17.352.265.648)	26.445.117.203	Total
Jumlah Biaya Perolehan	1.234.535.053.079	45.167.600.176	1.133.429.818	-	1.278.569.223.437	Total Cost

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

		2019						
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation	
Pemilikan Langsung							Direct Ownership	
Bangunan dan prasarana	127.447.350.898	22.990.910.648	-	-	150.438.261.546	Buildings and infrastructures		
Mesin dan peralatan pabrik	261.946.867.664	53.369.669.456	65.000.000	-	315.251.537.120	Machineries and plant equipments		
Peralatan kantor	8.142.174.827	1.293.211.732	-	-	9.435.386.559	Office equipments		
Perabotan dan perlengkapan	1.630.203.102	62.277.783	-	-	1.692.480.885	Furnitures and fixtures		
Kendaraan	20.925.505.748	4.698.230.772	815.698.951	-	24.808.037.569	Vehicles		
Jumlah Akumulasi Penyusutan	420.092.102.239	82.414.300.391	880.698.951	-	501.625.703.679	Total Accumulated Depreciation		
Nilai Buku	814.442.950.840				776.943.519.758	Book Value		
		2018						
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan							Cost	
Pemilikan Langsung							Direct Ownership	
Tanah	20.209.967.850	-	-	-	20.209.967.850	Land		
Bangunan dan prasarana	455.981.499.676	533.563.181	-	-	456.515.062.857	Buildings and infrastructures		
Mesin dan peralatan pabrik	677.923.444.550	3.578.194.560	-	-	681.501.639.110	Machineries and plant equipments		
Peralatan kantor	10.396.974.332	530.373.725	-	-	10.927.348.057	Office equipments		
Perabotan dan perlengkapan	1.671.350.888	69.585.034	-	-	1.740.935.922	Furnitures and fixtures		
Kendaraan	38.016.822.250	5.005.124.617	5.694.233.423	-	37.327.713.444	Vehicles		
Jumlah	1.204.200.059.546	9.716.841.117	5.694.233.423	-	1.208.222.667.240	Total		
Aset dalam Penyelesaian							Construction in Progress	
Bangunan dan prasarana	-	6.668.954.156	-	-	6.668.954.156	Buildings and infrastructures		
Mesin dan peralatan pabrik	-	19.643.431.683	-	-	19.643.431.683	Machineries and plant equipments		
Jumlah	-	26.312.385.839	-	-	26.312.385.839	Total		
Jumlah Biaya Perolehan	1.204.200.059.546	36.029.226.956	5.694.233.423	-	1.234.535.053.079	Total Cost		
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation	
Pemilikan Langsung							Direct Ownership	
Bangunan dan prasarana	104.643.356.374	22.803.994.524	-	-	127.447.350.898	Buildings and infrastructures		
Mesin dan peralatan pabrik	211.672.815.987	50.274.051.677	-	-	261.946.867.664	Machineries and plant equipments		
Peralatan kantor	6.930.539.217	1.211.635.610	-	-	8.142.174.827	Office equipments		
Perabotan dan perlengkapan	1.553.186.571	77.016.531	-	-	1.630.203.102	Furnitures and fixtures		
Kendaraan	20.354.913.011	4.959.287.623	4.388.694.886	-	20.925.505.748	Vehicles		
Jumlah Akumulasi Penyusutan	345.154.811.160	79.325.985.965	4.388.694.886	-	420.092.102.239	Total Accumulated Depreciation		
Nilai Buku	859.045.248.386				814.442.950.840	Book Value		

Jumlah beban penyusutan aset tetap pada tahun 2019 dan 2018, masing-masing adalah sebesar Rp 82.414.300.391 dan Rp 79.325.985.965, yang dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expense in 2019 and 2018 amounted to Rp 82,414,300,391 and Rp 79,325,985,965, respectively, were charged as follows:

	2019	2018	
Beban pokok penjualan (Catatan 21)	81.393.531.737	78.266.469.802	Cost of goods sold (Note 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	1.020.768.654	1.059.516.163	General and administrative expenses (Note 23)
Jumlah	82.414.300.391	79.325.985.965	Total

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian untuk mesin dan peralatan pabrik dan bangunan dan prasarana masing-masing sekitar 90% dan 90%, dipandang dari sudut keuangan pada tanggal 31 Desember 2019. Estimasi penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut adalah masing-masing pada bulan Maret 2020.

	2019	2018	
Biaya perolehan	1.133.429.818	5.694.233.423	Cost
Akumulasi penyusutan	(880.698.951)	(4.388.694.886)	Accumulated depreciation
Nilai buku bersih	252.730.867	1.305.538.537	Net book value
Harga jual	381.818.182	833.921.591	Proceeds from sales
Laba (rugi) penjualan aset tetap	129.087.315	(471.616.946)	Gain (loss) on sale of fixed assets

Laba (rugi) penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset tetap berupa mesin dan peralatan pabrik adalah termasuk aset pengampunan pajak, sebagai berikut:

	2018	
<u>Biaya perolehan</u>		<u>Cost</u>
Mesin dan peralatan pabrik	65.000.000	Machinery and equipments
<u>Akumulasi penyusutan</u>		<u>Accumulated depreciation</u>
Mesin dan peralatan pabrik	65.000.000	Machinery and equipments
Nilai buku	-	Book value

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 416 milyar dan US\$ 45 juta pada PT Asuransi Multi Artha Guna dan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Perusahaan memiliki aset tetap tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu 30 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2019, HGB Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu 21 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tahun 2019 tanah, bangunan dan prasarana, dan mesin dan peralatan pabrik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 11 dan 32).

9. FIXED ASSETS (continued)

The percentage of completion of the construction in progress for machineries and plant equipments and buildings and infrastructures approximately 90% and 90%, respectively, as determined based on financial perspective as of December 31, 2019. The above construction in progress is estimated to be completed in March 2020, respectively.

Gain (loss) on sale of fixed assets is recognized as part of "Others - Net" account in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2018, fixed assets which consist of machineries and plant equipments are included as tax amnesty, as follows:

As of December 31, 2019, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage approximately amounting to Rp 416 billion and US\$ 45 million from PT Asuransi Multi Artha Guna and PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (third parties), respectively, which management believes, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

The Company has fixed assets under Building Usage Rights (HGB) with term of 30 years. As of December 31, 2019, the Company's HGB still has remaining term of 21 years. Management believes that the term of the HGB can be renewed/extended upon their expiry.

In 2019, land, buildings and infrastructures, and machineries and equipments are used as collateral through fiduciary transfer of proprietary rights for the loan facilities obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 11 and 32).

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp 16.934.265.464 dan Rp 340.000.000 yang disajikan sebagai "uang muka pembelian aset tetap" dalam laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 5.829.357.017, yang terdiri atas peralatan kantor, perabot dan perlengkapan dan kendaraan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset Perusahaan tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

9. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has advances for purchase of fixed assets amounting Rp 16,934,265,464 and Rp 340,000,000, respectively, presented as "Advance for purchases of fixed assets" in the statements of financial position.

As of December 31, 2019, the costs of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp 5,829,357,017, which consist of office equipments, furnitures and fixtures and vehicles.

Management believes that the carrying values of all the Company's assets are fully recoverable, hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Taksiran klaim pajak penghasilan (Catatan 13)	1.078.967.472	2.284.754.409	Estimated claims for income tax refund (Note 13)
Peranti lunak - bersih	66.670.255	43.015.839	Software - net
Lain-lain	277.833.597	599.076.107	Others
Jumlah	1.423.471.324	2.926.846.355	Total

10. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consist of:

11. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

a. Utang bank jangka pendek

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

	2019	2018	
PT Bank CIMB Niaga Tbk Pinjaman tetap Kredit ekspor (US\$ 600.000 pada tahun 2019 dan US\$ 2.195.000 pada tahun 2018)	35.000.000.000	35.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk Fixed loan Credit export (US\$ 600,000 in 2019 and US\$ 2,195,000 in 2018)
Pinjaman rekening koran	8.340.606.000	31.785.795.000	Overdraft
	7.686.267.654	3.101.904.756	
Jumlah	51.026.873.654	69.887.699.756	Total

11. BANK LOANS

This account consist of:

a. Short-term bank loans

Short-term bank loans consist of:

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

11. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang

Utang bank jangka panjang terdiri dari:

	2019	2018
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Pinjaman Investasi II	-	14.654.672.180
Pinjaman Investasi III	26.291.972.597	15.169.000.000
Pinjaman Transaksi Khusus I	880.000.000	6.160.000.000
Pinjaman Transaksi Khusus II	900.000.000	6.300.000.000
Norddeutsche Landesbank		
Girozentrale Hanover		
Tranche A (US\$ 8.426.396 pada tahun 2018)	-	122.022.637.009
Tranche B (US\$ 984.212 pada tahun 2018)	-	14.252.378.330
Tranche C (US\$ 124.003 pada tahun 2018)	-	1.795.689.099
Jumlah	28.071.972.597	180.354.376.618
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(8.332.116.232)	(71.537.359.675)
Jumlah	19.739.856.365	108.817.016.943

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman pada tanggal 22 Januari 2018, Bank CIMB Niaga menyetujui perubahan fasilitas pinjaman, sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Investasi (PI I) dari sebelumnya jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 51.333.333.364 menjadi Nol per tanggal 15 Januari 2018.
- Fasilitas Pinjaman Investasi (PI II) dari sebelumnya jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 49.333.333.341 menjadi Rp 30.666.666.679, jatuh tempo tanggal 23 November 2019, dengan tingkat bunga 10% per tahun.

Pada tanggal 23 November 2019, seluruh pinjaman Fasilitas PI II, sudah dilunasi.
- Fasilitas Pinjaman Tetap (PT) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 35.000.000.000, jatuh tempo tanggal 23 November 2018, dengan tingkat bunga 10% per tahun.
- Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 15.000.000.000, jatuh tempo tanggal 23 November 2018, dengan tingkat bunga 10,25% per tahun.

11. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loans

Long-term bank loans consist of:

	2019	2018
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Investment Loan II	-	14.654.672.180
Investment Loan III	26.291.972.597	15.169.000.000
Special Transaction Loan I	880.000.000	6.160.000.000
Special Transaction Loan II	900.000.000	6.300.000.000
Norddeutsche Landesbank		
Girozentrale Hanover		
Tranche A (US\$ 8,426,396 in 2018)	-	122.022.637.009
Tranche B (US\$ 984,212 in 2018)	-	14.252.378.330
Tranche C (US\$ 124,003 in 2018)	-	1.795.689.099
Jumlah	28.071.972.597	180.354.376.618
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(8.332.116.232)	(71.537.359.675)
Jumlah	19.739.856.365	108.817.016.943
		Total
		<i>Less current maturities of long-term bank loans</i>
		Total

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

Based on changes in the loan agreement dated January 22, 2018, Bank CIMB Niaga agreed to change the loan facility, as follows:

- Investment Loan I (PI I) Facility from the previous maximum facility amount of Rp 51,333,333,364 to Nil as of January 15, 2018.
- Investment Loan II (PI II) Facility from the previous maximum facility amount of Rp 49,333,333,341 to Rp 30,666,666,679 due on November 23, 2019, with an interest rate of 10% per annum.

On November 23, 2019, all loan facility to PI II were repaid.
- Fixed Loan (PT) Facility with a maximum facility amount of Rp 35,000,000,000, due on November 23, 2018, with an interest rate of 10% per annum.
- Overdraft Facility with a maximum facility amount of Rp 15,000,000,000, due on November 23, 2018, with an interest rate of 10.25% per annum.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

11. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)
(lanjutan)**

e. Fasilitas NWE/DWE dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 23 November 2018, dengan tingkat bunga TTI 5% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 10,75% per tahun untuk mata uang Rupiah.

f. Fasilitas Pinjaman Kredit Ekspor (PKE) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 23 November 2018, dengan tingkat bunga 5% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 10,75% per tahun untuk mata uang Rupiah.

g. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus I (PTK I) dari sebelumnya jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 17.600.000.000 menjadi Rp 11.440.000.000, jatuh tempo tanggal 18 Februari 2020, dengan tingkat bunga sebesar 10,25% per tahun.

Pada Februari 2020, seluruh pinjaman Fasilitas PTK I, sudah dilunasi (Catatan 32).

h. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus II (PTK II) dari sebelumnya jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 18.000.000.000 menjadi Rp 11.700.000.000, jatuh tempo tanggal 18 Februari 2020, dengan tingkat bunga sebesar 10,25% per tahun.

Pada Februari 2020, seluruh pinjaman Fasilitas PTK II, sudah dilunasi (Catatan 32).

Selanjutnya, berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman pada tanggal 18 Desember 2018, Bank CIMB Niaga menyetujui perubahan fasilitas pinjaman, sebagai berikut:

a. Melakukan perpanjangan jangka waktu fasilitas pinjaman yang terdiri dari fasilitas PT, PRK dan fasilitas NWE/DWE yang jatuh tempo pada tanggal 23 November 2018 diperpanjang menjadi tanggal 23 November 2019.

b. Tambah fasilitas pinjaman baru yaitu fasilitas Pinjaman Investasi III (PI III) yang terdiri dari fasilitas pinjaman Tranche A untuk pembiayaan dan pembiayaan kembali mesin Plywood dan fasilitas pinjaman Tranche B untuk pembiayaan dan pembiayaan kembali mesin Splitter, dengan jumlah maksimum fasilitas masing-masing sebesar Rp 15.000.000.000, jatuh tempo fasilitas pinjaman masing-masing 54 bulan sejak *grace period* (6 bulan) dan 48 bulan sejak *grace period* (12 bulan), dengan tingkat bunga masing-masing sebesar 10,25% per tahun.

11. BANK LOANS (continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)
(continued)**

e. The NWE/DWE Facility with a maximum facility amount of US\$ 3,000,000, due on November 23, 2018, with an interest rate of TTI of 5% per annum for United States Dollar and 10.75% per annum for Rupiah.

f. Export Credit Loan Facility (PKE) with a maximum facility amount of US\$ 3,000,000, due on November 23, 2018, with an interest rate of 5% per annum for United States Dollars and 10.75% per annum for Rupiah.

g. Special Transaksi Loan I (PTK I) Facility from the previous maximum facility amount of Rp 17,600,000,000 to Rp 11,440,000,000, due on February 18, 2020, with an interest rate of 10.25% per annum.

On February, 2020, all loan facility to PTK I had been repaid (Note 32).

h. Special Transaksi Loan II (PTK II) facilities from the previous maximum facility amounted of Rp 18,000,000,000 to Rp 11,700,000,000, due on February 18, 2020, with an interest rate of 10.25% per annum.

On February, 2020, all loan facility to PTK II were repaid (Note 32).

Subsequently, based on changes in the loan agreement dated December 18, 2018, Bank CIMB Niaga approved changes to the loan facility as follows:

a. Extend the term of the loan facilities consisting of PT, PRK and NWE/DWE facilities which will due from November 23, 2018 to November 23, 2019.

b. Additional new loan facility named as Investment Loan III (PI III) consisting of Tranche A Loan Facility to refinance Plywood machines; and Tranche B Loan Facility to refinance Splitter machines, with a maximum total facility amount of Rp 15,000,000,000, respectively, which will due in 54 months from the grace period (6 months) and 48 months from the grace period (12 months), respectively, and with an interest rate of 10.25% per annum, respectively.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

11. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga) (lanjutan)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit pada tanggal 31 Oktober 2019, Bank CIMB Niaga menyetujui perpanjangan jangka waktu fasilitas pinjaman yang terdiri dari fasilitas PT, PRK dan fasilitas NWE/DWE yang jatuh tempo pada tanggal 23 November 2019 diperpanjang menjadi tanggal 23 Februari 2020.

Untuk tujuan akuntansi dan pelaporan keuangan, saldo utang bank jangka panjang tersebut di atas, dicatat dan disajikan pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019 and 2018 sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif tahunan, masing-masing berkisar antara 10,17% - 10,25% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 nilai kontraktual atas fasilitas Pinjaman Investasi II adalah sebesar Nol dan Rp 14.666.666.667.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 nilai kontraktual atas fasilitas Pinjaman Investasi III adalah sebesar Rp 26.418.666.667 dan Rp 15.169.000.000

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank CIMB Niaga, Perusahaan tidak boleh melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain melakukan merger dan akuisisi, mengubah susunan pengurus dan pemegang saham, memperoleh tambahan utang dari bank atau kreditor lain, membagikan dividen kecuali Perusahaan mematuhi perjanjian keuangan dan masuk ke dalam investasi baru.

Pada tanggal 29 Juli 2019, Perusahaan menerima surat dari Bank CIMB Niaga perihal persetujuan atas rencana Pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Perusahaan dan persetujuan pengesampingan atas ketentuan terkait perubahan anggaran dasar, susunan pengurus dan pemegang saham, investasi baru dan pembagian dividen.

Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan, pabrik MDF dan prasarana terkait milik Perusahaan, fidusia atas bangunan dan infrastruktur pabrik resin dan gudang barang jadi, fidusia atas 1 (satu) set Mesin Pembangkit Listrik 15 MW dari Shandong Machinery I & E Group Corporation, fidusia atas piutang usaha, fidusia atas persediaan, fidusia atas mesin dan peralatan veneer, barecore, plywood dan splitter (lihat Catatan 5, 6, 8 dan 32).

11. BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga) (continued)

Based on the Notification Letter for the Extension of the Credit Facility dated October 31, 2019, Bank CIMB Niaga approved extend the term of the loan facility consisting of PT, PRK and NWE/DWE facilities which will mature on November 23, 2019 and will be extended to February 23, 2020.

For accounting and financial reporting purposes, the long-term bank loans balance mentioned above is recorded and presented in the statements of financial position as of December, 31 2019 and 2018 at amortized cost using the annual effective interest rate, respectively, each ranging from 10.17% - 10.25% per year.

As of December 31, 2019 and 2018, the contractual value of the Investment Loan II Facility amounted to Nil and Rp 14,666,666,667, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018 the contractual value of the Investment Loan II Facility amounted to Rp 26,418,666,667 and Rp 15,169,000,000 respectively.

Based on the loan agreement, without prior written approval from Bank CIMB Niaga, the Company is not allowed to do the following things such as conducting mergers and acquisitions, changing the composition of management and shareholders, obtaining additional loans from banks or other creditors, and distributing dividends unless the Company complies with the financial agreement and enters into new investment.

On July 29, 2019, the Company received a letter from Bank CIMB Niaga regarding the approval of the plan to carry out the Company's Initial Public Offering and the approval of the provisions relating to amendments to the Articles of Association, composition of management and shareholders, new investments and dividend distribution.

As of December 31, 2019, this facility is secured by land and buildings, MDF factory and related infrastructures owned by the Company, fiduciary for the building and infrastructure of the resin factory and finished goods warehouse, fiduciary for 1 (one) set of 15 MW Power Plant from Shandong Machinery I & E Group Corporation, fiduciary on account receivables, fiduciary on inventories, fiduciary on veneer machines and equipments, barecores, plywood and splitters (see Notes 5, 6, 8 and 32).

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

11. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)
(lanjutan)**

Pada tanggal 23 September 2019, Perusahaan menerima surat dari Bank CIMB Niaga antara lain perihal *covenant* tambahan dimana PT Adrindo Intiperkasa wajib memelihara kepemilikan saham minimal 70% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah pelaksanaan penawaran umum perdana. Selanjutnya, pada tanggal 15 Oktober 2019, Perusahaan menerima surat dari Bank CIMB Niaga perihal persetujuan revisi atas *covenant* tambahan tersebut, menjadi PT Adrindo Intiperkasa wajib memelihara kepemilikan saham minimal 51% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah pelaksanaan penawaran umum perdana.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti kewajiban pemenuhan rasio keuangan, antara lain meliputi *leverage ratio* maksimum 1x, *current ratio minimum* 1x, *debt service coverage ratio* dan *interest service coverage ratio* minimum 1x serta *bank loan to earning before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA) ratio* maksimum 2,5x (pada tahun 2018) dan 1,5x (pada tahun 2019).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi persyaratan rasio keuangan tersebut atau telah memperoleh persetujuan pengesampingan sebagaimana diperlukan dari Bank CIMB Niaga.

Norddeutsche Landesbank Girozentrale Hanover (Nord LB)

Berdasarkan perjanjian pinjaman pada tanggal 22 Maret 2010, sebagaimana telah diubah dengan perjanjian tambahan tanggal 4 Juni 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Norddeutsche Landesbank Girozentrale Hanover, German, dengan fasilitas maksimum EUR 25.191.524,50, yang terbagi menjadi sebagai berikut.

- Fasilitas Tranche A dengan nilai maksimum sebesar EUR 20.691.524,50
- Fasilitas Tranche B dengan nilai maksimum sebesar EUR 3.000.000,00, dan
- Fasilitas Tranche C dengan nilai maksimum sebesar EUR 1.500.000,00

Fasilitas Tranche A digunakan untuk membiayai jasa dan peralatan untuk pembangunan pabrik produksi MDF Perusahaan. Fasilitas Tranche B digunakan untuk pembiayaan kepada Hermes (lembaga pembiayaan kredit di Jerman) atas asuransi kredit ekspor. Fasilitas Tranche C terkait dengan kapitalisasi beban bunga dari Tranche A dan Tranche B selama periode konstruksi.

11. BANK LOANS (continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)
(continued)**

On September 23, 2019, the Company received a letter from Bank CIMB Niaga regarding additional covenants in which PT Adrindo Intiperkasa is required to maintain a minimum share ownership of 70% of the issued and paid capital by the Company after the initial public offering. Subsequently, on October 15, 2019, the Company received a letter from Bank CIMB Niaga regarding the revised approval for the additional covenant, as PT Adrindo Intiperkasa is required to maintain shares ownership of at least 51% of the Company's issued and paid-up capital after the initial public offering.

In connection with the loan facility, the Company is required to fulfill certain requirements such as the obligation to fulfill financial ratios, which include maximum leverage ratio of 1x, minimum current ratio of 1x, debt service coverage ratio and minimum interest service coverage ratio 1x and bank loan to earnings before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA) maximum ratio of 2.5x (in 2018) and 1.5x (in 2019).

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has complied all the financial ratio requirements or has obtained the approval as required from Bank CIMB Niaga.

Norddeutsche Landesbank Girozentrale Hanover (Nord LB)

Based on the loan agreement dated March 22, 2010, as amended by an additional agreement dated June 4, 2010, the Company obtained a credit facility from Norddeutsche Landesbank Girozentrale Hanover, Germany, with a maximum facility amount of EUR 25,191,524.50, which is divided into as follows.

- Tranche A Facility with a maximum amount of EUR 20,691,524.50
- Tranche B Facility with a maximum amount of EUR 3,000,000.00
- Tranche C Facility with a maximum amount of EUR 1,500,000.00

The Tranche A Facility is used to finance services and equipments for the construction of the Company's MDF production plant. The Tranche B Facility is used to finance Hermes (a credit financing institution in Germany) for export credit insurance. And the Tranche C Facility is related to the capitalization of interest expense from Tranche A and Tranche B during the construction period.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

11. UTANG BANK (lanjutan)

Norddeutsche Landesbank Girozentrale Hanover (Nord LB) (lanjutan)

Untuk tujuan akuntansi dan pelaporan keuangan, saldo utang bank jangka panjang tersebut di atas, dicatat dan disajikan pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018 sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif tahunan, masing-masing berkisar antara 2,43% - 2,73%.

Pada tanggal 31 Desember 2018, nilai kontraktual atas fasilitas pinjaman tersebut sebesar US\$ 8.457.344, US\$ 987.016, US\$ 124.875 masing-masing untuk Tranche A, Tranche B dan Tranche C.

Suku bunga fasilitas ini adalah suku bunga mengambang, dengan tingkat per tahun yang ditentukan oleh pemberi pinjaman dengan margin 1,5% ditambah LIBOR 6 bulan. Fasilitas pinjaman akan dibayar kembali dengan 20 kali angsuran tengah tahunan dan dijamin dengan jaminan Perusahaan dari PT Adrindo Intiperkasa (pemegang saham Perusahaan).

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Nord LB, Perusahaan tidak boleh melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain melakukan perubahan anggaran dasar, penggabungan dan konsolidasi, membagikan dividen tidak melebihi laba bersih pada tahun yang bersangkutan dan melakukan investasi baru.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti kewajiban pemenuhan rasio keuangan, antara lain meliputi *current ratio minimum 1x*, *total debt to equity ratio* maksimum 2:1, *EBIDA to projected debt service ratio* minimum 2:1. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi persyaratan rasio keuangan tersebut atau telah memperoleh persetujuan pengesampingan sebagaimana diperlukan dari Bank Nord LB.

Pada tanggal 23 Desember 2019, seluruh pinjaman kepada Nord LB, sudah dilunasi.

12. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul dari pembelian persediaan, dengan rincian sebagai berikut:

11. BANK LOANS (continued)

Norddeutsche Landesbank Girozentrale Hanover (Nord LB) (continued)

For financial accounting and reporting purposes, the long-term bank loans balance mentioned above is recorded and presented in the statement of financial position as of December 31, 2018 at amortized cost using the annual effective interest rate, respectively, each ranging from 2.43% - 2.73%.

As of December 31, 2018, the contractual value of the loan facility amounted to US\$ 8,457,344, US\$ 987,016, US \$ 124,875 for Tranche A, Tranche B and Tranche C, respectively.

The interest rate for this facility is a floating interest rate, with an annual rate determined by the lender with a 1.5% margin plus a 6 months LIBOR. The loan facility will be repaid in 20 semi-annual installments and guaranteed by the Company's guarantee from PT Adrindo Intiperkasa (the Company's shareholder).

Based on the loan agreement, without prior written approval from Bank Nord LB, the Company is not allowed to do the following things, such as changing the articles of association, merging and consolidating, distributing dividends not exceeding net income for the year and making new investments .

In connection with the loan facility, the Company is required to fulfill certain requirements, such as the obligation to fulfill financial ratios, including the minimum current ratio of 1x, maximum total debt to equity ratio of 2:1, EBIDA to projected debt service ratio of minimum 2:1. As of December 31, 2018 the Company has complied with all the financial ratio requirements or has obtained the approval as required by Bank Nord LB.

On December 23, 2019, all loan facility to Nord LB were repaid.

12. ACCOUNT PAYABLES

This account represents liabilities incurred mainly from purchases of inventories, with details as follows:

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

12. UTANG USAHA (lanjutan)

	2019	2018	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Lokal - Rupiah	26.898.173.675	23.169.590.117	Local - Rupiah
Impor			Import
Dolar Amerika Serikat	118.642.297	1.586.887.248	United States Dollar
Euro Eropa	23.227.630	23.009.334	European Euro
Lain-lain	38.771.709	126.490	Others
Sub-Jumlah	<u>27.078.815.311</u>	<u>24.779.613.189</u>	Sub-total
<u>Pihak berelasi (Catatan 25)</u>			<u>Related Parties (Note 25)</u>
Lokal - Rupiah	129.824.837	-	Local - Rupiah
Jumlah	<u>27.208.640.148</u>	<u>24.779.613.189</u>	Total

Analisa umur utang usaha tersebut adalah sebagai berikut:

The aging analysis of account payables is as follows:

	2019	2018	
Belum jatuh tempo	27.208.640.148	21.366.692.852	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due:
1 - 30 Hari	-	1.866.089.051	1 - 30 Days
31 - 60 Hari	-	1.546.831.286	31 - 60 Days
61 - 90 Hari	-	-	61 - 90 Days
> 90 Hari	-	-	> 90 Days
Jumlah	<u>27.208.640.148</u>	<u>24.779.613.189</u>	Total

Pemasok utama Perusahaan antara lain adalah CV Bala Putra Dewa dan Mitsui & Co (Asia Pacific) Pte.Ltd.

The main suppliers of the Company, among others, are CV Bala Putra Dewa and Mitsui & Co (Asia Pacific) Pte.Ltd.

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan	46.328.545.742	20.272.301.347	Value Added Tax (VAT) In
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	990.911.674	Income Tax Article 21
Jumlah	<u>46.328.545.742</u>	<u>21.263.213.021</u>	Total

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	8.834.992	35.739.918
Pasal 15	26.059.856	38.338.996
Pasal 21	58.830.755	-
Pasal 22	76.514.716	61.141.525
Pasal 23/26	123.885.978	144.392.594
Pasal 25	1.579.481.262	-
Pasal 29	2.813.793.787	10.099.545.404
Jumlah	4.687.401.346	10.379.158.437

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	77.497.232.119	70.661.944.027
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Entitas Anak	-	(121.982.046)
Lain-lain	-	(12.167.674)
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	77.497.232.119	70.527.794.307
<u>Beda tetap</u>		
Sumbangan dan representasi	1.960.028.788	4.033.884.359
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final dan lain-lain	(114.808.395)	(31.850.562)
Rugi pelepasan Entitas Anak	(6.917.220.000)	-
Lain-lain	499.125.289	288.378.044
<u>Beda temporer</u>		
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2.816.616.194	2.986.839.012
Penyusutan	5.373.185.437	4.320.177.571
Penyisihan penurunan nilai persediaan	404.802.133	-
Laba fiskal - tahun berjalan	81.518.961.565	82.125.222.731
Akumulasi taksiran rugi fiskal awal tahun	-	(35.416.918.777)
Taksiran penghasilan kena pajak	81.518.961.565	46.708.303.954

13. TAXATION (continued)

b. Taxes payable

This account consists of:

	2019	2018
Income Taxes:		
Article 4 (2)	35.739.918	38.338.996
Article 15	-	-
Article 21	61.141.525	-
Article 22	144.392.594	-
Article 23/26	-	-
Article 25	10.099.545.404	-
Article 29	-	10.099.545.404
Total	10.379.158.437	10.379.158.437

c. Income Tax Benefit (Expense)

The reconciliation between profit before income tax expense according to the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Profit before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income	77.497.232.119	70.661.944.027
Profit before income tax expense - Subsidiary	-	(121.982.046)
Others	-	(12.167.674)
Profit before income tax expense - Company	77.497.232.119	70.527.794.307
<u>Permanent differences</u>		
Donation and representation	1.960.028.788	4.033.884.359
Income subjected to final income tax and others	(114.808.395)	(31.850.562)
Loss on disposal of a Subsidiary	(6.917.220.000)	-
Others	499.125.289	288.378.044
<u>Temporary differences</u>		
Estimated liabilities for employees' benefits	2.816.616.194	2.986.839.012
Depreciation	5.373.185.437	4.320.177.571
Allowance for declining in value of inventories	404.802.133	-
Fiscal gain - current year	81.518.961.565	82.125.222.731
Fiscal loss carry forward from prior year	-	(35.416.918.777)
Estimated taxable income	81.518.961.565	46.708.303.954

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Taksiran penghasilan kena pajak pada tahun 2018 tersebut adalah sesuai dengan jumlah dalam SPT tahun 2018 yang telah dilaporkan kepada KPP.

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak tahun 2019 tersebut, menjadi dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	81.518.961.000	46.708.303.000	<i>Estimated taxable income (rounded)</i>
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	20.379.740.250	11.677.075.750	<i>Income tax expense - current year</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	(17.565.946.463)	(1.577.530.346)	<i>Less: prepayments of income tax</i>
Taksiran utang pajak penghasilan	2.813.793.787	10.099.545.404	<i>Estimated income tax payable</i>

Taksiran klaim pajak penghasilan pada tanggal laporan posisi keuangan terdiri dari klaim untuk tahun pajak sebagai berikut:

	2019	2018	
Tahun 2017	-	1.205.786.937	<i>Year 2017</i>
Tahun 2016	1.078.967.472	1.078.967.472	<i>Year 2016</i>
Jumlah	1.078.967.472	2.284.754.409	<i>Total</i>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

c. Income Tax Benefit (Expense) (continued)

The amount of estimated taxable income in 2018 conforms with the related amount reflected in the Company's 2018 Annual Income Tax Returns submitted to the Tax Service Office.

The computation of estimated taxable income of 2019, becomes the basis for the preparation of the Annual Tax Return (SPT) submitted by the Company to the Tax Office (KPP).

Income tax expense (current year) and the computation of the estimated income tax payable are as follows:

	2019	2018	
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	81.518.961.000	46.708.303.000	<i>Estimated taxable income (rounded)</i>
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	20.379.740.250	11.677.075.750	<i>Income tax expense - current year</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	(17.565.946.463)	(1.577.530.346)	<i>Less: prepayments of income tax</i>
Taksiran utang pajak penghasilan	2.813.793.787	10.099.545.404	<i>Estimated income tax payable</i>

Estimated claims for income tax refund as of the reporting date consist of claim for fiscal years as follows:

	2019	2018	
Tahun 2017	-	1.205.786.937	<i>Year 2017</i>
Tahun 2016	1.078.967.472	1.078.967.472	<i>Year 2016</i>
Jumlah	1.078.967.472	2.284.754.409	<i>Total</i>

A reconciliation between income tax expense as calculated by applying the prevailing tax rate to profit before income tax expense and income tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)

	2019	2018
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	77.497.232.119	70.661.944.027
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Entitas Anak	-	(121.982.046)
Lain-lain	-	(12.167.674)
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	77.497.232.119	70.527.794.307
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(19.374.308.009)	(17.631.948.577)
Pengaruh pajak atas beda tetap: Sumbangan dan representasi	(490.007.197)	(1.008.471.090)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	28.702.099	7.962.641
Rugi pelepasan Entitas Anak	1.729.305.000	-
Lain-lain	(124.781.202)	(72.094.511)
Manfaat pajak tangguhan yang tidak diakui	-	7.935.347.556
Beban pajak penghasilan	(18.231.089.309)	(10.769.203.981)

d. Aset Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

c. Income Tax Benefit (Expense) (continued)

	2019	2018
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	77.497.232.119	70.661.944.027
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Entitas Anak	-	(121.982.046)
Lain-lain	-	(12.167.674)
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	77.497.232.119	70.527.794.307
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(19.374.308.009)	(17.631.948.577)
Pengaruh pajak atas beda tetap: Sumbangan dan representasi	(490.007.197)	(1.008.471.090)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	28.702.099	7.962.641
Rugi pelepasan Entitas Anak	1.729.305.000	-
Lain-lain	(124.781.202)	(72.094.511)
Manfaat pajak tangguhan yang tidak diakui	-	7.935.347.556
Beban pajak penghasilan	(18.231.089.309)	(10.769.203.981)

d. Deferred Tax Assets

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	2019				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan Pada Laba Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
Estimasi liabilitas atas Imbalan kerja karyawan	3.852.491.208	704.154.049	(1.515.046.362)	3.041.598.895	Estimated liabilities for employees' benefits
Aset tetap	5.849.526.306	1.343.296.359	-	7.192.822.665	Fixed assets
Penyisihan penurunan nilai Persediaan	-	101.200.533	-	101.200.533	Allowance for declining in value of inventories
Jumlah	9.702.017.514	2.148.650.941	(1.515.046.362)	10.335.622.093	Total

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

	2018				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan Pada Laba Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan					Company
Estimasi liabilitas atas					Estimated liabilities for
Imbalan kerja karyawan	3.351.149.571	746.709.753	(245.368.116)	3.852.491.208	employees' benefits
Aset tetap	4.769.481.913	1.080.044.393	-	5.849.526.306	Fixed assets
Entitas Anak					Subsidiary
Estimasi liabilitas atas					Estimated liabilities for
Imbalan kerja karyawan	39.316.816	(39.316.816)	-	-	employees' benefits
Aset tetap	879.565.561	(879.565.561)	-	-	Fixed assets
Jumlah	9.039.513.861	907.871.769	(245.368.116)	9.702.017.514	Total

e. Administrasi Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 23 Januari 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) No. 00003/407/17/046/19 untuk masa pajak Desember 2017, yang menyatakan bahwa Perusahaan memiliki kelebihan bayar sebesar Rp 4.187.704.035. Pada tanggal 4 Maret 2019, Perusahaan menerima pengembalian atas PPN, setelah dikompensasi dengan utang pajak, sebesar Rp 4.179.904.035.

Pada tanggal 18 April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan No. 00023/406/17/046/19 untuk tahun fiskal 2017, yang menyatakan laba fiskal Perusahaan pada tahun 2017 dari sebesar Rp 15.564.301.214 menjadi Rp 15.779.887.438. Pada tanggal 20 Mei 2019, Perusahaan menerima pengembalian atas Pajak Penghasilan Pasal 22 dan Pasal 23, setelah dikompensasi dengan utang pajak, sebesar Rp 1.198.365.731. Selisih lebih bayar Pajak Penghasilan Badan yang dilaporkan sebelumnya dengan yang disetujui sebesar Rp 7.421.206 telah dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pada 27 November 2019 atas PPh pasal 22 untuk masa pajak April 2017, Mei 2017 dan Juni 2017 masing-masing sebesar Rp 1.487.773, Rp 36.296.319 dan Rp 2.305.489.

e. Tax Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend tax liability within 5 (five) years from the time the tax becomes due.

On January 23, 2019, the Company received the Value Added Tax (VAT) Tax Assessment Letter No. 00003/407/17/046/19 for the December 2017 tax period, which states that the Company has an overpayment of Rp 4,187,704,035. On March 4, 2019, the Company received a refund of VAT, after being compensated with tax payable, amounting to Rp 4,179,904,035.

On April 18, 2019, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter for Income Tax No. 00023/406/17/046/19 for the 2017 fiscal year, which states the Company's fiscal income in 2017 of Rp 15,564,301,214 to Rp 15,779,887,438. On May 20, 2019, the Company received the refund of Income Taxes Article 22 and Article 23, after being compensated with tax payables amounting to Rp 1,198,365,731. The difference between the overpayment of Corporate Income Tax reported previously with the agreed amount of Rp 7,421,206 were charged statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) dated November 27, 2019 on Income Tax Article 22 for the period April 2017, May 2017 and June 2017 amounted to Rp 1,487,773, Rp 36,296,319 and Rp 2,305,489, respectively.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

14. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang usaha berdasarkan asal pemasok adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<u>Jangka Pendek</u>		
Pihak ketiga	655.539.203	2.595.460.048
<u>Jangka Panjang</u>		
Pihak berelasi (Catatan 25)		
PT Adrindo Intiperkasa	-	32.985.023.496

Utang lain-lain pihak berelasi merupakan merupakan fasilitas pinjaman modal kerja tanpa dikenakan bunga yang diperoleh Perseroan dari PT Adrindo Intiperkasa (pemegang saham) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000.000 sesuai dengan perjanjian terakhir. Perjanjian tersebut terakhir memiliki jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2020 (Catatan 25).

Pada September 2019, seluruh pinjaman pada PT Adrindo Intiperkasa, sudah dilunasi.

14. OTHER PAYABLES

Details of other payables based on supplier are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<u>Short Term</u>			
Third parties	655.539.203	2.595.460.048	
<u>Long Term</u>			
Related party (Note 25)			
PT Adrindo Intiperkasa	-	32.985.023.496	

Other payables - related party is a working capital loan facility that is free of interest obtained by the Company from PT Adrindo Intiperkasa (shareholders), with a maximum amount of Rp 100,000,000,000 in accordance with the latest agreement. The latest agreement has a term of up to December 31, 2020 (Notes 25).

On September 2019, all loans from PT Adrindo Intiperkasa were repaid.

15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pengangkutan	4.395.504.994	5.738.843.237
Bunga pinjaman	328.942.428	2.468.441.193
Lain-lain	629.615.666	327.367.435
Jumlah	<u>5.354.063.088</u>	<u>8.534.651.865</u>

15. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Freight
Interest
Others

Total

16. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Usia pensiun	55 tahun / years
Tingkat diskonto	8,19% per tahun / year
Tingkat kenaikan gaji	3%
Tingkat kematian	TMI 2011
Tingkat kecacatan	5% TMI 2011

16. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

As of December 31, 2019 and 2018, the Company accrued a provision for employees' benefits based on the actuarial calculation prepared by PT Prima Bhaksana Lestari, independent actuary, which reports applied the "Projected-Unit-Credit" method. Key assumptions used for actuarial calculation for the years ended December 31, 2019 and 2018, are as follows:

	<u>2019</u>	
Usia pensiun	55 tahun / years	Pension age
Tingkat diskonto	8,60% per tahun / year	Discount rates
Tingkat kenaikan gaji	6%	Annual increase of salary
Tingkat kematian	TMI 2011	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5% TMI 2011	Disability rate

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

16. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

	2019	2018
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	12.166.395.581	15.409.964.835
Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan	12.166.395.581	15.409.964.835

b. Beban imbalan kerja karyawan

	2019	2018
Biaya jasa kini	1.919.045.844	2.529.868.729
Biaya bunga	1.325.256.976	973.173.836
Beban yang diakui pada periode berjalan	3.244.302.820	3.503.042.565

Beban imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing sebesar Rp 3.244.302.820 dan Rp 3.503.042.565, yang dibebankan sebagai berikut:

	2019	2018
Beban pokok penjualan (Catatan 21)	2.949.317.961	2.905.647.763
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	294.984.859	597.367.802
Beban yang diakui pada periode berjalan	3.244.302.820	3.503.042.565

16. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

An analysis of estimated liabilities for employees' benefits presented as "Estimated Liabilities for Employees' Benefits" in the statements of financial position as of December 31, 2019 and 2018, and employees' benefits expense as recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years then ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

a. Estimated liabilities for employees' benefits

	2019	2018	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	12.166.395.581	15.409.964.835	Present value of employees' benefits obligation
Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan	12.166.395.581	15.409.964.835	Liabilities recognized in statements of financial position

b. Employees' benefits expense

	2019	2018	
Biaya jasa kini	1.919.045.844	2.529.868.729	Current service cost
Biaya bunga	1.325.256.976	973.173.836	Interest cost
Beban yang diakui pada periode berjalan	3.244.302.820	3.503.042.565	Employees' benefits expense recognized in the current year

Employees' benefits expense for the year ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 3,244,302,820 and Rp 3,503,042,565, respectively, were charged as follows:

	2019	2018	
Beban pokok penjualan (Catatan 21)	2.949.317.961	2.905.647.763	Cost of good sold (Note 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	294.984.859	597.367.802	General and administrative expenses (Note 23)
Beban yang diakui pada periode berjalan	3.244.302.820	3.503.042.565	Employees' benefits expense recognized in the current year

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

16. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan

	2019
Saldo awal liabilitas bersih	15.409.964.835
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	3.244.302.820
Pembayaran imbalan kerja selama tahun berjalan	(427.686.626)
Laba komprehensif lain	(6.060.185.449)
Saldo akhir liabilitas bersih	12.166.395.580

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pascakerja dan biaya jasa kini, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	2019	2018
Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase		
Liabilitas imbalan pascakerja	11.406.485.339	14.370.743.561
Biaya jasa kini	1.797.416.784	2.499.011.871
Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase		
Liabilitas imbalan pascakerja	13.029.743.640	16.601.985.069
Biaya jasa kini	2.057.888.193	2.904.413.342

17. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

16. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

c. The change in liabilities for employees' benefits

	2019	2018	
Saldo awal liabilitas bersih	15.409.964.835	13.561.865.554	<i>Beginning balance of liabilities</i>
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	3.244.302.820	3.503.042.565	<i>Employees' benefits expense for the current year</i>
Pembayaran imbalan kerja selama tahun berjalan	(427.686.626)	(673.470.819)	<i>Employees' benefits payments for current year</i>
Laba komprehensif lain	(6.060.185.449)	(981.472.465)	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo akhir liabilitas bersih	12.166.395.580	15.409.964.835	<i>Ending balance of liabilities</i>

Management believes that the above estimated liabilities for employees' benefits are adequate to cover the prevailing requirements.

The following table presents the sensitivity of possible changes in market interest rates, with other variables held constant, to post-employment benefits obligations and current service costs, as of December 31, 2019 and 2018, respectively:

	2019	2018	
Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase			<i>Increase in interest rate in 1 percentage point</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	11.406.485.339	14.370.743.561	<i>Obligation for post employment benefits</i>
Biaya jasa kini	1.797.416.784	2.499.011.871	<i>Current service cost</i>
Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase			<i>Decrease in interest rate in 1 percentage point</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	13.029.743.640	16.601.985.069	<i>Obligation for post employment benefits</i>
Biaya jasa kini	2.057.888.193	2.904.413.342	<i>Current service cost</i>

17. SHARE CAPITAL

The detail of shares ownership of the Company as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Pemegang Saham	2019			Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	
PT Adrindo Intiperkasa	6.600.000.000	70,12%	660.000.000.000	<i>PT Adrindo Intiperkasa</i>
Heffy Hartono	1.200.000.000	12,75%	120.000.000.000	<i>Heffy Hartono</i>
Tropical Resources Investment Pte. Ltd.	200.000.000	2,13%	20.000.000.000	<i>Tropical Resources Investment Pte. Ltd.</i>
Lain-lain (masing-masing dengan Pemilikan di bawah 5%)	1.412.000.000	15,00%	141.200.000.000	<i>Others (each with ownership interest below 5%)</i>
Jumlah	9.412.000.000	100.00%	941.200.000.000	<i>Total</i>

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

17. SHARE CAPITAL (continued)

2018

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Adrindo Intiperkasa	3.712.500	82,50%	371.250.000.000	PT Adrindo Intiperkasa
Heffy Hartono	675.000	15,00%	67.500.000.000	Heffy Hartono
Tropical Resources Investment Pte. Ltd.	112.500	2,50%	11.250.000.000	Tropical Resources Investment Pte. Ltd.
Jumlah	4.500.000	100,00%	450.000.000.000	Total

Anggota Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The Directors who are shareholders of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Register as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

2019

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Direksi Heffy Hartono	1.200.000.000	12,75%	120.000.000.000	Director Heffy Hartono

2018

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Direksi Heffy Hartono	675.000	15,00%	67.500.000.000	Director Heffy Hartono

- Berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan tanggal 6 Agustus 2019 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 5, pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan antara lain menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Based on the Resolution of Company's Shareholders dated August 6, 2019, which was covered by Notarial Deed No. 5 of Rudy Siswanto, S.H., at the same dated, the Company's Shareholders approved, among others:

- Perubahan status Perusahaan dari semula Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, sehingga nama Perusahaan menjadi PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk serta mengubah seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
- Perubahan nilai nominal saham yang semula Rp 100.000 per saham menjadi Rp 100 per saham.

- Changes in the status of the Company from a limited company to a public listed company, so the name of the company becomes PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk and changes the entire Company's Articles of Association to be adjusted with the applicable laws and regulations in the capital market.
- Changes in the nominal value of shares Rp 100,000 per share to Rp 100 per share.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

- Peningkatan modal dasar yang semula Rp 1.000.000.000.000 terbagi atas 10.000.000 saham menjadi Rp 2.000.000.000.000 terbagi atas 20.000.000.000 saham.
- Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan rencana penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat melalui pasar modal sebanyak-banyaknya sejumlah 1.450.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.
- Memberikan program Alokasi Saham kepada karyawan (*employee stock allocation*) dengan jumlah sebanyak-banyaknya 5% dari seluruh saham baru yang akan ditawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum perdana (IPO).
- Memberikan program Alokasi Saham kepada manajemen (*management stock option plan*) dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO.
- Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0051677.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 14 Agustus 2019.
- Berdasarkan Pernyataan Dewan Komisaris tentang Kepastian Jumlah Saham dan Perubahan Anggaran Dasar dalam Rangka Penawaran umum Perdana yang dinyatakan dalam Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No 3, tanggal 14 Januari 2020, menyatakan hal-hal sebagai berikut:
 - Menegaskan bahwa jumlah saham yang telah dikeluarkan Perusahaan melalui penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat melalui pasar modal sebanyak 1.412.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 141.200.000.000.
 - Menyatakan Perubahan pasal 4 ayat 2 anggaran dasar Perusahaan menjadi modal dasar Perusahaan sebanyak Rp 2.000.000.000.000 terbagi atas 20.000.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp 100 per saham, modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sejumlah 9.412.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 941.200.000.000.

Perubahan ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0029730 Tahun 2020 tanggal 17 Januari 2020. (lihat Catatan 32).

17. SHARE CAPITAL (continued)

- Increased in authorized capital which was originally Rp 1,000,000,000,000 divided into 10,000,000 shares to Rp 2,000,000,000,000 divided into 20,000,000,000 shares
- Amendment to the Company's Articles of Association in connection with the planned offering of the Company's shares to the public through the capital market as much as 1,450,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share.
- Providing an Employee Stock Allocation Program with a maximum of 5% of all new shares to be offered to the public through an initial public offering (IPO).
- Providing a Stock Allocation Program to management (Management Stock Option Plan) with a maximum amount of 1% of the issued and fully paid capital after the IPO.
- The deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0051677.AH.01.02. TAHUN 2019 dated August 14, 2019.
- Based on the Statement of the Board of Commissioners regarding the Certainty of the Number of Shares and Amendments to the Articles of Association in the framework of the Initial Public Offering stated in Notarial Deed of Rudy Siswanto, S.H., No. 3, dated January 14, 2020, it states the following matters:
 - Confirming that the number of shares issued by the Company through an initial public offering of the Company's shares to the public through the capital market was 1,412,000,000 shares with a nominal value of Rp 141,200,000,000.
 - Declare Amendment to article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association becomes the authorized capital of the Company amounted Rp 2,000,000,000,000 divided into 20,000,000,000 shares, with a nominal value of Rp 100 per share, and the Company's issued and fully paid capital of 9,412,000,000 shares with a total value of Rp 941,200,000,000.

This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0029730, Year 2020 dated January 17, 2020 (see Note 32).

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

- Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 9 Januari 2019, sebagaimana telah dinyatakan dalam Akta Notaris Silvy Solivan, S.H., M.Kn., No. 5 pada tanggal 10 Januari 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp 450.000.000.000 menjadi Rp 800.000.000.000 atau sebesar Rp 350.000.000.000. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan dan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0035483 tanggal 18 Januari 2019.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan berikutnya.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan *debt to equity ratio* dan *gearing ratio*.

17. SHARE CAPITAL (continued)

- Based on the Statement of General Meeting of Shareholders which was held on January 9, 2019 and notarized by Notarial Deed by Anita Anggawidjaja S.H., No 5 dated January 10, 2019, the Company's shareholders resolved to the approval of the increase in the issued and paid-in capital of the Company from Rp 450,000,000,000 to Rp 800,000,000,000, or by Rp 350,000,000,000. This amendment has been reported to and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter No. AHU-AH.01.03-0035483 dated January 18, 2019.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Company in next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

The Company manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2019 and 2018.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, using debt to equity ratio and gearing ratio.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:

Agio saham sehubungan dengan penawaran umum saham (Catatan 1b)	7.060.000.000
Biaya emisi saham (Catatan 2u, 17)	(4.161.928.700)
Bersih	2.898.071.300

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

The details of additional paid-in capital as of December 31, 2019 are as follows:

Agio shares in connection with the public offering of shares (Note 1b)	7.060.000.000
Share issuance costs (Notes 2u, 17)	(4.161.928.700)
Net	2.898.071.300

19. UANG MUKA SETORAN MODAL SAHAM

Uang muka setoran modal saham senilai Rp 350.000.000.000 adalah berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dan PT Adrindo Intiperkasa (PT AIP), yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 3 Desember 2018, dimana uang muka setoran modal saham tersebut tidak dapat dikembalikan ke AIP dan akan dijadikan modal saham Perusahaan senilai nilai nominal, atas nama PT AIP atau pemegang saham lainnya yang ditentukan oleh PT AIP pada waktu yang disepakati dan ditentukan kemudian oleh para pemegang saham. Penempatan uang muka setoran modal saham tersebut telah mendapatkan persetujuan dari para pemegang saham melalui sirkular rapat pemegang saham pada tanggal 7 September 2017. (Catatan 25).

Pada tanggal 7 Januari 2019, PT AIP menyetujui pengalihan uang muka setoran modal sebesar Rp 52.500.000.000 dan Rp 8.750.000.000, masing-masing kepada Heffy Hartono dan Tropical Resources Investment Pte. Ltd.

Selanjutnya uang muka setoran modal saham telah ditingkatkan menjadi setoran modal saham berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 9 Januari 2019 (Catatan 17).

19. ADVANCE FOR CAPITAL STOCK SUBSCRIPTION

The advance for capital stocks subscription amounted to Rp 350,000,000,000 is based on an agreement between the Company and PT Adrindo Intiperkasa (PT AIP), which has been amended several times, most recently on December 3, 2018, whereby the advance for capital stocks subscription cannot be returned to AIP and will be converted into the Company's share capital of at nominal value, on behalf of PT AIP or other shareholders determined by PT AIP at the time agreed upon and determined later by the shareholders. The placement of the advance for the share capital payment was approved by the shareholders through a circular shareholders' meeting on September 7, 2017 (Noted 25).

On January 7, 2019, PT AIP agreed to transfer the advance for capital stocks subscription amounting to Rp 52,500,000,000 and Rp 8,750,000,000, to Heffy Hartono and Tropical Resources Investment Pte, Ltd., respectively.

Subsequently, the advance for capital stocks subscription has been increased to become capital stock based on the General Meeting of Shareholders held on January 9, 2019 (Note 17).

20. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	2019
Ekspor	504.298.593.662
Lokal	165.414.631.242
Jumlah	669.713.224.904

20. NET SALES

Details of net sales are as follows:

	2019	2018	
Ekspor	504.298.593.662	461.938.877.702	Export
Lokal	165.414.631.242	146.741.263.069	Local
Jumlah	669.713.224.904	608.680.140.771	Total

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

20. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)

Rincian penjualan bersih berdasarkan produk utama adalah sebagai berikut:

	2019	2018
MDF Jepang	282.699.694.836	132.845.649.825
MDF Reguler	177.513.016.903	217.332.056.335
MDF ME	172.391.558.429	235.408.039.705
Lain-lain	37.108.954.736	23.094.394.906
Jumlah	669.713.224.904	608.680.140.771

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki uang muka dari pelanggan, masing-masing sebesar Rp 123.021.081 dan Rp 242.516.548.

Sebagian penjualan, yaitu masing-masing sekitar 16,29% dan 16,54% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 25).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 penjualan kepada pihak ketiga dengan jumlah penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Jumlah Penjualan Bersih (%) / Percentage to Total Net Sales (%)		
	2019	2018	2019	2018	
Penjualan Bersih					Net Sales
SMB Kenzai Co., Ltd.	282.699.694.837	132.845.649.825	42,21	21,82	SMB Kenzai Co., Ltd.
S.A.Shahab And Company Pte., Ltd.	91.113.236.661	158.539.440.373	13,61	26,05	S.A.Shahab And Company Pte., Ltd.
Sumitomo Forestry (Singapore) Ltd.	81.707.152.732	77.718.340.989	12,20	12,77	Sumitomo Forestry (Singapore), Ltd
Jumlah	455.520.084.230	369.103.431.187	68,02	60,64	Total

20. NET SALES (continued)

The details of net sales based on the main product are as follows:

	2019	2018	
MDF Jepang	132.845.649.825	217.332.056.335	MDF Jepang
MDF Reguler	217.332.056.335	235.408.039.705	MDF Reguler
MDF ME	235.408.039.705	23.094.394.906	MDF ME
Others	23.094.394.906		Others
Total	608.680.140.771		Total

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has advances from costumers amounting Rp 123,021,081 and Rp 242,516,548, respectively.

A portion of sales approximately 16.29% and 16.54% for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively, were made to a related party (Note 25).

For the years ended December 31, 2019 and 2018, sales made to third parties with amount exceeding 10% of net sales are as follows:

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Bahan baku dan bahan pembantu yang digunakan	276.364.911.854	267.788.330.810
Upah langsung	61.429.202.202	50.124.676.438
Beban produksi:		
Penyusutan (Catatan 9)	81.393.531.737	78.266.469.802
Perbaikan dan pemeliharaan	25.592.960.503	23.263.309.754
Transportasi dan bahan bakar	11.398.103.210	8.752.442.397
Operasional pabrik	7.966.218.138	6.093.551.602

21. COST OF GOODS SOLD

Details of cost of goods sold are as follows:

	2019	2018
Raw materials and indirect materials used	276.364.911.854	267.788.330.810
Direct labor	61.429.202.202	50.124.676.438
Production costs:		
Depreciation (Note 9)	81.393.531.737	78.266.469.802
Repairs and maintenance	25.592.960.503	23.263.309.754
Transportation and fuel	11.398.103.210	8.752.442.397
Operational factory	7.966.218.138	6.093.551.602

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

21. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

	2019	2018
Beban produksi: (lanjutan)		
Imbalan kerja karyawan (Catatan 16)	2.949.317.961	2.905.674.763
Asuransi	1.736.413.615	1.868.702.734
Sumbangan dan representasi	1.213.680.029	747.764.167
Sewa	1.068.707.000	673.686.000
Pajak dan perijinan	810.204.939	428.457.113
Lain-lain	988.464.139	409.628.288
Jumlah beban produksi	472.911.715.327	441.322.693.868
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	9.097.701.671	2.915.016.300
Akhir tahun	(8.588.547.830)	(9.097.701.671)
Beban pokok produksi	473.420.869.168	435.140.008.497
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	37.251.786.628	21.206.755.482
Akhir tahun	(29.918.888.097)	(37.251.786.628)
Beban Pokok Penjualan	480.753.767.699	419.094.977.351

Sebagian pembelian, yaitu sekitar 4,97% dan 0,51% masing-masing pada tahun 2019 dan 2018 dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 25).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat pembelian dari pemasok pihak ketiga yang jumlah pembeliannya selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

22. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2019
Angkutan	34.100.526.007
Pengapalan	34.034.655.442
Komisi penjualan	2.126.082.430
Administrasi dan dokumen	1.720.400.454
Asuransi	623.639.462
Lain-lain	16.745.540
Jumlah	72.622.049.335

21. COST OF GOODS SOLD (continued)

	2018
Production costs: (continued)	
Employees' benefits (Note 16)	2.905.674.763
Insurance	1.868.702.734
Donations and representations	747.764.167
Rent	673.686.000
Tax and licensing	428.457.113
Others	409.628.288
Cost of goods manufactured	441.322.693.868
Work in process	
Beginning	2.915.016.300
Ending	(9.097.701.671)
Total manufacturing cost	435.140.008.497
Finished goods	
Beginning	21.206.755.482
Ending	(37.251.786.628)
Cost of Goods Sold	419.094.977.351

A portion of purchases approximately 4.97% and 0.51% in 2019 and 2018, respectively, were made from related parties (Note 25).

For the years ended December 31, 2019 and 2018, there were no purchase from third party suppliers with annual cumulative individual amount exceeding 10% of total net sales.

22. SELLING EXPENSES

Details of selling expenses are as follows:

	2018
Freight	37.755.102.073
Shipment	30.104.588.403
Sales commission	2.733.201.090
Administration and documentation	1.012.133.107
Insurance	366.973.495
Others	35.458.886
Total	72.007.457.054

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Gaji dan tunjangan	17.141.593.109	14.899.820.831
Jasa profesional	4.722.098.380	2.510.629.866
Sewa	1.243.460.150	1.021.440.000
Penyusutan (Catatan 9)	1.020.768.654	1.059.516.163
Sumbangan dan representasi Kantor	751.122.884	3.286.120.192
Perjalanan dinas	673.724.733	298.789.055
Komunikasi	650.450.372	695.915.983
Pajak dan perijinan	603.705.626	391.257.694
Imbalan kerja karyawan (Catatan 16)	464.600.584	290.806.039
Asuransi	294.984.859	597.367.802
Lain-lain	122.448.586	118.882.305
	893.912.651	340.723.685
Jumlah	28.582.870.588	25.511.269.615

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Details of general and administrative expenses are as follows:

	2019	2018
Salaries and allowances	17.141.593.109	14.899.820.831
Professional fees	4.722.098.380	2.510.629.866
Rentals	1.243.460.150	1.021.440.000
Depreciation (Note 9)	1.020.768.654	1.059.516.163
Donations and representations	751.122.884	3.286.120.192
Office	673.724.733	298.789.055
Business travels	650.450.372	695.915.983
Communications	603.705.626	391.257.694
Taxes and licenses	464.600.584	290.806.039
Employees benefits (Note 16)	294.984.859	597.367.802
Insurance	122.448.586	118.882.305
Others	893.912.651	340.723.685
Total	28.582.870.588	25.511.269.615

24. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

Rincian pendapatan (beban) lain-lain - bersih adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Kerugian atas klaim pelanggan	(181.767.843)	(98.295.671)
Laba (rugi) penjualan aset tetap (Catatan 9)	129.087.315	(471.616.946)
Lain-lain	1.510.180.060	3.989.233.153
Jumlah	1.457.499.532	3.419.320.536

24. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

Details of other income (expenses) - net are as follows:

	2019	2018
Loss on customer claims	(181.767.843)	(98.295.671)
Gain (loss) on sales of fixed assets (Note 9)	129.087.315	(471.616.946)
Others	1.510.180.060	3.989.233.153
Total	1.457.499.532	3.419.320.536

25. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Perusahaan melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

25. SIGNIFICANT ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In their regular conduct of business, the Company engages in transactions with certain related parties. The Company conducts transactions based on terms and conditions agreed upon together with the related parties.

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Jumlah Aset / Percentage to Total Assets		
	2019	2018	2019	2018	
Piutang Usaha					Account Receivable
PT Karya Agung Abadi	34.733.090.766	33.942.840.183	3,15	3,06	PT Karya Agung Abadi
Piutang Lain-lain					Other Receivable
PT Wanakasita Nusantara	-	1.383.117.205	-	0,13	PT Wanakasita Nusantara

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

25. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

25. SIGNIFICANT ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Jumlah Liabilitas / Percentage to Total Liabilities		
	2019	2018	2019	2018	
Utang Usaha					Account Payables
PT Agronusa Alam Sejahtera	99.533.450	-	0,08	-	PT Agronusa Alam Sejahtera
PT Prapat Tunggal Cipta	30.291.387	-	0,02	-	PT Prapat Tunggal Cipta
Jumlah	129.824.837	-	0,10	-	Total
Utang Lain-lain					Other Payable
PT Adrindo Intiperkasa	-	32.985.023.496	-	9,56	PT Adrindo Intiperkasa
	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Jumlah Ekuitas / Percentage to Total Equity		
	2019	2018	2019	2018	
Uang Muka Setoran Modal Saham					Advance for Capital Stock Subscription
PT Adrindo Intiperkasa	-	350.000.000.000	-	45,79	PT Adrindo Intiperkasa
	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan / Percentage to Respective Accounts		
	2019	2018	2019	2018	
Penjualan					Sales
PT Karya Agung Abadi	109.097.701.990	100.690.304.131	16,29	16,54	PT Karya Agung Abadi
Pembelian					Purchases
PT Agronusa Alam Sejahtera	16.957.937.740	1.471.632.400	4,93	0,48	PT Agronusa Alam Sejahtera
PT Prapat Tunggal Cipta	142.405.088	81.766.248	0,04	0,03	PT Prapat Tunggal Cipta
Jumlah	17.100.342.828	1.553.398.648	4,97	0,51	Total
Beban Sewa					Rental Expense
CV Auto Diesel Radiators Co.	1.135.590.000	1.021.440.000	73,66	74,37	CV Auto Diesel Radiators Co.
PT Surya Fajar Lestari	406.080.000	351.936.000	26,34	25,63	PT Surya Fajar Lestari
Jumlah	1.541.670.000	1.373.376.000	100,00	100,00	Total
Beban Listrik					Electrical Expense
CV Auto Diesel Radiators Co.	29.633.848	37.623.794	35,90	48,69	CV Auto Diesel Radiators Co.
Beban Telepon					Telephone Expense
CV Auto Diesel Radiators Co.	50.577.306	56.010.954	39,41	52,18	CV Auto Diesel Radiators Co.
Pendapatan Lain-lain					Other Income
PT Wanakasita Nusantara	1.194.109.200	1.143.759.675	38,37	28,67	PT Wanakasita Nusantara

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

25. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

- Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dan PT Adrindo Intiperkasa (PT AIP), yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 3 Desember 2018, Perusahaan memperoleh pendanaan dari AIP yang terdiri atas i) Senilai Rp 350.000.000.000 merupakan uang muka setoran modal saham, dan (ii) Senilai maksimum sebesar Rp 100.000.000.000 merupakan fasilitas pinjaman modal kerja tanpa bunga. Perjanjian tersebut terakhir memiliki jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2020. Uang muka setoran modal saham tersebut tidak dapat dikembalikan ke AIP dan akan dijadikan modal saham Perusahaan senilai nilai nominal, atas nama PT AIP atau pemegang saham lainnya yang ditentukan oleh PT AIP pada waktu yang disepakati dan ditentukan kemudian oleh para pemegang saham.
- Perusahaan memiliki perjanjian sewa ruangan kantor yang beralamat di Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, dengan CV Auto Diesel Radiators Co. (pihak berelasi lainnya) dengan luasan masing-masing 276 m² dan 523 m², dengan jangka waktu sewa selama 1 tahun masing-masing sampai dengan September 2020 dan Juni 2020 dan dapat diperpanjang kembali sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.
- Perusahaan memiliki perjanjian sewa gudang seluas 564 m² yang beralamat di LPPU Curug No. 88, Tangerang, dengan PT Surya Fajar Lestari (pihak berelasi lainnya) dengan jangka waktu sewa selama 2 tahun sampai dengan Desember 2020 dan dapat diperpanjang kembali sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.
- Perusahaan memiliki perjanjian pinjam pakai lahan seluas 1 Ha yang terletak di Desa Mendis Jaya, Kec. Bayung Lencir, Kab. Musi Banyuasin, Sumatera Selatan, dengan PT Wanakasita Nusantara (pihak berelasi lainnya) dengan jangka waktu sewa selama 2 tahun sampai dengan Januari 2020 dan dapat diperpanjang kembali sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak (Catatan 32).

25. SIGNIFICANT ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Terms and Conditions of the Transactions with Related Parties

- *Based on the agreement between the Company and PT Adrindo Intiperkasa (PT AIP), which has been amended several times, most recently on December 3, 2018, the Company obtained funding from PT AIP consisting of i) A value of Rp 350,000,000,000 representing advance for capital stocks subscription, and (ii) The maximum value of Rp 100,000,000,000 which is a non-interest working capital loan facility. The latest agreement has a term of up to December 31, 2020. The advance for capital stocks subscription cannot be returned to AIP and will be used as the Company's share capital of nominal value on behalf of PT AIP or other shareholders determined by PT AIP at the agreed time and determined later by the shareholders.*
- *The Company has an office space rental agreement located at Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, North Jakarta with CV Auto Diesel Radiators Co. (other related party) with an area of 276 m² and 523 m² for a rental period of 1 year each until September 2020 and until June 2020, respectively, and can be extended again in accordance with the agreement of both parties.*
- *The Company has a 564 m² warehouse rental agreement which is located at LPPU Curug No. 88, Tangerang with PT Surya Fajar Lestari (other related party) for a rental period of 2 year until December 2020 and can be extended again in accordance with the agreement of both parties.*
- *The Company has a lease-to-use agreement covering an area of 1 Ha located in Desa Mendis Jaya, Kec. Bayung Lencir, Kab. Musi Banyuasin, South Sumatra with PT Wanakasita Nusantara (other related party) for a rental period of 2 years until January 2020 and can be extended again in accordance with the agreement of both parties (Note 32).*

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

25. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Berikut ini adalah rincian saldo dan transaksi berdasarkan sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi/ Name of Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
PT Adrindo Intiperkasa	Pemegang saham Perusahaan/ Shareholder of the Company	Transaksi keuangan/ Financial transaction
PT Karya Agung Abadi	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Transaksi usaha/Business transaction
PT Agronusa Alam Sejahtera	Entitas dengan pengendalian bersama / Entities under common control	Transaksi usaha/Business transaction
PT Wanakasita Nusantara	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entities under common control	Transaksi sewa dan usaha /Rental and Business transaction
PT Prapat Tunggal Cipta	Entitas dengan pengendalian bersama / Entities under common control	Transaksi usaha/Business transaction
CV Auto Diesel Radiators Co	Entitas dengan pengendalian bersama / Entities under common control	Transaksi sewa/Rental transaction
PT Surya Fajar Lestari	Entitas dengan pengendalian bersama / Entities under common control	Transaksi sewa/Rental transaction

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota komisaris dan direksi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019, dan 2018, jumlah beban yang diakui Perusahaan sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Imbalan kerja jangka pendek (dalam milyar Rupiah)	7,8	4,1	Short-term employee benefits (in billion Rupiah)

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

25. SIGNIFICANT ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Terms and Conditions of the Transactions with Related Parties (continued)

The details of accounts and transactions based on the nature of relationship with the related parties mentioned in the foregoing are as follows :

The Company's key management consists of all members of the Company's commissioners, and directors.

For the years ended December 31, 2019 and 2018, total amount recognized by the Company relating to gross compensation for the key management is as follows:

26. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

a. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama berupa jual beli bahan baku kayu dengan CV Agro Produksi Lestari, CV Bala Putra Dewa, CV Berlian Indah, CV Dua Bintang, CV Rama Mandiri, CV Karya Subur Abadi, CV Utilindo Perkasa Nusantara, PT Mitra Sentosa Agro Sukses, CV Bintang Bungo Fajar (pihak ketiga). Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak tersebut akan melakukan pengiriman sesuai dengan spesifikasi kayu sesuai syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. The Company entered into a cooperation agreements in the form of buying and selling wood raw materials with CV Agro Produksi Lestari, CV Bala Putra Dewa, CV Berlian Indah, CV Dua Bintang, CV Rama Mandiri, CV Karya Subur Abadi, CV Utilindo Perkasa Nusantara, PT Mitra Sentosa Agro Sukses, and CV Bintang Bungo Fajar (third parties). Based on the agreements, the parties will deliver according to the timber specifications in accordance with the agreed terms and conditions.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

26. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- b. Perusahaan mengadakan perjanjian pembelian aset tetap berupa mesin dan peralatan pabrik, antara lain dengan Berndorf Band Gmbh, Shanghai Shen Hong Jin Hui Im & EX. Co. Ltd dan Rotobec Inc dengan nilai kontrak, masing-masing sebesar US\$ 960.000, US\$ 75.000 dan CAD 296.979.

27. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2019, and 2018 Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Mata Uang Asing / Foreign Currency	
	2019	2018
Aset		
Kas di bank		
Dolar Amerika Serikat	347.877	782.890
Euro Eropa	10.326	9.360
Piutang usaha		
Dolar Amerika Serikat	1.937.278	2.066.754
Utang usaha		
Dolar Amerika Serikat	(8.535)	(109.584)
Euro Eropa	(1.490)	(1.389)
Yen Jepang	-	(966)
Franc Swiss (CHF)	(2.699)	-
Liabilitas		
Biaya yang masih harus dibayar		
Dolar Amerika Serikat	-	(131.527)
Utang bank		
Dolar Amerika Serikat	(600.000)	(11.729.611)
Aset (liabilitas) - bersih		

Manajemen berpendapat bahwa risiko atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut tidak akan berdampak secara signifikan terhadap hasil usaha Perusahaan. Namun demikian, manajemen secara berkelanjutan akan mengevaluasi struktur aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

28. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	59.266.142.810	59.895.927.647
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar *)	7.912.504.110	4.500.000.000
Laba per saham	7	13

*) Setelah penyesuaian secara retroaktif atas perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 100.000 per saham menjadi Rp 100 per saham (lihat Catatan 17).

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- b. The Company entered into a fixed asset purchase agreement to purchase machinery and plant equipment, Berndorf Band Gmbh, Shanghai Shen Hong Jin Hui Im & EX. Co. Ltd and Rotobec Inc, with a contract value, amounting to US\$ 960,000, US\$ 75,000 and CAD 296,979, respectively.

27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, mainly as follows:

	Ekuivalen dalam Rupiah / Equivalent in Rupiah	
	2019	2018
Assets		
Cash in banks		
United States Dollar	4.835.840.439	11.337.040.082
European Euro	160.963.284	155.009.196
Account receivables		
United States Dollar	26.930.094.945	29.928.671.058
Account Payables		
United States Dollar	(118.642.297)	(1.586.887.248)
European Euro	(23.227.630)	(23.009.334)
Japanese Yen	-	(126.490)
Swiss Franc (CHF)	(38.771.709)	-
Liabilities		
Accrued expenses		
United States Dollar	-	(1.904.639.946)
Bank loans		
United States Dollar	(8.340.606.000)	(169.856.499.438)
Aset (liabilitas) - Net	23.405.651.032	(131.950.442.120)

Management believes that the risk of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies will not significantly impact the operating activities of the Company. However, the Management will evaluate the structure of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

28. EARNING PER SHARE

The calculation of earnings per share is as follows:

Earnings for the year attributable to equity holders of the parent company

Weighted average number of shares outstanding *)

Earnings per share

*) After retroactively adjusting the change in the nominal value of the Company's shares from Rp 100,000 per share to Rp 100 per share (see Note 17).

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

29. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan mengalokasikan sumber daya.

29. SEGMENT INFORMATION

Segment informations are reported based on the information that is used by management to evaluate performance of each business segment and allocate the resources.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)		29. SEGMENT INFORMATION (continued)			
31 Desember 2019/ Desember 31, 2019	MDF Jepang/ Japan MDF	MDF ME/ ME MDF	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	31 Desember 2019/ Desember 31, 2019
Penjualan bersih	282.699.694.836	172.391.558.429	37.108.954.736	689.713.224.904	Net sales
Beban pokok penjualan	(185.414.863.250)	(131.673.239.368)	(33.731.162.779)	(480.753.767.699)	Cost of goods sold
Hasil segmen (laba bruto)	97.284.831.586	40.718.319.061	3.377.791.957	188.959.457.205	Segment results (gross profit)
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan				(72.622.049.335)	Unallocated selling expense
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan				(28.582.870.588)	Unallocated general and administrative expenses
Beban keuangan				(15.396.097.673)	Financing expenses
Pendapatan bunga				114.808.395	Interest income
Lain-lain - bersih				5.023.984.115	Others - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan				77.497.232.119	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan				(18.231.089.309)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan				59.266.142.810	Income for the year
Laba komprehensif lain - setelah pajak				4.545.139.087	Other comprehensive income - after tax
Laba komprehensif lain tahun berjalan				63.811.281.897	Other comprehensive income for the year
Aset Segmen	17.044.172.858	4.000.884.436	2.238.634.891	29.918.888.097	Segment Assets
Persediaan barang jadi Aset tidak dapat dialokasikan				1.071.619.846.879	Inventories - finished goods
Jumlah Aset				1.101.538.734.976	Unallocated assets
Liabilitas tidak dapat dialokasikan				129.293.906.698	Total assets
Jumlah Liabilitas				129.293.906.698	Unallocated liabilities
Penambahan aset tetap				45.167.600.176	Total Liabilities
Penyusutan				82.414.300.391	Additional fixed assets
					Depreciation



These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)		29. SEGMENT INFORMATION (continued)		
31 Desember 2018/ Desember 31, 2018	MDF Jepang/ Japan MDF	MDF ME/ ME MDF	Jumlah/ Total	31 Desember 2018/ Desember 31, 2018
Penjualan bersih	132.845.649.825	235.408.039.705	608.680.140.771	Net sales
Beban pokok penjualan	(88.597.122.277)	(159.720.856.854)	(419.094.977.351)	Cost of goods sold
Hasil segmen (laba bruto)	44.248.527.548	75.687.182.851	189.585.163.420	Segment results (gross profit)
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan			(72.007.457.054)	Unallocated selling expense
Beban umum dan administrasi			(25.511.269.615)	Unallocated general and administrative expenses
Tidak dapat dialokasikan			(16.751.617.054)	Financing expenses
Beban keuangan			32.031.526	Interest income
Pendapatan bunga			(4.684.907.196)	Others - net
Lain-lain - bersih				Income before income tax expense
Laba sebelum beban pajak penghasilan			70.661.944.027	Income tax expenses
Beban pajak penghasilan			(10.769.203.981)	Income for the year
Laba tahun berjalan			59.892.740.046	Other comprehensive income - after tax
Laba komprehensif lain - setelah pajak			736.104.349	Other comprehensive income for the year
Laba komprehensif lain tahun berjalan			60.628.844.395	Segment Assets
Aset Segmen	15.508.518.678	13.470.674.687	37.251.786.628	Inventories - finished goods
Persediaan barang jadi				Unallocated assets
Aset tidak dapat dialokasikan	7.777.408.913		1.072.328.328.257	Total assets
Jumlah Aset			1.109.580.114.885	Unallocated liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan			345.168.464.792	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas			345.168.464.792	Additional fixed assets
Penambahan aset tetap			36.029.226.956	Depreciation
Penyusutan			79.325.985.965	

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Geografis

Informasi segmen operasi menurut daerah geografis lokasi pelanggan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Jepang	282.699.694.836	132.845.649.825	Japan
Timur Tengah	172.391.558.429	235.408.039.705	Middle East
Indonesia	165.414.631.242	146.741.263.069	Indonesia
Lainnya	49.207.340.399	93.685.188.172	Others
Jumlah	669.713.224.904	608.680.140.771	Total

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical Segment

Operational segment information based on geographical location of the Company's customers are as follows:

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional.

Faktor - faktor Risiko Keuangan

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Risiko tingkat bunga Perusahaan terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan. Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga untuk mengelola risiko suku bunga.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

	2019			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value	
Suku bunga mengambang				Floating rate
Kas di bank	5.168.249.574	-	5.168.249.574	Cash in banks
Utang bank jangka pendek	(51.026.873.654)	-	(51.026.873.654)	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(8.332.116.232)	-	(8.332.116.232)	Current maturities of long-term bank loan
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(19.739.856.366)	(19.739.856.366)	Long-term bank loans - net off current maturities
Jumlah	(54.190.740.312)	(19.739.856.366)	(73.930.596.678)	Total

30. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, credit risk and liquidity risk. Policies as to the importance of managing these risks levels have increased significantly by considering several changes in parameters and volatility of both Indonesian and international financial markets.

Financial Risk Factors

Interest Rate Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market rate interest. Loans obtained at variable rates expose the Company to cash flow interest rate risk.

The Company's interest rate risk mainly arises from loans it has obtained. The Company performs regular review on the impact of interest rate changes to manage the interest rate risk.

The following table sets out the carrying amounts by maturity of the Company's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor - faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

	2018			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value	
Suku bunga mengambang				Floating rate
Kas di bank	12.013.499.612	-	12.013.499.612	Cash in banks
Utang bank jangka pendek	(69.887.699.756)	-	(69.887.699.756)	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(71.537.359.675)	-	(71.537.359.675)	Current maturities of long-term bank loans
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(108.817.016.943)	(108.817.016.943)	Long term bank loans - net of current maturities
Jumlah	(129.411.559.819)	(108.817.016.943)	(238.228.576.762)	Total

Instrumen keuangan lainnya yang dimiliki Perusahaan yang tidak dimasukkan di tabel di atas adalah yang tidak dikenakan bunga atau tidak signifikan, sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

Risiko kredit

Perusahaan tidak memiliki risiko yang signifikan terhadap risiko kredit. Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Perusahaan senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai.

Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perusahaan berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

30. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

Financial Risk Factors (continued)

Interest Rate Risk Risk (continued)

Other financial instruments of the Company that are not included in the above table are non-interest bearing or not significant, therefore are not subjected to interest rate risk.

Credit Risk

The Company has no significant concentrations of credit risk. The Company has policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate reputation and credit history. In addition, the Company always performs regular credit reviews of existing customers.

Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet operating capital requirements. In regular conduct of business, the Company always maintain flexibility through adequate cash on hand and in banks funds and availability of funding in the form of adequate credit lines.

Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Company's liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

30. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

Fair Value of Financial Instruments

The carrying values and the estimated fair values of the Company's financial instruments that are carried in the statements of financial position as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

	2019		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan bank	5.228.906.864	5.228.906.864	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	72.839.123.008	72.839.123.008	Account receivables
Piutang lain-lain	246.515.250	246.515.250	Other receivables
Jumlah Aset Keuangan lancar	78.314.545.122	78.314.545.122	Total Current Financial Assets
Jumlah Aset Keuangan	78.314.545.122	78.314.545.122	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	51.026.873.654	51.026.873.654	Short-term bank loans
Utang usaha	27.208.640.148	27.208.640.148	Account payables
Biaya masih harus dibayar	5.354.063.088	5.354.063.088	Accrued expenses
Utang lain-lain	655.539.203	655.539.203	Other payables
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	8.332.116.232	8.332.116.232	Current maturities of long-term bank loans
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	92.577.232.325	92.577.232.325	Total current financial liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-Current Financial Liabilities
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	19.739.856.365	19.739.856.365	Long-term liabilities - net of current maturities
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	19.739.856.365	19.739.856.365	Total non-current financial liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	112.317.088.690	112.317.088.690	Total Financial Liabilities
	2018		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan bank	12.053.472.462	12.053.472.462	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	74.683.148.621	74.683.148.621	Account receivables
Piutang lain-lain	2.567.029.254	2.567.029.254	Other receivables
Jumlah Aset Keuangan lancar	89.303.650.337	89.303.650.337	Total Current Financial Assets
Jumlah Aset Keuangan	89.303.650.337	89.303.650.337	Total Financial Assets

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

2018

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	69.887.699.756	69.887.699.756	Short-term bank loans
Utang usaha	24.779.613.189	24.779.613.189	Account payables
Biaya masih harus dibayar	8.534.651.865	8.534.651.865	Accrued expenses
Utang lain-lain	2.595.460.048	2.595.460.048	Other payables
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	71.537.359.675	71.537.359.675	Current maturities of long-term bank loans
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	177.334.784.533	177.334.784.533	Total current financial liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-Current Financial Liabilities
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	108.817.016.943	108.817.016.943	Long-term bank loans-net of current maturities
Utang lain-lain	32.985.023.496	32.985.023.496	Other payables
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	141.802.040.439	141.802.040.439	Total non-current financial liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	319.136.824.972	319.136.824.972	Total Financial Liabilities

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), dan bukan merupakan pendapatan yang dipaksakan atau likuidasi.

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, and is neither forced income nor liquidation.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at their fair values, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practical to estimate such value:

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai tercatat dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain, utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena akan jatuh tempo dalam waktu singkat.

Jumlah tercatat dari utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar aset keuangan jangka panjang yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan/atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal adalah kurang lebih sebesar nilai tercatatnya.

30. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

The fair values of cash on hand and in banks, account receivables, other receivables, short-term bank loans, account payables, accrued expenses, other payables, and current maturities of long-term bank loans are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term maturities.

The carrying amount of long-term bank loans - net of current maturities, approximate their fair values as they are reassessed periodically.

Management determines that the fair values of long-term financial assets that are not quoted in an active market and/or their fair values cannot be measured reliably approximate to their carrying value

31. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

Aktivitas non-kas

	2019	2018
Perolehan aset tetap melalui reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap	-	2.532.299.952

Acquisition of fixed assets through reclassification of advance payments for purchases of fixed assets

Rekonsiliasi utang neto

	1 Januari/ January 1, 2019	Arus Kas/ Cash Flows	Transaksi non-kas/ Non-cash transaction	31 Desember/ December 31, 2019	
Utang bank	250.242.076.374	(171.143.230.123)	-	79.098.846.251	Bank loans
Utang lain-lain	32.985.023.496	(32.985.023.496)	-	-	Other payables
Jumlah	283.227.099.870	(204.128.253.619)	-	79.098.846.251	Total

	1 Januari/ January 1, 2018	Arus Kas/ Cash Flows	Transaksi non-kas/ Non-cash transaction	31 Desember/ December 31, 2018	
Utang bank	260.594.051.617	(10.351.975.243)	-	250.242.076.374	Bank loans
Utang lain-lain	48.185.023.496	(15.200.000.000)	-	32.985.023.496	Other payables
Jumlah	308.779.075.113	(25.551.975.243)	-	283.227.099.870	Total

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perpajakan

- Pada tanggal 17 Januari 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) No. 00002/407/18/046/20 untuk masa pajak Desember 2018, yang menyatakan bahwa Perusahaan memiliki kelebihan bayar sebesar Rp 7.149.726.275. Pada tanggal 5 Februari 2020, Perusahaan menerima pengembalian atas PPN sebesar Rp 7.123.009.734, setelah dikompensasi dengan utang pajak, sebesar Rp 26.716.541.

Anggaran Dasar Perusahaan

- Berdasarkan Pernyataan Dewan Komisaris tentang Kepastian Jumlah Saham dan Perubahan Anggaran Dasar dalam Rangka Penawaran umum Perdana yang dinyatakan dalam Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No 3, tanggal 14 Januari 2020, menyatakan hal-hal sebagai berikut:
 - Menegaskan bahwa jumlah saham yang telah dikeluarkan Perusahaan melalui penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat melalui pasar modal sebanyak 1.412.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 141.200.000.000.
 - Menyatakan Perubahan pasal 4 ayat 2 anggaran dasar Perusahaan menjadi modal dasar Perusahaan sebanyak Rp 2.000.000.000.000 terbagi atas 20.000.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp 100 per saham, modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sejumlah 9.412.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 941.200.000.000.

Perubahan ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0029730 Tahun 2020 tanggal 17 Januari 2020.

- Berdasarkan Surat dari Biro Administrasi Efek (BAE) No 441/BIMA/OJK/1/2020 tanggal 23 Januari 2020 terdapat perubahan komposisi pemegang saham Perusahaan per tanggal 21 Januari 2020 sebagai berikut.

32. SIGNIFICANT EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Taxation

- On January 17, 2020, the Company received overpayment tax assessment letter of value added tax (VAT) for period December 2018 No. 00002/407/18/046/20, which stated that the Company has an overpayment amounting to Rp 7,149,726,275. As of February 5, 2020, the Company received the refund of VAT amounting to Rp 7,123,009,734, after compensated with taxes payable amounting to Rp 26,716,541.

The Company's Articles of Association

- Based on the Statement of the Board of Commissioners regarding the Certainty of the Number of Shares and Amendments to the Articles of Association in the framework of the Initial Public Offering stated in Notarial Deed of Rudy Siswanto, S.H., No. 3, dated January 14, 2020, it states the following matters:
 - Confirming that the number of shares issued by the Company through an initial public offering of the Company's shares to the public through the capital market was 1,412,000,000 shares with a nominal value of Rp 141,200,000,000.
 - State Amendment to article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association becomes the authorized capital of the Company amounted to Rp 2,000,000,000,000 divided into 20,000,000,000 shares, with a nominal value of Rp 100 per share, and the Company's issued and fully paid capital of 9,412,000,000 shares with a total value of Rp 941,200,000,000.

This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. No. AHU-AH.01.03-0029730, Year 2020 dated January 17, 2020.

- Based on Letter of Biro Administrasi Efek (BAE) No. 441/BIMA/OJK/1/2020 dated January 23, 2020, a change in the composition of the Company's shareholders as of January 21, 2020 is as follows:

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Anggaran Dasar Perusahaan (lanjutan)

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount
PT Adrindo Intiperkasa	4.800.200.000	51,00%	480.020.000.000
SMB Kenzai Co., Ltd	2.353.000.000	25,00%	235.300.000.000
Heffy Hartono	146.800.000	1,56%	14.680.000.000
Lain-lain (masing-masing dengan Pemilikan di bawah 5%)	2.112.000.000	22,44%	211.200.000.000
Jumlah	9.412.000.000	100,00%	941.200.000.000

Perjanjian Utang Bank

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman pada tanggal 21 Februari 2020, Bank CIMB Niaga menyetujui perubahan fasilitas pinjaman, sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Tetap (PT) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 35.000.000.000, jatuh tempo tanggal 23 November 2020, dengan tingkat bunga 10,25% per tahun.
- Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 15.000.000.000, jatuh tempo tanggal 23 November 2020, dengan tingkat bunga 10,25% per tahun.
- Fasilitas NWE/DWE dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 23 November 2020, dengan tingkat bunga *Telegraphic Transfer International* (TTI) 5% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 10,75% per tahun untuk mata uang Rupiah.
- Fasilitas Pinjaman Kredit Ekspor dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 23 November 2020, dengan tingkat bunga *Telegraphic Transfer International* (TTI) 5% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 10,75% per tahun untuk mata uang Rupiah.
- Tambahan fasilitas pinjaman baru yaitu fasilitas Pinjaman Investasi III (PI III) yang terdiri dari fasilitas pinjaman Tranche A untuk pembiayaan dan pembiayaan kembali mesin *Plywood* dan fasilitas pinjaman Tranche B untuk pembiayaan dan pembiayaan kembali mesin *Splitter*, dengan jumlah maksimum fasilitas masing-masing sebesar Rp 15.000.000.000, jatuh tempo fasilitas pinjaman masing-masing 54 bulan sejak *grace period* (6 bulan) dan 48 bulan sejak *grace period* (12 bulan), dengan tingkat bunga masing-masing sebesar 10,25% per tahun.

**32. SIGNIFICANT EVENT AFTER THE REPORTING
PERIOD (continued)**

The Company's Articles of Association (continued)

Shareholders	Jumlah/ Amount	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid
PT Adrindo Intiperkasa	480.020.000.000	51,00%	4.800.200.000
SMB Kenzai Co., Ltd	235.300.000.000	25,00%	2.353.000.000
Heffy Hartono	14.680.000.000	1,56%	146.800.000
Others (each with ownership interest below 5%)	211.200.000.000	22,44%	2.112.000.000
Total	941.200.000.000	100,00%	9.412.000.000

Bank Loan Agreement

Based on changes in the loan agreement dated February 21, 2020, Bank CIMB Niaga agreed to change the loan facility, as follows

- Fixed Loan (PT) facilities with a maximum facility of Rp 35,000,000,000 will mature on November 23, 2020, with an interest rate of 10,25% per annum.
- The overdraft facility with a maximum facility of Rp 15,000,000,000 will mature on November 23, 2020, with an interest rate of 10.25% per annum.
- The NWE/DWE facility, with a maximum facility amount of US\$ 3,000,000, will mature on November 23, 2020, with an interest rate of *Telegraphic Transfer International* (TTI) of 5% per annum for the United States Dollar and 10.75% per annum for the Rupiah.
- The NWE/DWE facility, with a maximum facility amount of US\$ 3,000,000, will mature on November 23, 2020, with an interest rate of *Telegraphic Transfer International* (TTI) of 5% per annum for the United States Dollar and 10.75% per annum for the Rupiah.
- Additional new loan facilities namely Investment Loan III (PI III) which consists of Tranche A loan facilities to refinance and refinance *Plywood* machines and Tranche B loan facilities to refinance and refinance *Splitter* machines, with a maximum total facility of Rp 15,000,000,000, respectively, the maturity of the loan facility is 54 months from the grace period (6 months) and 48 months from the grace period (12 months), respectively, with an interest rate of 10.25% per annum, respectively.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Perjanjian Utang Bank (lanjutan)

- f. Mengakhiri pemberian fasilitas Pinjaman Investasi II (PI II), Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus I (PTK I) dan Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus II (PTK II) sehubungan dengan telah lunasnya fasilitas tersebut.

Melepas sebagian agunan fasilitas antara lain meliputi tanah dan bangunan, pabrik MDF dan prasarana terkait milik Perusahaan, fidusia atas bangunan dan infrastruktur pabrik resin dan gudang barang jadi, fidusia atas 1 (satu) set Mesin Pembangkit Listrik 15 MW dari Shandong Machinery I & E Group Corporation, fidusia atas persediaan, fidusia atas mesin dan peralatan veneer, dan barecore.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha (senilai Rp 50 milyar), fidusia atas mesin dan peralatan *plywood dan splitter* dan surat pernyataan, janji dan kesanggupan yang menyatakan bahwa Perusahaan memberikan izin kepada Bank CIMB dari waktu ke waktu untuk memasuki dan mengeksekusi agunan berupa mesin-mesin milik Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank CIMB Niaga, Perusahaan tidak boleh melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain melakukan merger, akuisisi, ADR Group wajib menjaga kepemilikan saham minimum sebesar 51% dalam Perusahaan, mengubah susunan pengurus dan pemegang saham, memperoleh tambahan utang dari bank atau kreditor lain, membagikan dividen kecuali Perusahaan mematuhi *financial covenant* dan melakukan investasi baru diluar budget.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti kewajiban pemenuhan rasio keuangan, antara lain meliputi *leverage ratio* maksimum 1x, *current ratio minimum* 1x, *debt service coverage ratio* dan *interest service coverage ratio* minimum 1x serta *bank loan to earning before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA) ratio* maksimum 1,5x.

Perjanjian Pinjam Pakai Lahan

- Perusahaan memiliki perjanjian pinjam pakai lahan seluas 1 Ha yang terletak di Desa Mendis Jaya, Kec. Bayung Lencir, Kab. Musi Banyuasin, Sumatera Selatan, dengan PT Wanakasita Nusantara (pihak berelasi lainnya) dengan jangka waktu sewa selama 2 tahun sampai dengan Desember 2021 dan dapat diperpanjang kembali sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

32. SIGNIFICANT EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

Bank Loan Agreement (Continued)

- f. End the facilities of Investment Loan II (PI II), Special Transaksi Loan I (PTK I) facilities and Special Transaksi Loan II (PTK II) facilities in connection with the facility being fully paid.

Releasing some collateral facilities which include land and buildings, MDF factory and related infrastructures owned by the Company, fiduciary for the building and infrastructure of the resin factory and finished goods warehouse, fiduciary for 1 (one) set of 15 MW Power Plant from Shandong Machinery I & E Group Corporation, fiduciary on inventories, fiduciary on veneer machines and equipment, and barecores.

Those loan facility is collateralized by Account Receivable (amounted Rp 50 billion), fiduciary on machines and equipment, plywood and splitters and a statement, promise and commitment stating that Company gives permission to CIMB Bank from time to time to enter and execute collateral in the form of Company's machines.

Based on the loan agreement, without prior written approval from Bank CIMB Niaga, the Company is not allowed to do the following things such as conducting mergers, acquisitions, ADR Group is required to maintain a minimum share ownership of 51% in the Company, changing the composition of management and shareholders, obtaining additional loans from banks or other creditors, and distributing dividends unless the Company complies with the financial covenant and enters new investment outside the budget.

In connection with the loan facility, the Company is required to fulfill certain requirements such as the obligation to fulfill financial ratios, which include maximum leverage ratio of 1x, minimum current ratio of 1x, debt service coverage ratio and minimum interest service coverage ratio 1x and bank loan to earnings before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA) maximum ratio of 1.5x.

Lease-to-Use Agreement Covering

- The Company has a lease-to-use agreement covering an area of 1 Ha located in Desa Mendis Jaya, Kec. Bayung Lencir, Kab. Musi Banyuasin, South Sumatra with PT Wanakasita Nusantara (other related party) for a rental period of 2 years until December 2021 and can be extended again in accordance with the agreement of both parties.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

33. REKLASIFIKASI AKUN

Akun berikut ini dalam laporan keuangan tanggal 31 Desember 2018 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tanggal 31 Desember 2019:

Akun yang direklasifikasi/ Reclassification account	Saldo sebelum Reklasifikasi/ Balance before Reclassification	Jumlah yang Direklasifikasi/ Total Reclassified	Saldo setelah Direklasifikasi/ Balance after Reclassification
Beban pokok penjualan/ <i>Cost of good sold</i>	482.038.335.787	(62.943.358.436)	419.094.977.351
Beban penjualan/ <i>Selling expense</i>	-	72.007.457.054	72.007.457.054
Beban umum dan administrasi/ <i>General and administrative expense</i>	34.575.368.233	(9.064.098.618)	25.511.269.615
Aset tidak lancar lainnya/ <i>Other non-current assets</i>	642.091.946	2.284.754.409	2.926.846.355

33. RECLASSIFICATION ACCOUNT

Certain accounts in the financial statements as December 31, 2018 have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the financial statements as of December 31, 2019:

34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020

- PSAK No. 71. "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 71 (Amendemen 2017), "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 72. "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK No. 73. "Sewa".
- Amendemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 25: Definisi material.
- Amendemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama,
- Amendemen PSAK No. 22: Definisi Bisnis.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

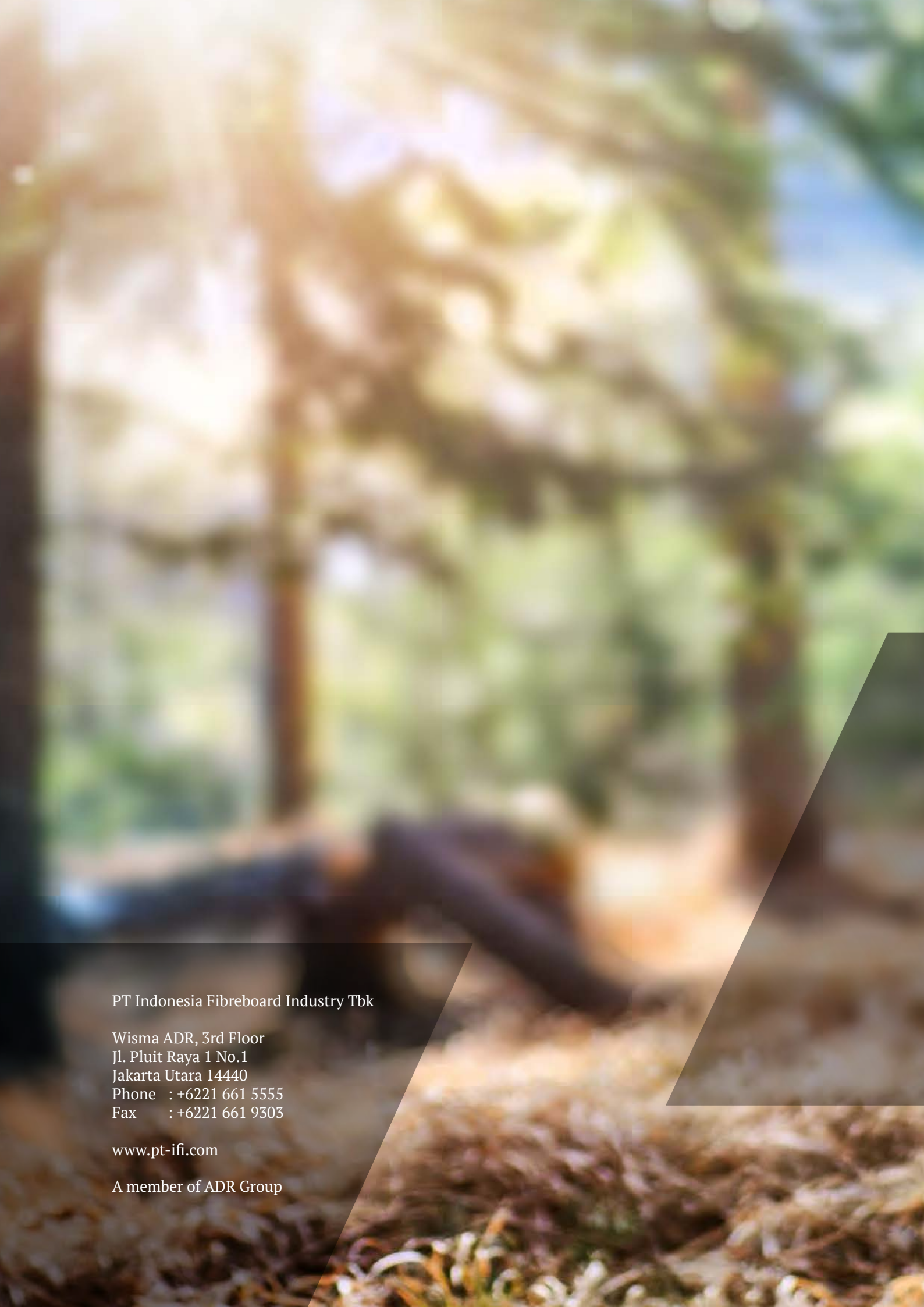
34. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following are several accounting standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are considered relevant to the Company's financial reporting.

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2020

- PSAK No. 71. "Financial Instruments".
- PSAK No. 71. (2017 Amendment), "Financial Instruments".
- PSAK No. 72. "Revenue from Contracts with Customers".
- PSAK No. 73. "Leases".
- Amendment to PSAK No. 1 and PSAK No. 25: Definition of Material.
- Amendments to PSAK No. 15: Investments in Joint Associates and Joint Ventures, Long-term Interests in Associates and Joint Ventures,
- Amendments to PSAK No. 22: Definition of Business.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of the above amended and new accounting standards on the financial statements.



PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

Wisma ADR, 3rd Floor
Jl. Pluit Raya 1 No.1
Jakarta Utara 14440
Phone : +6221 661 5555
Fax : +6221 661 9303

www.pt-ifi.com

A member of ADR Group